

**KAJIAN PENERIMAAN SISTEM APLIKASI WEBDOSEN BERDASARKAN
PENDEKATAN TAM (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*)
STUDI KASUS DI UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

TESIS



Oleh :

LI HIN

0811600899

**PROGRAM STUDI: MAGISTER ILMU KOMPUTER (MKOM)
PROGRAM PASCASARJANA TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

**JAKARTA
2010**



UNIVERSITAS BUDI LUHUR
FAKULTAS PASCASARJANA
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU KOMPUTER
(MKOM)

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama Mahasiswa : LI HIN
NIM : 0811600899
Konsentrasi : Rekayasa E-Bisnis
Judul Tesis : Kajian Penerimaan Sistem Aplikasi Webdosen Berdasarkan Pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*) Studi Kasus Di Universitas Budi Luhur.

Telah diperiksa, diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian Tesis pada hari Jumat, tanggal 5 Maret 2010, dan dinyatakan LULUS oleh Tim Penguji Tesis.

Dekan Fakultas Pascasarjana

(DR. M. Hartun Sunjata, M.Sc)

Jakarta, 17 Maret 2010
Direktur Program Studi
Magister Ilmu Komputer

(DR. Moedjiono, M.Sc)

Tim Penguji :

Ketua

(DR. Moedjiono, M.Sc)

Anggota

(Ir. Soeharto, MM)

Pembimbing :

Utama

(DR. Ir. Prabowo Pudjo Widodo, MS)

ABSTRAKSI

Salah satu kunci awal bagi keberhasilan implementasi sebuah sistem informasi adalah kemauan untuk menerima sistem informasi tersebut dikalangan pengguna. Di sebuah Universitas, Aplikasi Webdosen adalah Aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan fakultas di Universitas Budi Luhur yang di dalamnya menyediakan menu layanan pengadministrasian online untuk Dosen, meliputi absensi kuliah online, pengisian berita acara perkuliahan, pengisian nilai secara online, hosting materi perkuliahan selain itu aplikasi webdosen juga menginformasikan secara detail mengenai info personal yang mungkin dibutuhkan untuk meningkatkan kredibilitas para Dosen.

Metode pendekatan yang digunakan untuk memahami sikap pengguna terhadap aplikasi tersebut disebuah institusi pendidikan adalah *technology acceptance model (TAM)*. *Technology acceptance model* mendefinisikan dua hal yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat dari aplikasi tersebut dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Penelitian ini mengevaluasi model penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur sebagai salah satu teknologi perangkat lunak yang menggunakan layanan web, dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Untuk pengujian statistik akan dilakukan dengan *Structural Equation Modeling (SEM)* yang diolah melalui software AMOS versi 7

Kata kunci: Aplikasi Webdosen, Technology Acceptance Model (TAM), Structural Equation Modeling (SEM)

ABSTRACT

One of the first key to successful implementation of an information system is the willingness to receive such information system among the users. At a university, Webdosen application is a web-based application that aims to support the education faculty at the University of Budi Luhur in which provides administration services online menu for Lecturers, including online college attendance, completion of the minutes of the lecture, the value of online charging, hosting the lecture material besides webdosen application also informed in detail about the personal info that may be needed to improve the credibility of the lecturer.

The method used approach to understand user attitudes toward the application of educational institutions is the technology acceptance model (TAM). Technology acceptance model defines two things that affect the user's acceptance of the application user's perception of the benefits of the application and the ease in using the application.

This study evaluates the model at acceptance Webdosen Applications Budi Luhur University as one of the software technology that uses web services, with the approach Technology Acceptance Model (TAM). For statistical testing will be done with Structural Equation Modeling (SEM) which is processed through the software AMOS version 7.

Keywords: Webdosen *Applications*, Technology Acceptance Model (TAM), Structural Equation Modeling (SEM)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Kajian Penerimaan Sistem Aplikasi Webdosen Berdasarkan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) : Studi Kasus di Universitas Budi Luhur”, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Magister Ilmu Komputer, Fakultas Pasca Sarjana Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur.

Penulis ucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Kasih Hanggoro, MBA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi ke jenjang Strata Dua (S2).
2. Dr. Moedjiono, M.Sc selaku Direktur Program Magister Ilmu Komputer Universitas Budi Luhur.
3. .Dr. Ir. Prabowo Pudjo Widodo, MS yang telah memberikan bimbingan penulisan tesis dengan penuh kesabaran.
4. Kepada Alm. Papa dan Alm.Mama yang tercinta.
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Magister Ilmu Komputer Universitas Budi Luhur yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
6. Teman-teman di Kampus dan Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu, segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Penulis berharap, semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan yang memerlukan

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca yang memerlukan.

Jakarta, Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian	2
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	2
1.2.2 Batasan Masalah.....	2
1.2.3 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4 Sistematika Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 Sistem Informasi.....	5
2.1.2 Prilaku Dalam Penerapan Teknologi Informasi.....	6
2.1.3 <i>Theory of Reason Action</i>	7
2.1.4 <i>Theory of Planned Behavior</i>	7
2.1.5 <i>TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)</i>	9
2.1.6 <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	11
2.1.7 Analisis Jalur.....	19
2.1.7.1 Sejarah Analisis Jalur.....	19
2.1.7.2 Pengertian Analisis Jalur.....	19
2.1.7.3 Prinsip-prinsip Dasar.....	20
2.1.8 <i>Analysis of Moment Structure (AMOS)</i>	22
2.2 Tinjauan Studi	22
2.3 Tinjauan Obyek Penelitian.....	25
2.3.1 Aplikasi Webdosen.....	25
2.3.2 Struktur Tampilan Sistem Aplikasi Webdosen.....	27
2.3.2.1 Tampilan Layar Aplikasi Webdosen.....	28
2.4 Kerangka Pemikiran	32
2.4.1 Pola Pikir.....	32
2.4.2 Langkah-langkah Penyelesaian Masalah.....	37

2.5 Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Metode Penelitian.....	39
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.5 Instrumentasi Penelitian.....	42
3.6 Teknik Analisis.....	42
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.6.2 Analisis Statistik Inferensial.....	42
3.7 Jadwal Penelitian.....	47
BAB IV ANALISIS DAN INTERPRESTASI	48
4.1 Pengelompokan Data.....	48
4.1.1 Data Profil Responden.....	48
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.2.2 Analisis Statistik Inferensial.....	49
4.2.2.1 Uji Asumsi Model.....	49
4.2.2.1.1 Ukuran Sampel.....	49
4.2.2.1.2 Uji Normalitas.....	50
4.2.2.1.3 Outliers.....	50
4.2.2.2 Pengolahan dalam Model Persamaan Struktural.....	50
4.2.2.2.1 Objek Penelitian.....	50
4.2.2.2.2 Pengujian Model Berbasis Teori.....	52
4.2.2.3 Uji Parameter Model Pengukuran Variabel Laten.....	53
4.2.2.3.1 Pengujian Validitas.....	53
4.2.2.3.2 Pengujian Reliabilitas.....	59
4.2.2.4 Model Penelitian Setelah Uji Confirmatory.....	62
4.2.2.5 Uji kesesuaian model.....	63
4.2.2.6 Model Penelitian Setelah Uji kesesuaian model.....	64
4.2.2.7 Uji Signifikansi atau Hasil Kecocokan Hubungan Kausal.....	65
4.2.2.8 Model Akhir Penelitian.....	66
4.3 Hasil Pengujian.....	67
4.3.1 Uji Hipotesis.....	67
4.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	68
4.4 Interpretasi Model.....	69
4.5 Implikasi Penelitian.....	71

BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II-1 <i>Technology Acceptance Model</i>	9
II-2 Tampilan Login Webdosen.....	28
II-3 Tampilan Menu Akademik.....	29
II-4 Tampilan Entri Nilai Reguler.....	29
II-5 Tampilan Entri Nilai.....	30
II-6 Entry Berita Acara Mengajar.....	30
II-7 Daftar Berita Acara Mengajar.....	31
II-8 Entry Absensi Mahasiswa.....	31
II-9 Tampilan Absen Keseluruhan	32
II-10 Pola Pikir.....	32
II-10 <i>Technology Acceptance Model</i> yang dimodifikasi	33
III-1 Diagram Jalur (<i>Path Diagram</i>).....	43
IV-1 Hasil Model Awal Penelitian.....	52
IV-2 Model Sementara setelah uji <i>confirmatory</i>	62
IV-3 Hasil Pengujian Model Analisis Jalur.....	64
IV-4 Modifikasi Analisis Jalur Uji Signifikansi.....	65
IV-5 Hasil Pengujian Model Akhir Penelitian Dengan Analisis Jalur.....	66
IV-6 Model TAM Penerimaan Aplikasi Webdosen.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II-1 Faktor-Faktor Penerimaan	11
II-2 Model Kerangka Konsep.....	36
III-1 Jumlah Anggota Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
III-2 Kisi-kisi kuesioner atau Indikator Penelitian.....	41
III-3. Batas Nilai Kritis Uji Kesesuaian Model.....	46
III-4 Jadwal Penelitian.....	47
IV-1 Profil Responden Penelitian.....	48
IV-2 Variabel Penelitian yang diobservasi.....	50
IV-3 Uji <i>Confirmatory</i> variabel indikator CSE.....	54
IV-4 Uji Parameter Variabel CSE.....	54
IV-5 Uji Parameter Variabel PEOU.....	55
IV-6 Uji Parameter Variabel PU.....	55
IV-7 Uji Parameter ATU.....	56
IV-8 Uji Parameter ITU.....	57
IV-9 Uji Parameter ASU.....	58
IV-10 <i>Squared Multiple Correlations</i> untuk variabel X.....	59
IV-11 <i>Squared Multiple Correlations</i> untuk variabel Y.....	60
IV-12 Uji Perbandingan Kesesuaian Model.....	63
IV-13 <i>Regression Weights</i>	64
IV-14 Hasil Pengujian Hipotesis.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
I Kuesioner Penelitian	79
II Data Sampel.....	86
III StatistikDeskriptif.....	90
IV Uji <i>Confirmatory Factor Analysis</i>	91
V Analisis <i>Full Model</i>	95
VI Assessment of normality (Group number 1).....	98
VII Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance).....	99
VIII Pengujian <i>Reliability</i>	102
IX Kuesioner Penelitian yang sudah diisi.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, persaingan yang semakin ketat antara perguruan-perguruan tinggi di Indonesia mendorong perguruan tinggi untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dalam penyediaan informasi bagi stakeholder. Globalisasi dunia pendidikan menuntut perguruan tinggi untuk dapat mengelola informasi dengan baik, sehingga kebutuhan informasi masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat. Teknologi informasi dapat mengoptimasi proses pengelolaan informasi dari mulai memasukkan informasi, menyimpan, dan memperbaruinya setiap saat sehingga setiap orang bisa mendapatkan informasi terbaru dan melakukan analisis dengan mudah. Oleh karena itu proses penyampaian pesan, informasi, maupun pengetahuan dapat lebih cepat, mudah dan dijamin keakuratannya.

Namun demikian, masih sering terdengar kegagalan dalam menerapkan teknologi informasi. Keberhasilan penerapan teknologi informasi disamping ditentukan aspek perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (Software), serta infrastruktur lainnya, juga sangat ditentukan oleh pengguna teknologi tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegagalan penerapan teknologi informasi saat ini lebih karena aspek perilaku pengguna Teknologi Informasi ([Adams, 1992],21).

Keberhasilan penerapan teknologi informasi ditentukan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah karakteristik pengguna teknologi informasi ([De Lone, 1981], 65). Pengguna teknologi informasi adalah manusia yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keprilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna teknologi informasi menjadi penting sebagai faktor penentu keberhasilan penerapan teknologi informasi ([NASUTION 2004],2).

Penelitian ini berisi tentang kajian penerapan sistem aplikasi webdosen di Universitas Budi Luhur. Model yang digunakan untuk menggambarkan bentuk hubungan perilaku dalam penerimaan aplikasi webdosen adalah dengan menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*). Uji statistik dengan

metode Structural Equation Modeling (SEM) yang akan dianalisis dengan menggunakan software AMOS.

Dampak yang perlu dikaji dari sistem Aplikasi Webdosen dalam organisasi adalah terjadi perubahan di beberapa hal antara lain cara bekerja maupun proses bisnis. Perubahan ini antara lain dapat direpresentasikan misalnya dosen menyerahkan nilai atau tugas dengan menggunakan disket yang harus di bawa oleh dosen sendiri ke kampus. Absensi mahasiswa yang menggunakan cetakan form absensi, Pengolahan data yang biasanya memerlukan waktu lama karena dilakukan secara manual maka dapat dipercepat secara signifikan bahkan dengan tingkat keakuratan yang jauh lebih baik.

Faktor utama yang menentukan keberhasilan dari penerapan aplikasi webdosen dalam organisasi adalah sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia khususnya adalah pengguna dari aplikasi webdosen tersebut. Kunci awal dari keberhasilan penerapan aplikasi webdosen adalah kemauan pengguna untuk menerima aplikasi tersebut.

1.2. Masalah Penelitian

1.2.1.1. Identifikasi Masalah

Dengan mencermati Aplikasi Webdosen dapat dikembangkan ke berbagai aspek penelitian antara lain dari konten, keamanan, fleksibilitas, dan perilaku pengguna terhadap penerimaan Aplikasi Webdosen.

1.2.1.2. Batasan Masalah

Meneliti tentang Aplikasi Webdosen dengan segala variasi aspek penelitian memang memungkinkan namun karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan pikiran sehingga penelitian ini dibatasi hanya pada penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur.

1.2.1.3. Rumusan Masalah

- a. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur bagi penggunanya.
- b. Bagaimana bentuk hubungan kausal antara faktor-faktor dalam model penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur

tersebut.

- c. Bagaimana signifikansi hubungan kausal antar faktor dalam model penerimaan Aplikasi Webdosen tersebut.
- d. Bagaimana model penerimaan Aplikasi Webdosen diterima atau tidak oleh pengguna.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur..
2. Untuk memformulasikan struktur model hubungan kausal antara faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur.
3. Untuk menguji tingkat signifikansi hubungan antara faktor-faktor dalam model penerimaan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur.
4. Untuk mengetahui tingkat keseluruhan model penerimaan itu diterima maupun tidak oleh pengguna.

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat berguna bagi pihak Universitas Budi Luhur dalam meningkatkan pelayanan informasi pendidikan melalui media web kepada para dosen, sehingga hasil akhirnya para dosen mendapatkan kepuasan dan kejelasan dalam memperoleh informasi dari Aplikasi Webdosen
2. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagaimana sistem yang dikembangkan dapat sukses diterima oleh pengguna akhir.
3. Bagi masyarakat umum sebagai referensi dan menambah wawasan untuk melakukan kajian ilmu komputer terutama dalam penerimaan teknologi.

1.4. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan mengenai pokok permasalahan secara umum, yang meliputi latar belakang penulisan, identifikasi dari permasalahan yang ada, batasan masalah yang akan dianalisa serta rumusan masalah yang ada. Kemudian membahas juga tujuan dan manfaat dari penelitian serta menjelaskan sistematika penulisan penelitian.

Bab II : Landasan Pemikiran

Membahas mengenai berbagai teori yang berkaitan dengan webdosen, model penerimaan teknologi bagi pengguna, tinjauan organisasi, kerangka konsep dan hipotesis

Bab III :Metodologi

Dalam bab ini dijelaskan bahwa metodologi yang dipergunakan untuk menyelesaikan masalah. Metode Penelitian, Metode Pemilihan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Instrumentasi dan Teknik Analisis Data.

Bab IV : Analisis dan Inteprestasi

Pada bab ini dijelaskan deskripsi hasil penelitian berupa analisa statistik deskriptif, analisa statistik inferensial yang meliputi uji asumsi model, pengolahan data model dan uji kesesuaian model. Selain itu pada bab ini juga dijelaskan hasil pengujian yang berupa uji parameter model pengukuran variabel laten, uji parameter model struktural dan hasil uji hipotesa. Terakhir, pada bab ini juga dijelaskan interpretasi model..

Bab V :Penutup

Pada bab ini berisi saran dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Sistem Informasi

Kata sistem mengandung arti kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki keterkaitan antar satu dengan yang lainnya. Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi, sedangkan Teknologi informasi merupakan pengembangan dari teknologi komputer yang dipadukan dengan teknologi telekomunikasi, kata informasi sendiri telah disepakati sebagai hasil dari pengolahan data yang secara prinsip memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan data mentah. Suatu sistem informasi tidaklah harus memiliki komponen teknologi informasi. Keandalan suatu sistem informasi dalam organisasi terletak pada keterkaitan antar komponen yang ada sehingga dapat dihasilkan suatu informasi yang berguna untuk organisasi yang bersangkutan. Namun dengan mengesampingkan teknologi informasi dengan produk-produknya, sistem informasi yang dihasilkannya pun tentunya tidak lebih baik jika dibandingkan dengan sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi untuk mendukung penyajian informasinya. Dengan melihat perbedaan sistem informasi dan teknologi informasi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah manajemen kegiatan sehari-hari sedangkan teknologi informasi adalah penyediaan kebutuhan dalam organisasi tersebut. [(Wahana Komputer Semarang, 2005),3])

Internet adalah jaringan dari jaringan komputer di dunia dari berbagai macam sistem yang terkoneksi satu sama lainnya dan dapat melewati informasi dari satu jaringan ke jaringan lain yang menggunakan protokol standar TCP/IP, sehingga jaringan – jaringan yang ada di dunia ini dapat berkomunikasi satu sama lainnya ([SURYADI 1997],21). Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya

informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (email, chat), diskusi (*Usenet News, email, milis*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web/Web, Gopher*), remote login dan lalu lintas file (*Telnet, FTP*), dan aneka layanan lainnya.

Perkembangan internet tidak terlepas dari partisipasi web, sehingga web merupakan metode akses untuk mendapatkan informasi yang menggunakan protokol HTTP (*HyperText Transfer Protocol*) yang berjalan pada TCP/IP (*Transmission Control Protocol / Internet Protocol*). Pada dasarnya bahasa – bahasa yang dapat digunakan untuk membangun suatu web dibedakan menjadi dua, yaitu *client-side* dan *server-side*. Dimana *Client-site* memiliki arti bahwa informasi yang akan disampaikan akan dieksekusi di client atau browser seperti HTML (*HyperText Mark-up Language*) dan javascript sedangkan *server-side* yaitu proses pengerjaan informasi akan dikirim dan diproses di server dari website tersebut. Seperti ASP (*Active Server Pages*), PHP, Perl, dan Java Server Pages.

2.1.2 Prilaku Dalam Penerapan Teknologi Informasi

Salah satu fenomena yang cukup menarik di era globalisasi dan informasi saat ini adalah begitu hebatnya laju perkembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada semua aspek kehidupan manusia. Apakah TIK memang merupakan ”obat mujarab” yang bisa menyelesaikan semua masalah manusia? Apakah teknologi informasi dan komunikasi tersebut selalu memberikan manfaat yang positif buat manusia sebagai pengguna akhirnya? Lalu mengapa ada fenomena perusahaan yang gagal dan ada yang berhasil dalam mengimplementasikan TIK? Salah satu upaya untuk memahami berbagai fenomena dan pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah melalui kajian terhadap teori atau model adopsi TIK.

Berbagai teori perilaku (*behavioral theory*) banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi oleh pengguna akhir (*end users*), diantaranya adalah *Theory of Reason Action*, *Theory of Planned*

Behaviour, Task-Technology Fit Theory, dan Technology Acceptance Model. Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model penelitian yang paling luas digunakan untuk meneliti adopsi teknologi informasi. [Lee, 2003] menjelaskan bahwa dalam kurun waktu 18 tahun terakhir TAM merupakan model yang populer dan banyak digunakan dalam berbagai penelitian mengenai proses adopsi teknologi informasi. Model atau teori yang paling mutakhir adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*, yang dikemukakan pertama kali oleh Venkatesh tahun 2003.

2.1.3 Theory of Reason Action

[Kings, 2002] menyebutkan bahwa pada akhir tahun 1960-an dan awal tahun 1970-an, Fishbein and Ajzen telah mulai mengembangkan suatu teori yang membantu para peneliti untuk memahami dan memprediksi sikap dan perilaku individu. TRA telah berhasil memprediksi dan menjelaskan perilaku pada berbagai wilayah kajian. Teori tersebut paling sering digunakan sebagai model teoritis dalam sistem informasi. (Davis, Bagozzi, dan Warshaw, 1989) menyatakan bahwa kinerja seseorang mengenai perilaku tertentu ditentukan oleh tujuan untuk menjalankan perilaku, dan tujuan tersebut ditentukan oleh sikap dan norma subyektif.

2.1.4 Theory of Planned Behavior

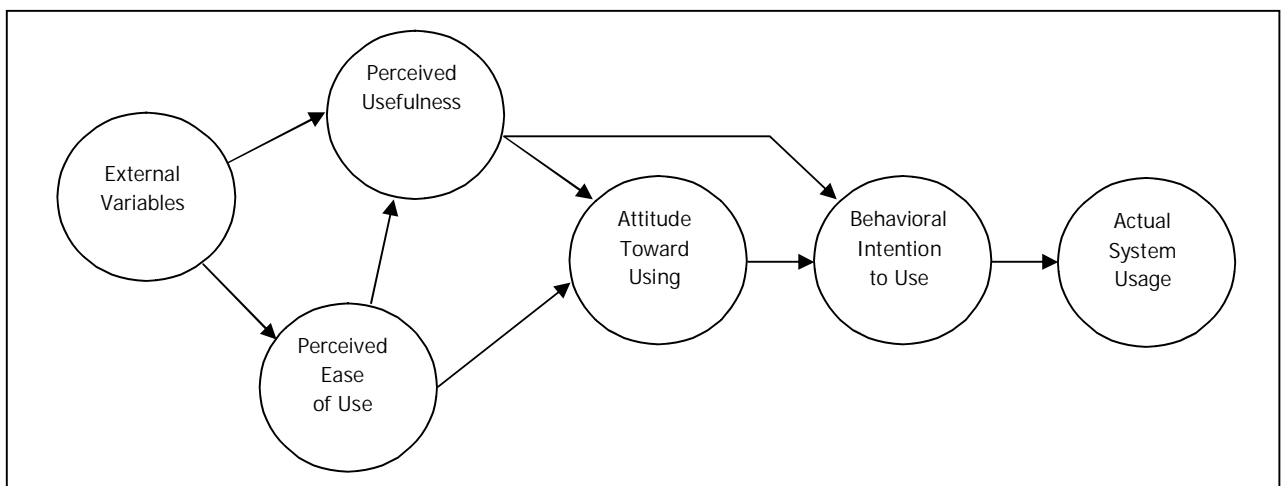
Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perluasan dari TRA, yaitu dengan penambahan variabel *perceived behavioral control*, selain perilaku dan norma subyektif, untuk menerangkan situasi dimana individu tidak memiliki pengendalian terhadap perilaku yang diinginkannya [King, 2003], penelitian mengenai adopsi teknologi sudah menggunakan TRA dan TPB sebagai model teoritisnya, tetapi TRA lebih umum digunakan.

Secara lebih lengkap ([AJZEN, 2002],665),) menambahkan faktor latar belakang individu. Model teoritik dari *Theory Planned Behavior* (Perilaku yang direncanakan) mengandung berbagai variabel yaitu :

1. Latar belakang (*background factors*), pada dasarnya adalah sifat yang hadir di dalam diri seseorang, yang dikategorikan ke dalam aspek organism. Di dalam kategori ini ada tiga faktor latar belakang, yakni personal, sosial, dan informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian (*personality traits*), nilai hidup (*values*), emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya. Faktor sosial antara lain adalah usia, jenis kelamin (*gender*), etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Faktor informasi adalah pengalaman, pengetahuan dan ekspose media.
2. Keyakinan perilaku atau *behavioral belief* yaitu hal-hal yang diyakini oleh individu mengenai sebuah perilaku dari segi positif dan negatif, sikap terhadap perilaku atau kecenderungan untuk bereaksi secara efektif terhadap suatu perilaku, dalam bentuk suka atau tidak suka pada perilaku tersebut.
3. Keyakinan normatif (*Normative Beliefs*), yang berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan. Faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu (*Significant Others*) dapat mempengaruhi keputusan individu.
4. Norma subjektif (*Subjective Norm*) adalah sejauh mana seseorang memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukannya (*Normative Beliefs*).
5. Keyakinan bahwa suatu perilaku dapat dilaksanakan (*Control Beliefs*) diperoleh dari berbagai hal, pertama adalah pengalaman melakukan perilaku yang sama sebelumnya atau pengalaman yang diperoleh karena melihat orang lain.
6. Persepsi kemampuan mengontrol (*Perceived Behavioral Control*), yaitu keyakinan (*beliefs*) bahwa individu pernah melaksanakan atau tidak pernah melaksanakan perilaku tertentu, kemudian individu melakukan estimasi atau kemampuan dirinya apakah dia punya kemampuan atau tidak memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku itu. Kondisi ini dinamakan dengan "persepsi kemampuan mengontrol" (*Perceived Behavioral Control*).

2.1.5 TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Penelitian mengenai SI telah menguji perilaku pengguna dan penerimaan sistem dari berbagai perspektif (VENKATESH et al., 2003). Dari berbagai model yang telah diteliti, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diadodari *Theory of Reasoned Action* (TRA) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan SI (DAVIS, et al., 1989). Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*beliefs*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*User Behavior Relationship*). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan SI akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*Usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*Ease of Use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris (DAVIS,1989).



Gambar II-1

Technology Acceptance Model ([DAVIS 1989],319)

TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dengan menggunakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, maka TAM diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai sistem informasi terhadap sistem informasi itu sendiri.

Perceived usefulness didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan *overall usefulness* [DAVIS,1989]. Sementara *perceived ease of use* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai [DAVIS, 1989]. Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) [VENKATESH et al., 2003].

Perceived usefulness mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi [DAVIS, 1989]. Penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem.

Tabel II-1 Faktor-Faktor Penerimaan Teknologi

No	Kegunaan (<i>usefulness</i>)	Kemudahan (<i>ease of use</i>)
1	Bekerja lebih cepat	Mudah dipelajari
2	Kinerja	Dapat dikontrol
3	Produktivitas meningkat	Jelas dan mudah dipahami
4	Efektif	Fleksibel
5	Mempermudah tugas	Mudah dikuasai/terampil
6	Kegunaan	Mudah digunakan

2.1.6 Structural Equation Modeling (SEM).

Structural equation modeling (SEM) adalah suatu teknik modeling statistik yang bersifat sangat *cross-sectional*, linier dan umum. Termasuk dalam SEM ini ialah analisis faktor, analisis jalur dan regresi.

Definisi lain menyebutkan *structural equation modeling* (SEM) adalah teknik analisis multivariat yang umum dan sangat bermanfaat yang meliputi versi-versi khusus dalam jumlah metode analisis lainnya sebagai kasus-kasus khusus.

Definisi berikutnya mengatakan bahwa *Structural equation modeling* (SEM) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model-model sebab akibat. SEM sebenarnya merupakan teknik hibrida yang meliputi aspek-aspek penegasan (*confirmatory*) dari analisis faktor, analisis jalur dan regresi yang dapat dianggap sebagai kasus khusus dalam SEM.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa SEM mempunyai karakteristik yang bersifat sebagai teknik analisis untuk lebih menegaskan (*confirm*) dari pada untuk menerangkan. Maksudnya, seorang peneliti lebih cenderung menggunakan SEM untuk menentukan apakah suatu

model tertentu valid atau tidak dari pada menggunakannya untuk menemukan suatu model tertentu cocok atau tidak, meski analisis SEM sering pula mencakup elemen-elemen yang digunakan untuk menerangkan.

SEM mencakup pengukuran struktur matriks covariance atau disebut juga sebagai analisis struktur *covariance*. Sekali model parameter-parameternya sudah diestimasi, maka model yang dihasilkan–matrik *covariance* kemudian dapat dibandingkan dengan matrik kovarian yang berasal dari data empiris. Jika kedua *matrices* konsisten satu dengan lainnya, maka model persamaan struktural tersebut dapat dianggap sebagai eksplanasi yang dapat diterima untuk hubungan-hubungan antara pengukuran-pengukuran tersebut.

Salah satu keunggulan SEM ialah kemampuan untuk membuat model konstruk-konstruk sebagai variabel laten atau variabel–variabel yang tidak diukur secara langsung, tetapi diestimasi dalam model dari variabel-variabel yang diukur yang diasumsikan mempunyai hubungan dengan variabel tersebut variabel latent. Dengan demikian hal ini memungkinkan pembuat model secara eksplisit dapat mengetahui ketidak-reliabilitas suatu pengukuran dalam model yang mana teori mengijinkan relasi-relasi struktural antara variabel-variabel laten yang secara tepat dibuat suatu model.

Langkah-langkah SEM

Tahapan pemodelan dan analisis persamaan struktural menjadi 7 (tujuh) langkah yaitu :

(1) Pengembangan Model Berbasis Teori

Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui bagaimana bentuk model yang dibangun berdasarkan landasan teori yang digunakan.

(2) Membangun Diagram Jalur (*Path Diagram*)

Setelah dibangun model teoritis, kemudian digambarkan sebuah diagram jalur. Biasanya diketahui bahwa hubungan-hubungan kausal dinyatakan dalam bentuk persamaan. Tetapi dalam SEM (dalam operasi AMOS) hubungan kausalitas cukup digambarkan dalam

sebuah path diagram. Selanjutnya, bahasa program akan mengkonversikan gambar menjadi persamaan, dan persamaan menjadi estimasi. Tujuan dibuatnya *path diagram* adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat hubungan-hubungan kausalitas yang ingin diuji. Hubungan antar konstruk dinyatakan dengan anak panah. Anak panah yang mengarah dari suatu konstruk ke konstruk lain menunjukkan hubungan kausal.

(3) Konversi Diagram Jalur ke dalam Persamaan Struktural

Setelah langkah 1 dan 2 dilakukan, kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengkonversi spesifikasi model tersebut kedalam rangkaian persamaan, diantaranya adalah:

A. Persamaan-persamaan Struktural (*Structural Equations*)

Persamaan ini dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk dengan membentuk model pengukuran variabel laten eksogen dan endogen.

B. Persamaan spesifikasi model pengukuran (*Measurement Model*)

Merupakan persamaan yang menyatakan hubungan antara konstruk laten eksogen maupun endogen dengan variabel-variabel indikatornya, dan juga menyatakan korelasi antar konstruk yang dihipotesakan. Bentuk persamaan indikator variabel laten eksogen dan indikator variabel laten endogen.

(4) Memilih Matriks input dan Estimasi model

Dalam SEM hanya menggunakan matriks varians atau kovarians atau matriks korelasi sebagai data input untuk keseluruhan estimasi yang dilakukannya. Matriks kovarians digunakan karena ia memiliki keunggulan dalam menyajikan perbandingan yang valid antara populasi yang berbeda dengan sampel yang berbeda. Matriks kovarians umumnya lebih banyak digunakan dalam penelitian mengenai hubungan sebab standar *error* yang dilaporkan dari berbagai penelitian umumnya menunjukkan angka yang kurang akurat bila matriks korelasi digunakan sebagai input.

(5) Kemungkinan munculnya masalah identifikasi

Ketika akan melakukan estimasi pada model kausal ini, salah satu masalah yang akan dihadapi adalah masalah identifikasi. Problem identifikasi pada prinsipnya adalah problem mengenai ketidakmampuan dari model yang dikembangkan untuk menghasilkan estimasi yang unik.

(6) Evaluasi Asumsi dan Kesesuaian Model

Tindakan yang dilakukan adalah mengevaluasi apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi SEM adalah :

A. Uji Asumsi Model

1. Ukuran Sampel

Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan SEM, minimum berjumlah 100 atau menggunakan perbandingan 5 observasi untuk setiap parameter yang diestimasi, artinya jika dalam pengembangan model melibatkan 20 parameter, maka sampel minimal yang harus digunakan adalah sebanyak 100.

2. Normalitas

Asumsi normalitas sebaran data harus dipenuhi agar data dapat diolah lebih lanjut dalam SEM. Normalitas dapat dideteksi awal dengan melihat histogram sebaran data. Uji normalitas perlu dilakukan baik terhadap data univariat maupun data multivariat. SEM sangat sensitif terhadap karakteristik distribusi data, khususnya distribusi yang melanggar normalitas multivariat, adanya kurtosis (*curtosis*) yang tinggi atau kemencengan (*skewness*) distribusi data. Evaluasi normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria *critical ratio skewness value* yang berada diantara -2.58 dan 2.58 dan pada tingkat signifikansi 0.01. Data dapat disimpulkan mempunyai distribusi normal jika nilai *critical ratio skewness value* di bawah harga mutlak 2.58.

3. *Outliers*

Outliers adalah kondisi observasi dari suatu data yang memiliki karakteristik yang unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai

ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal (univariat) maupun variabel-variabel kombinasi (multivariat) [HAIR 1998]. Deteksi terhadap multivariat *outlier* dilakukan dengan memperhatikan nilai *mahalanobis distance* yang merupakan jarak sebuah observasi dari rata-rata semua variabel dalam sebuah ruang multidimensional. Nilai *mahalanobis distance* tabel yang ditetapkan berdasarkan nilai χ^2 tabel. Dapat disimpulkan bahwa semua kasus yang mempunyai nilai *mahalanobis distance* hitung $> \chi^2$ tabel, berarti mengindikasikan adanya multivariat *outlier*. Jarak Mahalanobis dievaluasi dengan menggunakan χ^2 pada derajat kebebasan (df) sejumlah variabel yang digunakan dalam penelitian [Ferdinand, 2002]. Kriteria yang digunakan untuk mendeksi outlier adalah nilai $\chi^2(\alpha, df)$.

4. *Multikolinearitas dan Singularitas*

Multikolinearitas dan *singularitas* dapat dideteksi dari determinan matriks kovarians, Jika nilai dari determinan matriks kovarians sangat besar atau jauh dari angka nol, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah *multikolinearitas* dan *singularitas* pada data yang dianalisis, sehingga data dinyatakan valid.

B. Uji Kesesuaian Model

Uji ini merupakan uji model secara menyeluruh yang ditujukan untuk mengukur kesesuaian antara matriks varians-kovarians sampel (data observasi) dengan matriks varians-kovarians populasi berdasarkan model yang diajukan. Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk menyatakan model *fit* atau tidak.

Hipotesis yang diajukan untuk menguji kesesuaian model secara menyeluruh, dinyatakan dalam hipotesis deskriptif H_0 dan H_1 sebagai berikut :

$H_0 : \Sigma_p = \Sigma_s$; Matriks varians-kovarians sampel sama (tidak berbeda) dengan matriks varians-kovarians populasi dugaan, artinya model *fit* atau diterima.

H_1 : p s; Matriks varians-kovarians sampel tidak sama (berbeda) dengan matriks varians-kovarians populasi dugaan, artinya model tidak *fit* atau tidak diterima.

Untuk mengetahui model yang telah dibangun *fit* atau tidak, maka digunakan uji sebagai berikut :

(1) *Absolut Fit Measure*

Yaitu ukuran kesesuaian yang bersifat absolut, digunakan untuk menguji kemampuan model dalam memprediksi matriks varians-kovarians populasi secara akurat berdasarkan data sampel (empirik). Statistik uji yang digunakan untuk mengukur absolut *fit measure* adalah sebagai berikut :

a. *Chi-Square Statistic*

Merupakan alat uji paling fundamental untuk mengukur kesesuaian model. Model yang diuji dipandang baik jika data empiris identik dengan teori, hal ini dapat diketahui dengan nilai *chi-square* yang rendah dan diterima berdasarkan *probabilitas* dengan *cut-off value* sebesar $p \geq 0.05$.

Maka pengujian hipotesis untuk menjelaskan kondisi data empiris dengan model terhadap teori adalah :

H_0 : Data empiris identik dengan teori antar model ($p \geq 0.05$), berarti model *fit* atau diterima.

H_1 : Data empiris berbeda dengan teori atau model ($p \geq 0.05$), berarti model tidak *fit* atau tidak diterima.

b. *CMIN\DF*

Adalah nilai *Chi-Square* dibagi dengan *degree of freedomnya* akan menghasilkan indeks *CMIN\DF* atau dapat disebut juga dengan *chi-square relative*. Digunakan untuk mengukur tingkat fitnya sebuah model, nilai yang diharapkan adalah ≤ 2.0 .

c. *GFI*

GFI (*Goodness of Fit Index*) yaitu indeks kesesuaian (*fit index*) yang menghitung proporsi dari varians dalam matriks kovarians sampel yang dijelaskan oleh matriks kovarians populasi yang terestimasi. Nilai GFI berkisar dari 0 (*poor fit*) sampai 1.0 (*perfect fit*). Nilai GFI yang disyaratkan adalah ≥ 0.90 .

e. RMSEA

RMSEA (*The Root Mean Square Error of Approximation*) merupakan sebuah indeks yang dapat digunakan untuk menkompensasi *chi-square statistic* dalam sampel yang lebih besar. Nilai RMSEA ≤ 0.08 merupakan indeks untuk dapat diterimanya model yang menunjukkan sebuah *close fit* dari model itu berdasarkan *degree of freedom*.

(2) *Incremental Fit Measure*

Yaitu ukuran kesesuaian yang bersifat *incremental*, digunakan untuk menguji kesesuaian model dengan cara membandingkan model yang diajukan (*proposed model*) dengan *baseline model (null model)*. *Null model* merupakan model yang realistis, diharapkan model yang diajukan dapat lebih baik darinya. Statistik uji yang digunakan untuk mengukur *incremental fit measure* adalah sebagai berikut :

1. AGFI

AGFI (*Adjusted Goodness of Fit*) merupakan pengembangan dari GFI yang disesuaikan dengan *ratio degree of freedom* untuk *proposed model* dan *null model*. Nilai AGFI yang direkomendasikan adalah ≥ 0.90

2. TLI

TLI (*Tucker Lewis Index*) atau lebih dikenal dengan *non normed fit index* (NNFI). Pertama kali diusulkan sebagai alat untuk mengevaluasi analisis faktor, tetapi sekarang dikembangkan untuk SEM. Ukuran ini menggabungkan

ukuran *parsimony* kedalam index komparasi antara *proposed model* dan *null model* dan nilai TLI berkisar dari 0 sampai 1.0. Nilai TLI yang direkomendasikan adalah sama atau > 0.95 .

3. NFI

NFI (*Normed Fit Index*) merupakan ukuran perbandingan antara *proposed model* dan *null model*. Nilai NFI bervariasi dari 0 (*no fit at all*) sampai 1.0 (*perfect fit*). Nilai NFI yang direkomendasikan adalah ≥ 0.90 .

4. CFI

CFI (*Comparative Fit Index*) merupakan sebuah alternatif *incremental fit index* yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah baseline model, nilai yang diharapkan untuk diterimanya model adalah ≥ 0.95 .

(3) *Parsimonious Fit Measures*

Ukuran kesesuaian *parsimonious* digunakan untuk menguji kemampuan model dalam memprediksi matriks varians-kovarians populasi secara akurat dengan mempertimbangkan jumlah parameter yang diestimasi. Prinsip yang diacu pada ukuran kesesuaian parsimoni ini adalah jumlah parameter yang minimal dengan tingkat akurasi yang maksimal. Statistik uji yang digunakan untuk mengukur *parsimonious fit measure* adalah sebagai berikut :

1. PNFI

PNFI (*Parsimonious Normal Fit Index*) merupakan modifikasi dari NFI. Kegunaan utama PNFI adalah untuk membandingkan model dengan *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang berbeda. Digunakan untuk membandingkan model alternatif sehingga tidak ada nilai yang direkomendasikan sebagai nilai *fit* yang diterima. Namun demikian, nilai PNFI yang direkomendasikan adalah ≥ 0.60 .

2. PGFI

PGFI (*Parsimonious Goodness of Fit*), merupakan modifikasi GFI atas dasar *parsimony estimate model*. Nilai PGFI berkisar antara 0 sampai 1.0, nilai yang semakin tinggi menunjukkan model lebih *parsimony* (sederhana). Nilai PGFI yang direkomendasikan adalah ≥ 0.60 .

2.1.7 Analisis Jalur

2.1.7.1. Sejarah Analisis Jalur

Teknik analisis jalur, yang dikembangkan oleh Sewal Wright di tahun 1934, sebenarnya merupakan pengembangan korelasi yang diurai menjadi beberapa interpretasi akibat yang ditimbulkannya. Lebih lanjut, analisis jalur mempunyai kedekatan dengan regresi berganda; atau dengan kata lain, regresi berganda merupakan bentuk khusus dari analisis jalur. Teknik ini juga dikenal sebagai model sebab-akibat (*causing modeling*). Penamaan ini didasarkan pada alasan yang bahwa analisis jalur memungkinkan pengguna dapat menguji proposisi teoritis mengenai hubungan sebab dan akibat tanpa memanipulasi variabel-variabel. Memanipulasi variabel maksudnya ialah memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap variabel-variabel tertentu dalam pengukurannya. Asumsi dasar model ini ialah beberapa variabel sebenarnya mempunyai hubungan yang sangat dekat satu dengan lainnya. Dalam perkembangannya saat ini analisis jalur diperluas dan diperdalam kedalam bentuk analisis “*Structural Equation Modeling*” atau dikenal dengan singkatan SEM.

2.1.7.2 Pengertian Analisis Jalur

Apa sebenarnya analisis jalur itu? Terdapat beberapa definisi mengenai analisis jalur ini, diantaranya : “Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung”. ([Robert D. Retherford 1993],27). Sedangkan definisi lain mengatakan: “Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan

tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel.” ([Paul Webley 1997],86). David Garson dari *North Carolina State University* mendefinisikan analisis jalur sebagai “Model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti. Modelnya digambarkan dalam bentuk gambar lingkaran dan panah dimana anak panah tunggal menunjukkan sebagai penyebab. Regresi dikenakan pada masing-masing variabel dalam suatu model sebagai variabel tergantung (pemberi respon) sedang yang lain sebagai penyebab. Pembobotan regresi diprediksikan dalam suatu model yang dibandingkan dengan matriks korelasi yang diobservasi untuk semua variabel dan dilakukan juga penghitungan uji keselarasan statistik. ([David Garson, 2003],73). Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sebenarnya analisis jalur merupakan kepanjangan dari analisis regresi berganda.

2.1.7.3 Prinsip-Prinsip Dasar

Prinsip-prinsip dasar yang sebaiknya dipenuhi dalam analisis jalur diantaranya ialah:

1. Adanya linearitas (*Linearity*). Hubungan antar variabel bersifat linear
2. Adanya aditivitas (*Additivity*). Tidak ada efek-efek interaksi
3. Data berskala interval. Semua variabel yang diobservasi mempunyai data berskala interval (*scaled values*). Jika data belum dalam bentuk skala interval, sebaiknya data diubah dengan menggunakan metode suksesive interval (MSI) terlebih dahulu.
4. Semua variabel residual (yang tidak diukur) tidak berkorelasi dengan salah satu variabel-variabel dalam model.
5. Istilah gangguan (*disturbance terms*) atau variabel residual tidak boleh berkorelasi dengan semua variabel *endogenous* dalam model. Jika dilanggar, maka akan berakibat hasil regresi menjadi tidak tepat untuk mengestimasi parameter-parameter jalur.

6. Sebaiknya hanya terdapat multikolinieritas yang rendah. Multikolinieritas maksudnya dua atau lebih variabel bebas (penyebab) mempunyai hubungan yang sangat tinggi. Jika terjadi hubungan yang tinggi maka kita akan mendapatkan standar *error* yang besar dari koefisien beta (b) yang digunakan untuk menghilangkan varians biasa dalam melakukan analisis korelasi secara parsial.
7. Adanya *recursivitas*. Semua anak panah mempunyai satu arah, tidak boleh terjadi pemutaran kembali (*looping*).
8. Spesifikasi model benar diperlukan untuk menginterpretasi koefisien-koefisien jalur. Kesalahan spesifikasi terjadi ketika variabel penyebab yang signifikan dikeluarkan dari model. Semua koefisien jalur akan merefleksikan kovarians bersama dengan semua variabel yang tidak diukur dan tidak akan dapat diinterpretasi secara tepat dalam kaitannya dengan akibat langsung dan tidak langsung.
9. Terdapat masukan korelasi yang sesuai. Artinya jika kita menggunakan matriks korelasi sebagai masukan, maka korelasi Pearson digunakan untuk dua variabel berskala interval; korelasi *polychoric* untuk dua variabel berskala ordinal; *tetrachoric* untuk dua variabel dikotomi (berskala nominal); *polyserial* untuk satu variabel interval dan lainnya ordinal; dan *biserial* untuk satu variabel berskala interval dan lainnya nominal.
10. Terdapat ukuran sampel yang memadai. Jika dalam contoh ini hanya diberikan 30 sampel, maka sebaiknya untuk riset yang sebenarnya gunakan sample minimal 100 untuk memperoleh hasil analisis yang signifikan dan lebih akurat.
11. Sampel sama dibutuhkan untuk penghitungan regresi dalam model jalur.
12. Asumsi analisis jalur mengikuti asumsi umum regresi linear
13. Model regresi harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka signifikansi pada ANOVA sebesar < 0.05

14. Predictor yang digunakan sebagai variable bebas harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka Standard Error of Estimate < Standard Deviation
15. Koefesien regresi harus signifikan. Pengujian dilakukan dengan Uji T. Koefesien regresi signifikan jika T hitung > T table (nilai kritis)
16. Tidak boleh terjadi multikolinieritas, artinya tidak boleh terjadi korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah antar variable bebas.
17. Tidak terjadi otokorelasi. Terjadi otokorelasi jika angka Durbin dan Watson sebesar < 1 dan > 3

2.1.8 Analysis of Moment Structure (AMOS).

Analysis of Moment Structure (AMOS) merupakan salah satu program atau software yang digunakan untuk mengestimasi model pada model persamaan struktural (SEM). AMOS mengimplementasikan pendekatan yang umum untuk analisa data pada model persamaan struktural yang menjelaskan analisa struktur kovarians, atau *causal modeling*. Pendekatan ini meliputi kasus khusus banyak teknik konvensional terkenal, mencakup model *linier* yang umum dan analisis faktor umum. Saat ini software AMOS merupakan software yang dapat diandalkan dalam menyelesaikan permasalahan sosial karena kemampuannya dalam mengukur variabel yang bersifat laten atau tidak dapat diukur secara langsung tetapi dapat melalui indikatornya.

2.2 Tinjauan Studi

- a. Pada Tahun 2008 I Made Suarta dalam penelitiannya membahas tentang “Model Struktural Hubungan Kompetensi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Oleh Guru-Guru”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisa Penerapan ICT di sekolah memerlukan adanya visi pemanfaatan ICT, formulasi tujuan strategis perencanaan dan pengorganisasian pemanfaatan ICT di sekolah (Schreurs, 2007). Berkaitan dengan penerimaan dan penggunaan ICT dalam bidang pendidikan juga tidak terlepas dari perilaku pengguna dalam hal ini adalah para guru. Penggunaan ICT oleh guru-guru baik

untuk pembelajaran maupun untuk mendukung manajemen kelas dicoba terapkan dengan menggunakan pendekatan TAM. Penggunaan ICT yang sesungguhnya oleh para guru ditentukan oleh sikap guru terhadap penggunaan ICT dan minat perilaku menggunakan ICT. Minat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Perilaku yang dimaksudkan adalah perilaku memanfaatkan ICT. Sikap didefinisikan sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu obyek atau perilaku. Sikap (*attitude*) seseorang terhadap ICT menunjukkan seberapa jauh orang tersebut merasakan bahwa ICT baik atau jelek (Jogiyanto, 2007). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi ICT yang dimiliki oleh para guru berpengaruh positif terhadap penggunaan ICT dengan koefisien regresi (β) = 0,67. Namun demikian, secara keseluruhan model struktural yang dihasilkan menunjukkan tidak fit. Hal ini dapat dicermati sebagai sebuah fenomena dimana pemanfaatan ICT dalam pembelajaran dan manajemen kelas tidak semata-mata ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru. Masih ada variabel atau konstruk lain yang perlu dipertimbangkan dalam model struktural yang dikembangkan. Daya kreativitas dan inovasi merupakan salah satu variabel atau konstruk yang perlu dipertimbangkan di dalam pemanfaatan ICT untuk pembelajaran dan pengelolaan kelas. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian baik untuk kepentingan pendidikan ataupun untuk kepentingan praktisi dalam mengukur tingkat penerimaan terhadap penerapan teknologi informasi.

- b. Pada tahun 2007 Dodi Irawan Syarip dan Dana Indra Sensuse telah melakukan penelitian dengan judul “Kajian Penerimaan Teknologi Internet pada Organisasi Pemerintahan Berdasarkan Konsep *Technology Acceptance Model (TAM)* : Studi Kasus Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama R.I” Pada penelitian ini, hanya 5 konstruksi TAM yang diteliti yaitu persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap pengguna, perhatian untuk menggunakan.

Dan pemakaian nyata. Konstruksi variabel dari luar tidak dimasukkan ke dalam model karena kontribusinya dalam TAM dianggap tidak signifikan, sehingga dapat diabaikan meskipun mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap penerimaan sebuah teknologi ([Milchrahm,2003],47) Variabel *self-efficacy* (kemampuan diri) dimasukkan ke dalam model sebagai konstruksi tambahan untuk memprediksi penggunaan TI, seperti yang telah dilakukan oleh [Fenech ,1998], [Hwang & Yi, 2002]. Dalam penelitian tersebut didapat hasil bahwa persepsi kemampuan diri dibidang komputer (*computer self-efficacy*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi kemudahan dan perilaku pemakai nyata seseorang dalam menggunakan Internet. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian [Fenech ,1998], [Hwang & Yi, 2002] yang sama-sama menyimpulkan bahwa konstruksi CSE memiliki pengaruh yang nyata terhadap penggunaan web melalui konstruksi persepsi kemudahan dan pemakaian nyata.

Keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap kemampuan diri dibidang komputer (*computer self-efficacy*).

- c. Pada tahun 2009 Rudi Hidayat telah melakukan penelitian dengan judul “Kajian Penerapan Sistem Administrasi Sekolah (SAS) Buffer Berdasarkan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*” dalam penelitian tersebut konstruk yang di teliti adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel persepsi kemampuan diri terhadap komputer (*Computer Self Efficacy/CSE*), persepsi kemudahan menggunakan(*Perceived Ease of Use/PEOU*), Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness/PU*), Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using/ATU*), Perilaku Pengguna (*Behavioral Intention to Use /BITU*) dan Perilaku Nyata (*Actual System Usage/ASU*). Dalam penelitian tersebut didapat hasil Pada penelitian ini ditemukan bahwa pengguna komputer yang memiliki kemampuan komputer yang dasar, maka sistem informasi *SAS Buffer* mudah untuk digunakan, kemudahan penggunaan dan kemanfaatan penggunaannya akan

membentuk sikap dan perilaku yang positif dalam menggunakannya secara nyata. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian terhadap model kuesioner yang diberikan kepada pengguna SAS Buffer.

2.3 Tinjauan Obyek Penelitian

Universitas Budi Luhur yang terletak di Jakarta Selatan didirikan tahun 1979 dengan diawali dengan pendirian Yayasan Pendidikan Budi Luhur. Sebagai perguruan tinggi komputer swasta pertama di Indonesia, Universitas Budi Luhur yang kala itu bernama Akademi Ilmu Komputer merupakan pelopor pendidikan tinggi di bidang komputer di Indonesia.

Akademi Ilmu Komputer selanjutnya berkembang menjadi Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer yang disusul dengan lahirnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik serta Sekolah Tinggi Teknik. Pada tanggal 7 Juni 2002, berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 114/D/O/2002 keempat Sekolah Tinggi tersebut bergabung menjadi Universitas Budi Luhur.

Universitas Budi Luhur sejak berdirinya mencanangkan Visinya untuk menjadi Universitas unggulan di Indonesia, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan dilandasi budi pekerti luhur.

Adapun Misi dari Universitas Budi Luhur adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas
2. Menyelenggarakan riset-riset unggulan untuk kesejahteraan masyarakat
3. Berperan aktif mewujudkan perdamaian, kesatuan dan keutuhan umat manusia

Untuk dapat mendukung Visi dan Misi yang telah dicanangkan, maka Struktur Organisasi Universitas Budi Luhur dibuat secara spesifik yang terdiri dari: Unsur Pimpinan (Rektor), Unsur Pelaksana Akademik (Fakultas), Unsur Pelaksana Administrasi (Biro), Unsur Penunjang dan Unsur Pimpinan (Rektor).

2.3.1. Aplikasi Webdosen

Aplikasi Webdosen adalah Aplikasi berbasis web dengan tujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Aplikasi tersebut disediakan oleh perguruan tinggi melalui setiap fakultas yang ada. Sistem ini dikembangkan oleh Biro Sistem Pelayanan Informasi sebagai unsur pelaksana administrasi yang langsung bertanggungjawab kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur.

Aplikasi Webdosen seperti halnya Aplikasi lain di Universitas Budi Luhur dibangun dengan *Php* dengan menggunakan *database Oracle 9i Enterprise Edition Release 9.0.0.1.0*. Untuk *Client* menggunakan *Php*.

Oracle adalah *Database Management System* hasil produksi dari *Oracle Corporation* yang berpusat di USA, yang sekaligus berperan sebagai vendor yang mengkhususkan diri pada produk-produk *Database Management System* untuk berbagai jenis komputer dan mendukung sistem operasi dari berbagai vendor. Sifat kompatibilitas dengan berbagai platform itulah yang membuat *Oracle* dijadikan *Database Management System* untuk Aplikasi yang digunakan di Universitas Budi Luhur termasuk Aplikasi Webdosen.

Aplikasi Webdosen merupakan dukungan yang diberikan oleh fakultas bagi semua staff pengajar atau dosen – dosen di Universitas Budi Luhur karena sistem ini mampu menyediakan absensi kuliah online, pengisian berita acara perkuliahan, pengisian nilai secara online, hosting materi perkuliahan selain itu aplikasi webdosen juga menginformasikan secara detail mengenai info personal yang mungkin dibutuhkan untuk meningkatkan kredibilitas para Dosen.

2.3.2. Struktur Tampilan Sistem Aplikasi Webdosen

1. HOME

2. AKADEMIK

- a. Entry Nilai Reguler - Gunakan menu ini untuk entry nilai midtest, tugas dan final kelas reguler.
- b. Mahasiswa KKP FTI - daftar mahasiswa KKP FTI
- c. Jadwal Sidang KKP FTI - Jadwal sidang KKP Mahasiswa FTI
- d. Histori Mengajar - cek SKS mengajar yang sudah dibayar
- e. Verifikasi KRSS Mahasiswa PA - Verifikasi matakuliah yang sudah dipilih oleh mahasiswa untuk di proses lebih lanjut.
- f. Berita Acara - Gunakan menu ini untuk entry berita acara mengajar Anda.
- g. Entry Nilai Karyawan - Gunakan menu ini untuk entry nilai midtest, tugas dan final kelas karyawan
- h. Absensi Mahasiswa - Input absensi kehadiran mahasiswa

3. HOSTING

- a. Web Manager - Gunakan untuk mengatur website personal Anda.

4. DOWNLOAD

- a. Download File - Daftar file yang dapat Anda download.

5. SISTEM

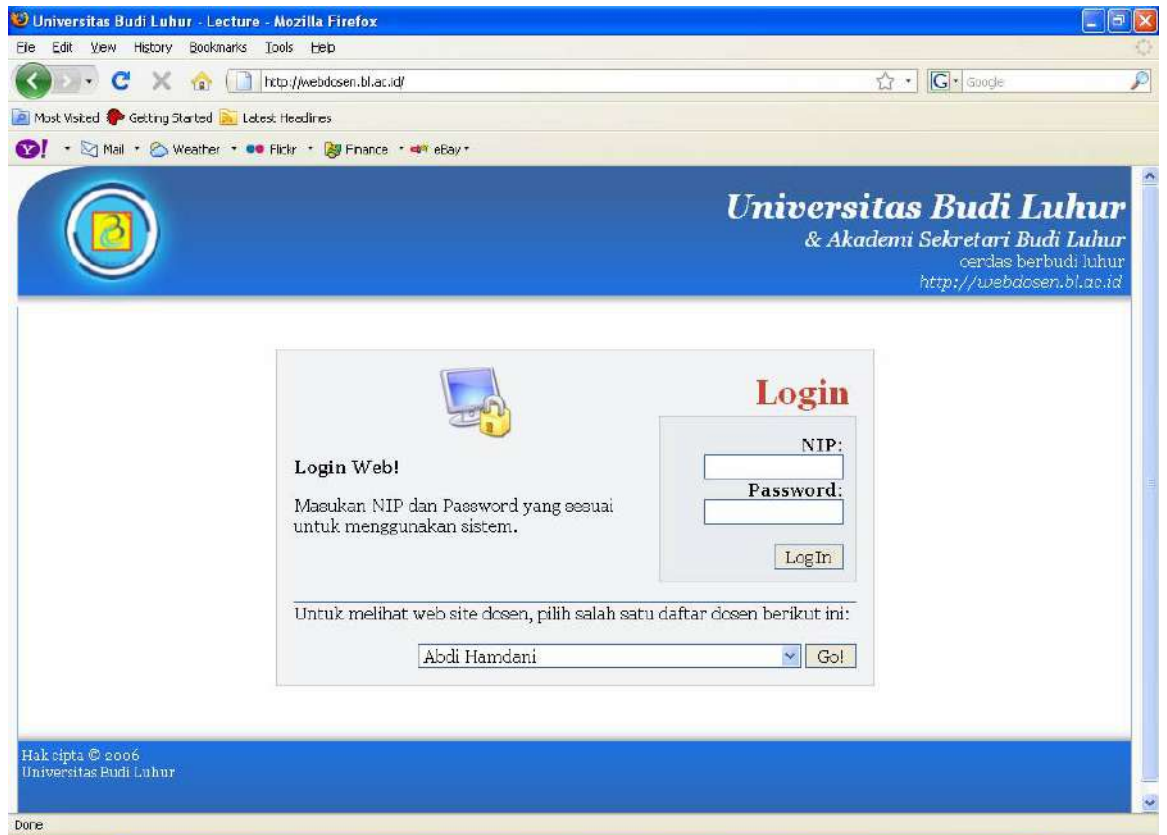
- a. Ganti Password - Ganti Password Anda.
- b. Reset Password Mahasiswa PA - Reset Password Mahasiswa PA.

6. BANTUAN

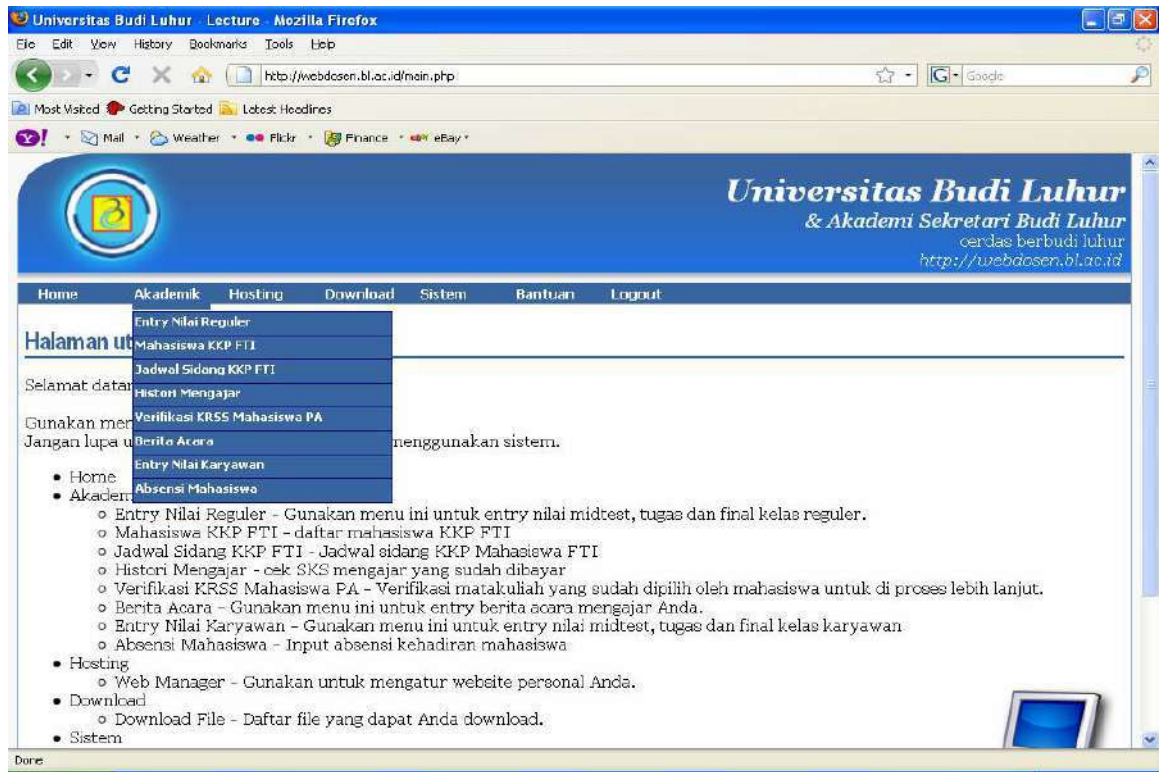
7. LOGOUT – KELUAR DARI SISTEM

2.3.2.1 Tampilan Layar Aplikasi Webdosen

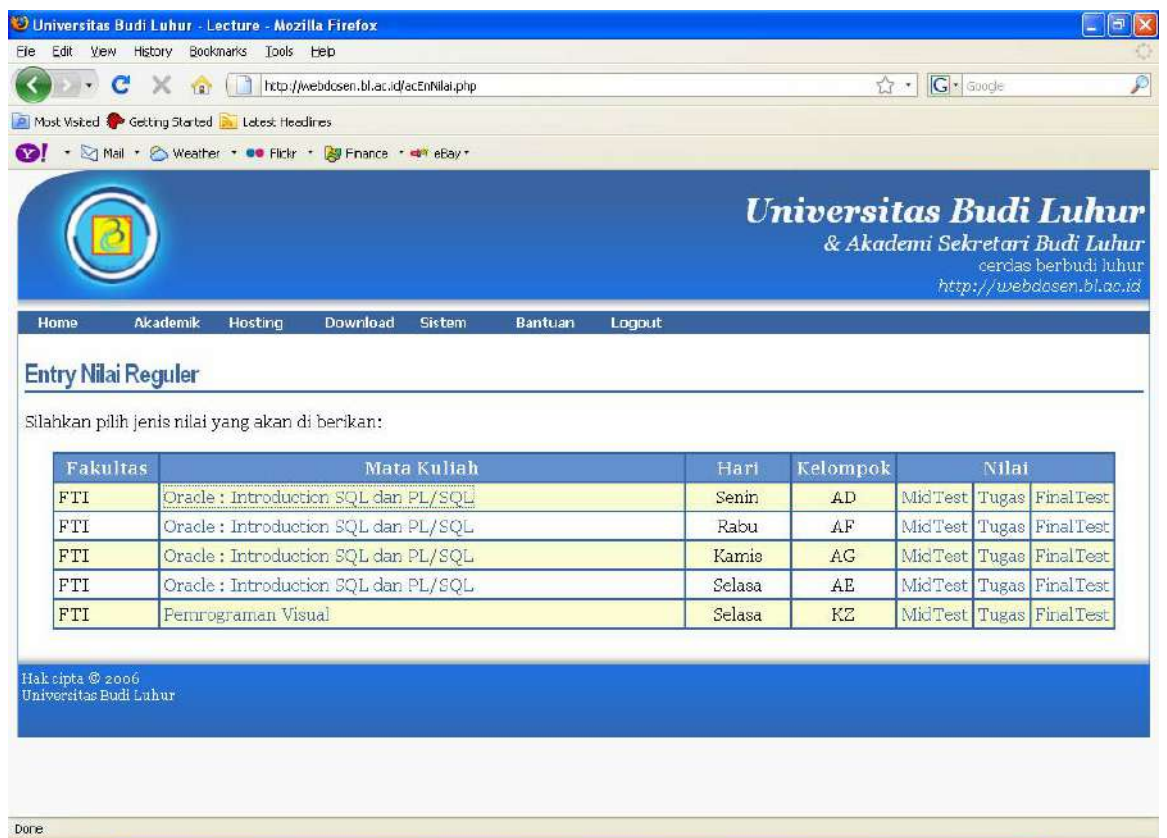
Tampilan Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur adalah sebagai berikut:



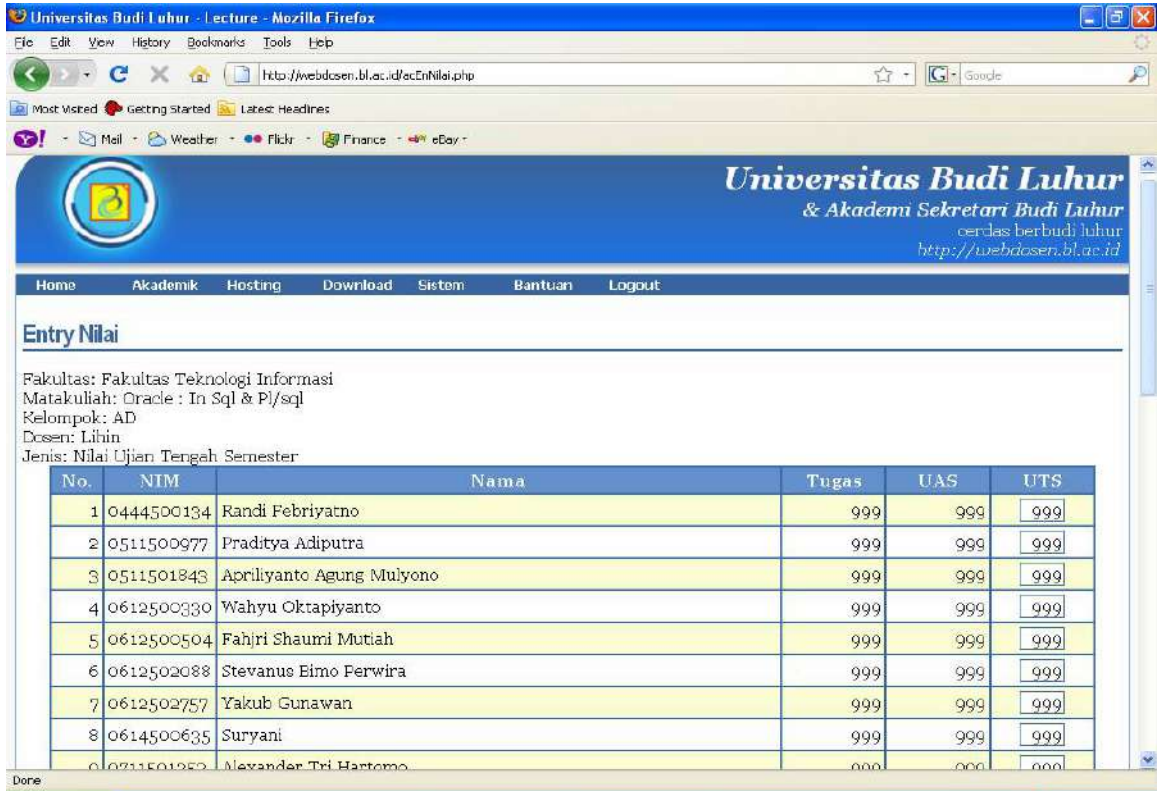
Gambar II-2 Tampilan Login Webdosen



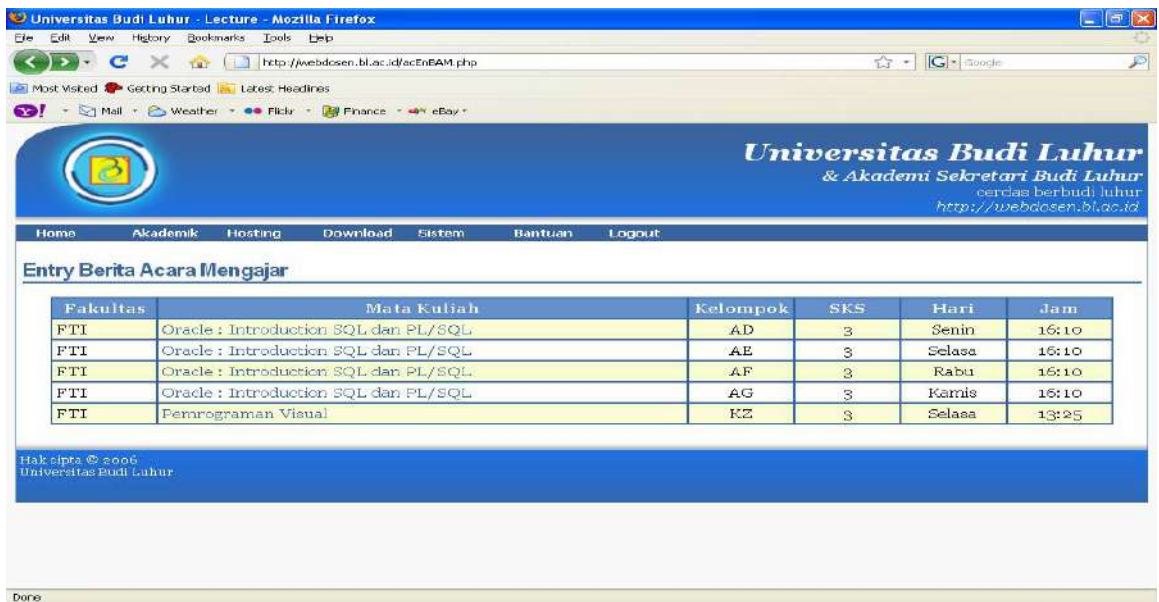
Gambar II-3 Tampilan Menu Akademik



Gambar II-4 Tampilan Entri Nilai Reguler



Gambar II-5 Tampilan Entry Nilai



Gambar II-6 Entry Berita Acara Mengajar

Universitas Budi Luhur - Lecture - Mozilla Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

http://webdosen.bl.ac.id/acEnEAM.php

Most Visited Getting Started Lelesk Headlines

Mail Weather Flickr Finance eBay

Universitas Budi Luhur
 & Akademi Sekretari Budi Luhur
 cerdas berbudi luhur
 http://webdosen.bl.ac.id

Home Akademik Hosting Download Sistem Bantuan Logout

Daftar Berita Acara Mengajar

Fakultas: Fakultas Teknologi Informasi
 Matakuliah: Oracle : In Sql & Pl/sql
 Kelompok: AD
 Dosen: Lihin

No.	Tanggal	Sesi	Materi yang diberikan	
1	2009-08-31	10	Introduction to PL/SQL	Edit
2	2009-09-07	10	PL/SQL Pertemuan 2	Edit
3	2009-09-14	10	LATIHAN SQL	Edit
4	2009-09-28	10	struktur pl/sql dan penggunaan variabel	Edit
5	2009-10-05	10	TUGAS PL/SQL	Edit
6	2009-10-12	10	TIPE - TIPE VARIABEL PL/SQL ,VARIABEL BIN DAN SUBSTITUSI	Edit
7	2009-10-19	10	eksekusi blok pl/SQL dan Nested Blok	Edit
8	2009-10-26	10	Interacting with oracle server	Edit
9	2009-11-02	10	Flow Pengendalian Eksekusi (IF..End IF,IF Else,Case)	Edit

Gambar II-7 Daftar Berita Acara Mengajar

Entry Absensi Mahasiswa

Fakultas: Fakultas Teknologi Informasi
 Matakuliah: Oracle : In Sql & Pl/sql
 Kelompok: AD
 Sesi Awal: 10
 Dosen: Lihin
 Tanggal : 07-12-2009
 Sesi Awal : 10 - 16:10

 Tampilan absen keseluruhan
 Anda **SUDAH PERNAH** mengisi absen pertemuan 14
 Pertemuan : 14

No.	NIM	Nama	Status
1	0444500134	Randi Febriyatno	<input type="radio"/> Hadir <input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir
2	0511500977	Praditya Adiputra	<input type="radio"/> Hadir <input checked="" type="radio"/> Tidak Hadir
3	0511501843	Apriliyanto Agung Mulyono	<input checked="" type="radio"/> Hadir <input type="radio"/> Tidak Hadir
4	0612500330	Wahyu Oktapiyanto	<input checked="" type="radio"/> Hadir <input type="radio"/> Tidak Hadir
5	0612500504	Fahjri Shaumi Mutiah	<input checked="" type="radio"/> Hadir <input type="radio"/> Tidak Hadir
6	0612502088	Stevanus Bimo Perwira	<input checked="" type="radio"/> Hadir <input type="radio"/> Tidak Hadir
7	0612502757	Yakub Gunawan	<input checked="" type="radio"/> Hadir <input type="radio"/> Tidak Hadir
8	0614500635	Suryani	<input checked="" type="radio"/> Hadir <input type="radio"/> Tidak Hadir

Gambar II-8 Entry Absensi Mahasiswa

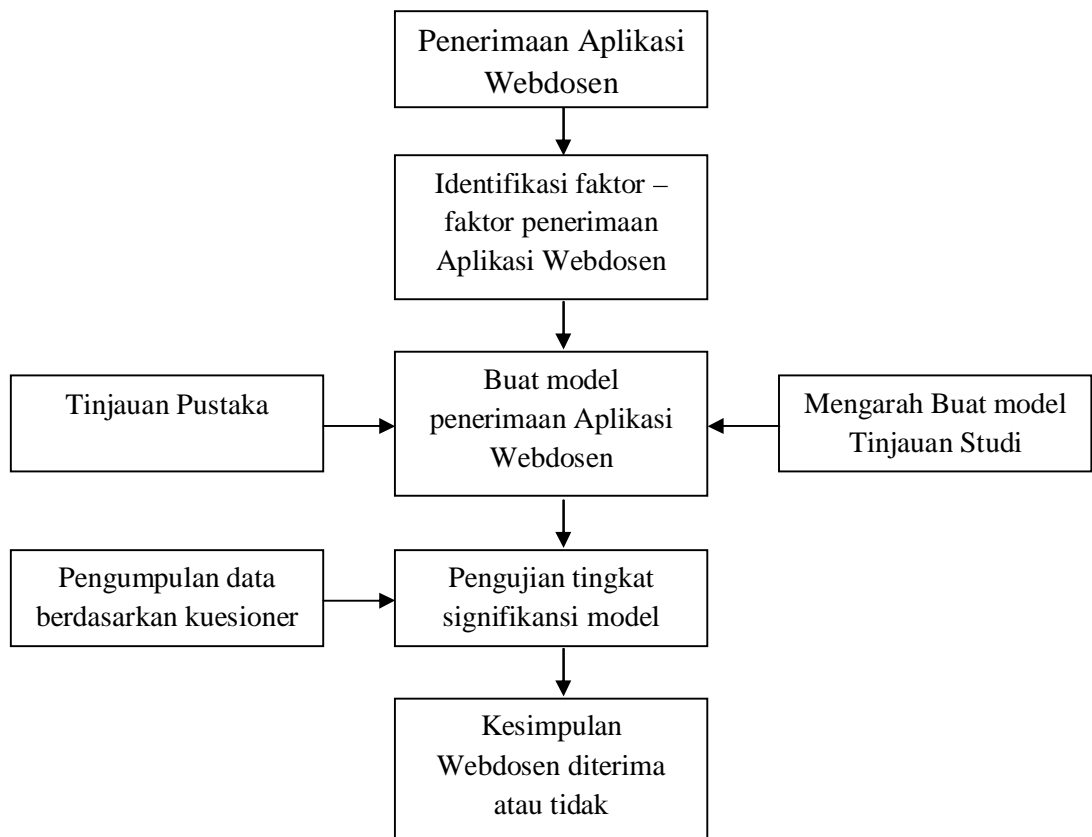
No	NIM	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
			31/08	07/09	14/09	28/09	05/10	12/10	19/10	26/10	02/11	09/11	16/11	23/11	30/11	07/12	14/12
1	0444500134	Randi Febriyatno	TH	TH	TH	H	H	H	H	H	TH	H	H	TH	TH	TH	H
2	0511500977	Praditya Adiputra	TH	H	TH	H	H	H	H	H	TH	H	H	TH	H	TH	H
3	0511501843	Apriliyanto Agung Mulyono	TH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	TH	H	H	H
4	0612500330	Wahyu Oktapiyanto	TH	H	H	H	H	H	TH	H	H	H	H	TH	H	H	H
5	0612500504	Fahjri Shaumi Mutiah	TH	H	H	H	H	H	TH	H	H	H	H	TH	H	H	H
6	0612502088	Stevanus Bimo Perwira	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
7	0612502757	Yakub Gunawan	TH	TH	TH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
8	0614500635	Suryani	TH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
9	0711501353	Alexander Tri Hartomo	TH	TH	H	H	H	H	TH	H	TH	H	H	H	H	TH	H
10	0711501379	Candra Yuli Wicaksono	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
11	0711501833	Muhammad Adhin Sabaruddin	H	TH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	TH	H	H	H
12	0711502138	Ermansyah	TH	H	TH	H	H	TH	TH	TH	TH	H	H	TH	TH	TH	H
13	0711502583	M. Zulkifli	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
14	0711502716	Edi Muhamad Yamin	H	H	TH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
15	0711503417	Adhi Surya Waskita	H	H	TH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	TH	H
16	0711503664	Syahrul Sidik	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	TH	H	H	H
17	0712500024	Gisela Arti Petranella	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
18	0712500958	Nanda Gify Marringa	H	H	TH	H	H	H	H	H	H	H	H	TH	H	H	H
19	0712501469	Fandy Prabowo	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	TH	H	H	H

Gambar II-9 Tampilan Absen Keseluruhan

2.4 Kerangka Pemikiran

2.4.1 Pola Pikir

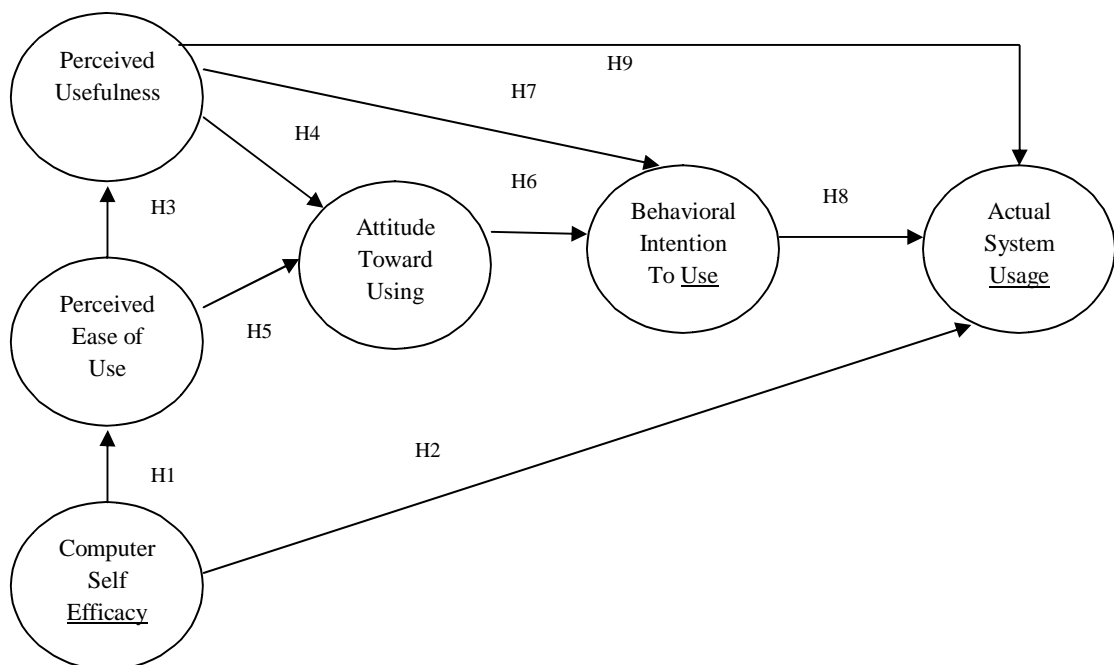
Penelitian ini diawali dengan pola pikir dalam menentukan faktor-faktor penerimaan sistem Aplikasi Webdosen yang dapat dilihat pada Gambar II-10



Gambar II-10 Pola Pikir

Berdasarkan teori-teori pada tinjauan pustaka, tinjauan studi, dan tinjauan organisasi, dibangun kerangka konseptual model struktural *Technology Acceptance Model* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya, yaitu hanya menggunakan 5 konstruksi TAM yang diteliti antara lain persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap pengguna, perhatian untuk menggunakan, dan pemakaian nyata serta meniadakan faktor eksternal, karena menurut peneliti sebelumnya, diketahui bahwa eksternal variabel seperti karakteristik sistem dan karakteristik pengguna dapat diabaikan.

Meskipun eksternal variabel memiliki pengaruh, tetapi dianggap tidak signifikan dalam TAM (MILCHRAM 2003,47). Dalam penelitian ini ditiadakannya faktor eksternal karena adanya perilaku yang diwajibkan (*mandatory behavior*), sehingga walaupun ada faktor eksternal tetapi tidak memberikan pengaruh yang besar. Model yang digunakan dalam penelitian ini, adalah model yang dikembangkan oleh DAVIS dan HWANG & YI. Yang ditunjukkan pada Gambar II-11



Gambar II-10 *Technology Acceptance Model (TAM)*

([DAVIS, 1989]) yang dimodifikasi

a. *Perceived Ease of Use (PEOU)*

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami ([DAVIS 1989],324).

Beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi ([DAVIS 1989],324), meliputi:

1. Komputer sangat mudah dipelajari
2. Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna
3. Keterampilan pengguna dapat bertambah dengan menggunakan komputer
4. Komputer sangat mudah untuk dioperasikan

b. *Perceived Usefulness (PU)*

Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana kepercayaan seseorang terhadap penggunaan sesuatu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang yang menggunakannya ([DAVIS 1989],326).

Beberapa dimensi tentang kegunaan TI, dimana kegunaan tersebut dibagi kedalam dua kategori, yaitu: kegunaan dengan estimasi satu faktor dan kegunaan dengan estimasi dua faktor (kegunaan dan efektivitas) ([TODD 1995],562). Kegunaan dengan satu faktor meliputi :

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
2. Bermanfaat
3. Menambah produktivitas
4. Mempertinggi efektivitas
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan

c. *Attitude Toward Using (ATU)*

Attitude toward using the system yang dipakai dalam *Technology Acceptance Model* didefinisikan sebagai suatu tingkat penilaian yang

dirasakan (negatif atau positif) yang dialami sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya ([DAVIS 1989],330).

Peneliti lain menyatakan bahwa faktor sikap sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas komponen kognisi, afeksi, dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku. ([THOMPSON 1991],132)

d. Behavioral Intention to Use (BITU)

Behavioral Intention to Use adalah kecenderungan tingkah laku untuk mengetahui seberapa kuat perhatian seorang pengguna untuk menggunakan sebuah teknologi.

Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dengan akurat dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah *peripheral* pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain ([DAVIS 1989],330). Peneliti selanjutnya menyatakan bahwa sikap perhatian untuk menggunakan adalah prediksi yang baik untuk mengetahui *Actual Usage* ([MALHOTRA 1999],14).

e Actual System Usage (ASU)

Perilaku pemakaian nyata pertama kali dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran frekuensi dan durasi waktu terhadap penggunaan sebuah teknologi [DAVIS 1989],324).

Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi perilaku nyata pemakai ([IQBARIA 1997],281).

f. Computer Self Efficacy(CSE) adalah kemampuan diri seseorang dalam menggunakan komputer. *Computer Self Efficacy* yang berarti persepsi seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk menggunakan komputer [MARAKAS et.al, 1998], merupakan konstruksi yang bertingkat yang berada pada dua level yang berbeda, yaitu pada level kemampuan umum di bidang komputer (*general computer self-*

efficacy) dan level aplikasi khusus (*application specific self efficacy*). Pada penelitian ini, variabel *computer self efficacy* yang digunakan adalah *application specific self efficacy* yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan aplikasi komputer seperti aplikasi *web browser* dan aplikasi *webdosen*

Adapun untuk kerangka konsep kisi-kisi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II-2 Model Kerangka Konsep Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
<i>Computer Self Efficacy</i> (CSE) Kemampuan diri pada komputer [MARAKAS et.al, 1998],	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalankan Aplikasi Web Browser. - Mengakses alamat URL Aplikasi Webdosen. - Mendownload File dari Aplikasi Webdosen dan menyimpannya ke dalam harddisk / Flashdisk. - Mengupload File materi perkuliahan ke Aplikasi Webdosen - Mengoperasikan aplikasi webdosen (seperti entri nilai mahasiswa, entri berita acara mengajar ,mengisi absensi online dll)
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU) Persepsi Kemudahan Penggunaan ([DAVIS 1989],339)	<ul style="list-style-type: none"> - Fleksibilitas - Mudah untuk dipelajari - Mudah untuk dipahami - Mudah untuk digunakan - Mudah untuk menjadi terampil. - Mudah untuk diakses
<i>Perceived Usefulness</i> (PU) Persepsi Kemanfaatan ([DAVIS 1989],319) ([TODD,1995])	<ul style="list-style-type: none"> - Mempercepat Pekerjaan - Membantu dalam pengadministrasian. - Memperbaiki kinerja - Meningkatkan efektivitas - Mempermudah pekerjaan
<i>Attitude Toward using</i> (ATU) Sikap terhadap menggunakan ([MALHOTRA 1999],32) [THOMSON,1991],[NASUTION,2004]	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan ide yang baik - Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan sesuatu hal yang positif - Rasa Menerima terhadap Aplikasi Webdosen. - Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan tindakan yang menguntungkan.
<i>Behavioral Intention to Use</i> (BITU) Niat Tingkah laku untuk	<ul style="list-style-type: none"> - Niat untuk menggunakan - Niat untuk meningkatkan penggunaan - Memotivasi ke pengguna lain

menggunakan ([MALHOTRA 1999],32)	- Niat untuk menambah software pendukung - Niat untuk membawa laptop sendiri ke kampus.
<i>Actual System Usage</i> (ASU) Pemakaian Nyata Sistem ([MALHOTRA 1999],32)	- Penggunaan nyata - Frekuensi penggunaan - Durasi waktu penggunaan - Kepuasan pengguna

2.4.2 Langkah – Langkah Penyelesaian Masalah

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penyelesaian masalah mengenai penerimaan Aplikasi Webdosen yaitu mengidentifikasi faktor – faktor dari penerimaan aplikasi tersebut, kemudian dilakukan tinjauan studi yang mengarah ke dalam pembuatan model penerimaan Aplikasi Webdosen, selanjutnya dilakukan pengujian tingkat signifikansi terhadap model yang telah dikembangkan tersebut dengan menggunakan pendekatan SEM (*Structural Equation Modeling*) yang diawali dengan pengujian Confirmatory Modeling kemudian dilanjutkan ke pengujian validitas dan reliabilitas serta pengujian signifikansi hubungan kausal, hasil dari pengujian signifikansi dilanjutkan ke evaluasi konfirmatori yang merupakan *voluntary* jawaban dari rumusan masalah.

2.5 Hipotesis

Hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini meliputi hipotesis universal (umum) dan hipotesis khusus.

Hipotesis universal diduga model yang diajukan pada penelitian ini didukung oleh fakta di lapangan. Hal ini dapat diindikasikan bahwa dugaan matriks varians-kovarians populasi sama dengan matriks varians-kovarians sampel (data observasi) atau dapat dinyatakan $\sum_p = \sum_s$.

H_0 : Diduga model penerimaan Aplikasi Webdosen yang dipengaruhi oleh kemampuan diri terhadap komputer, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap pengguna, perilaku pengguna dan pemakaian nyata sesuai dengan data empiris.

H_1 : Diduga model penerimaan Aplikasi Webdosen yang dipengaruhi oleh kemampuan diri terhadap komputer, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap pengguna, perilaku pengguna dan pemakaian nyata tidak

sesuai dengan data empiris.

Sedangkan hipotesis khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1 : Diduga persepsi kemampuan diri terhadap komputer (*Computer Self Efficacy/CSE*) secara signifikan berpengaruh terhadap kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (*Perceived Ease of Use/PEOU*).
2. H2 : Diduga persepsi kemampuan diri terhadap komputer (*Computer Self Efficacy/CSE*) secara signifikan berpengaruh terhadap pemakaian nyata (*Actual System Usage/ASU*).
3. H3 : Diduga persepsi kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (*Perceived Ease of Use/PEOU*) secara signifikan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness/PU*).
4. H4 : Diduga persepsi kemanfaatan Aplikasi Webdosen (*Perceived Usefulness/PU*) secara signifikan berpengaruh terhadap sikap pengguna (*Attitude Toward Using/ATU*).
5. H5 : Diduga persepsi kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (*Perceived Ease of Use/PEOU*) secara signifikan berpengaruh terhadap sikap pengguna (*Attitude Toward Using/ATU*).
6. H6 : Diduga sikap pengguna Aplikasi Webdosen (*Attitude Toward Using/ATU*) secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku pengguna (*Behavioral Intention to Use/BITU*).
7. H7 : Diduga Persepsi Kemanfaatan Aplikasi Webdosen (*Perceived Usefulness / PU*) secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku pengguna (*Actual System Usage/ASU*)
8. H8 : Diduga Perilaku Pengguna Aplikasi Webdosen (*Behavioral Intention to Use / BITU*) secara signifikan berpengaruh terhadap pemakaian nyata (*Actual System Usage / ASU*).
9. H9 : Diduga Persepsi Kemanfaatan Aplikasi Webdosen (*Perceived Usefulness / PU*) secara signifikan berpengaruh terhadap Pemakaian Nyata (*Actual System Usage/ASU*)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian explanatory mengenai hubungan kausal (sebab akibat) dari variabel-variabel yang diamati dan diteliti.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan bermaksud membuktikan hipotesa yang dibangun dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), diuji menggunakan perangkat lunak Amos 7. Dengan metode ini akan dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi Sistem Aplikasi Webdosen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner terhadap dosen-dosen di Universitas Budi Luhur Jakarta. Kuesioner diberikan kepada dosen-dosen secara langsung. Dosen dapat mengisinya saat istirahat, sehingga kuesioner dapat segera dikumpulkan kembali untuk ditabulasi dan dianalisis.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data empiris melalui kuesioner berskala semantik diferensial, yakni skala pengukuran yang dapat memberikan penjelasan mengenai kategori, peringkat, jarak dan perbandingan. Dengan metode ini diharapkan dapat diperoleh rating penerimaan pengguna Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur dan memperkecil kesalahan dalam penelitian.

Populasi pengguna Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur adalah dosen-dosen di lima fakultas. Jumlah dosen yang hendak dijadikan responden adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 199 orang.

Dalam penelitian ini, jumlah seluruh variabel indikator adalah 13 sedangkan *rule of thumb* untuk perbandingan jumlah sampel terhadap jumlah indikator adalah 1 : 5 ([JUNIARTI 2001],35). Jadi jika indikator dalam penelitian ini sebanyak 13 maka minimal sampel untuk pengolahan data dengan *Structural Equation Model* (SEM) adalah 65, tetapi ([HAIR 1996],126) merekomendasikan jumlah sampel minimal untuk SEM adalah

100-200.

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Dalam hal ini berupa kuesioner yang penulis sebarakan kepada para Dosen. Untuk mengantisipasi tingkat pengembalian kuesioner agar relatif tinggi, kuesioner-kuesioner tersebut diserahkan secara langsung kepada responden.

Rincian jumlah anggota populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III-2 Jumlah Anggota Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Fakultas	Dosen	
		Populasi	Sampel
1.	Fakultas Teknologi Informasi	102	86
2.	Fakultas Ekonomi	31	16
3.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	13	7
4.	Fakultas Teknik	16	10
5.	Fakultas Ilmu Komunikasi	37	20
	Jumlah	199	139

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Penelitian Perpustakaan

Dimaksudkan untuk mendapatkan data atau fakta yang bersifat teoritis yang berhubungan dengan tesis ini, yang diperoleh dengan cara mempelajari literatur-literatur, jurnal-jurnal penelitian, bahan kuliah dan sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang penulis bahas

3.4.2 Kuesioner

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh penulis untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Variabel persepsi kemampuan diri terhadap komputer (*Computer Self Efficacy/CSE*), Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use/PEOU*), Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness/PU*), Perilaku Pengguna (*Behavioral Intention to Use /ITU*) dan Perilaku Nyata (*Actual System Usage/ASU*) dari responden terhadap Aplikasi Webdosen di Universitas Budi Luhur dapat lihat pada Tabel III-2.

Tabel III-2 Kisi-kisi kuesioner atau Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Variabel Indikator
<i>Computer Self Efficacy (CSE)</i> Kemampuan diri pada komputer [MARAKAS et.al, 1998],	- Menjalankan Aplikasi Web Browser.	1	X1
	- Mengakses alamat URL Aplikasi Webdosen.	1	X2
	- Mendownload File dari Aplikasi Webdosen dan menyimpannya ke dalam harddisk / Flashdisk.	1	X3
	- Mengupload File materi perkuliahan ke Aplikasi Webdosen	1	X4
	- Mengoperasikan aplikasi webdosen (seperti entri nilai mahasiswa, entri berita acara mengajar ,mengisi absensi online dll)	1	X5
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> Persepsi Kemudahan Penggunaan ([DAVIS 1989],339)	- Fleksibilitas	2	Y1
	- Mudah untuk dipelajari	1	Y2
	- Mudah untuk dipahami	1	Y3
	- Mudah untuk digunakan	2	Y4
	- Mudah untuk menjadi terampil.	1	Y5
	- Mudah untuk diakses	1	Y6
<i>Perceived Usefulness (PU)</i> Persepsi Kemanfaatan ([DAVIS 1989],319) ([TODD,1995])	- Mempercepat Pekerjaan	1	Y7
	- Membantu dalam pengadministrasian.	1	Y8
	- Memperbaiki kinerja	1	Y9
	- Meningkatkan efektivitas	1	Y10
	- Mempermudah pekerjaan	1	Y11
<i>Attitude Toward using (ATU)</i> Sikap terhadap menggunakan ([MALHOTRA 1999],32) [THOMSON,1991],[NASUTION,2004]	- Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan ide yang baik	1	Y12
	- Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan sesuatu hal yang positif	1	Y13
	- Rasa Menerima terhadap Aplikasi Webdosen.	1	Y14
	- Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan tindakan yang menguntungkan.	1	Y15
<i>Behavioral Intention to Use (BITU)</i> Niat Tingkah laku untuk menggunakan ([MALHOTRA 1999],32)	- Niat untuk menggunakan	1	Y16
	- Niat untuk meningkatkan penggunaan	1	Y17
	- Memotivasi ke pengguna lain	1	Y18
	- Niat untuk menambah software pendukung	1	Y19
	- Niat untuk membawa laptop sendiri ke kampus.	1	Y20

Actual System Usage (ASU) Pemakaian Nyata Sistem ([MALHOTRA 1999],32)	- Penggunaan nyata	1	Y21
	- Frekuensi penggunaan	1	Y22
	- Durasi waktu penggunaan	1	Y23
	- Kepuasan pengguna	1	Y24

3.5 Instrumentasi Penelitian

Data dari sampel atau responden didapatkan dari instrumen kuesioner, dengan menggunakan *closed questions* dimana responden dapat dengan cepat dan mudah menjawab kuesioner, sehingga data dari kuesioner dapat dengan cepat dianalisis secara statistik.. Isi kuesioner dibuat menggunakan skala interval atau *semantic diferensial*. yang diperlukan bagi penelitian ini dan diberikan kepada responden yang terdiri dari dosen-dosen di lima Fakultas Universitas Budi Luhur. Hasil kuesioner berupa data, akan disimpan dalam format excel dan langsung digunakan sebagai data mentah untuk analisa dengan software AMOS 7. Rincian pernyataan kuesioner disajikan pada Lampiran I.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menelaah distribusi frekuensi ukuran pemusatan, dan penyebaran data tentang karakteristik sampel (responden) dan indikator-indikator kemampuan diri terhadap komputer (*Computer Self Efficacy/CSE*), persepsi kemudahan menggunakan (*Perceived Ease of Use/PEOU*), Persepsi Kemudahan menggunakan (*Perceived Usefulness/PU*), Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using/ATU*), Perilaku Pengguna (*Behavioral Intention to Use/BITU*) dan Perilaku Nyata (*Actual System Usage/ASU*). Ukuran pemusatan yang ditelaah meliputi *mean*, *median* dan *modus*. Sedangkan ukuran penyebaran yang ditelaah meliputi *maksimum*, *minimum*, *standar deviasi*, dan *varian*.

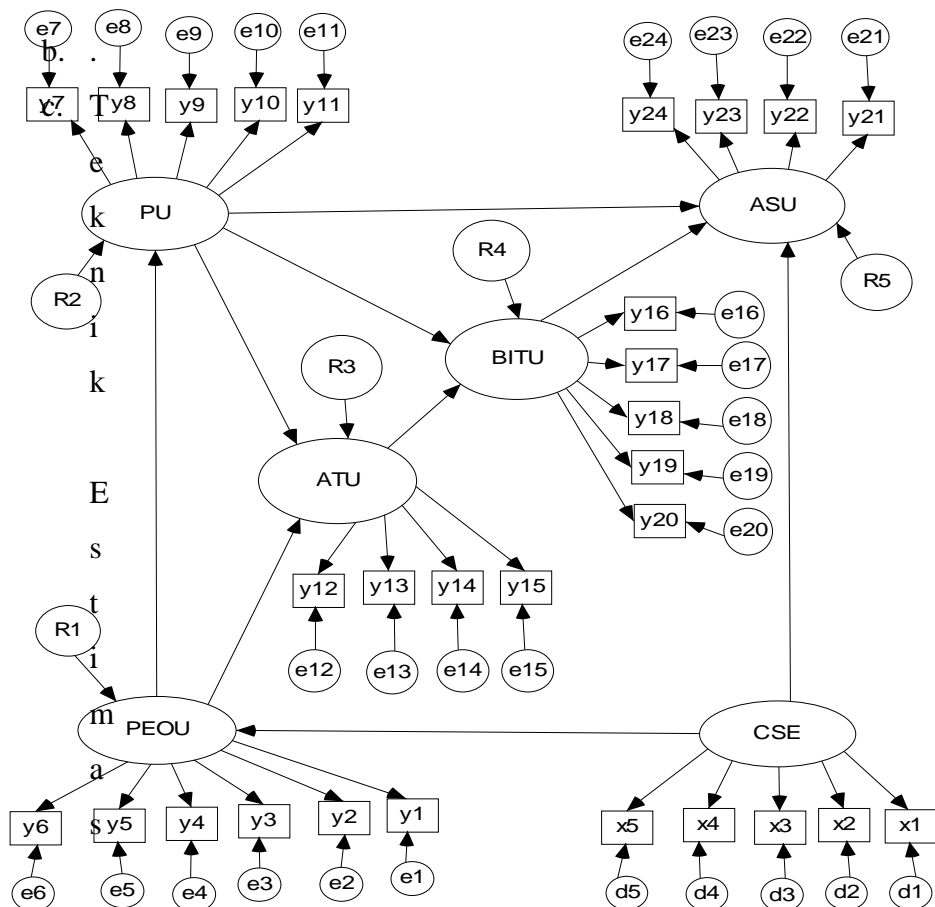
3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan metode statistik multivariat dependensi *Structural Equation Model* (SEM). Tujuan utama

analisis statistik inferensial dengan menggunakan SEM adalah untuk memperoleh model yang *plausible* atau *fit* (sesuai, cocok) bagi permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini. Tujuan analisis dengan SEM juga untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel dependen dan independen pada model yang dibangun pada penelitian ini

Dengan menggunakan analisis SEM, dalam penelitian ini dipakai AMOS7 untuk melakukan analisa data. Berikut ini teknik yang dilakukan untuk analisa data.

- a. Model sebab akibat (causal modeling) atau disebut juga analisis jalur (path analysis), yang menyusun hipotesis hubungan-hubungan sebab akibat (causal relationships) diantara variabel-variabel dan menguji model-model sebab akibat (causal models) dengan menggunakan sistem persamaan linier. Model-model sebab akibat dapat mencakup variabel-variabel manifest (indikator) variabel-variabel laten atau keduanya.



Gambar III-1. Diagram Jalur (*Path Diagram*)

Menerjemahkan Diagram Jalur ke dalam Persamaan Struktural

Setelah mengembangkan model teoritis dan dituangkan dalam diagram jalur. Peneliti siap untuk menerjemahkan model tersebut ke dalam persamaan struktural. Bentuk persamaan struktural dalam penelitian ini adalah :

$$\text{PEOU} = \beta_{11} \text{CSE} + R_1$$

$$\text{PU} = \beta_{21} \text{PEOU} + R_2$$

$$\text{ATU} = \beta_{31} \text{PEOU} + \beta_{32} \text{PU} + R_3$$

$$\text{BITU} = \beta_{42} \text{PU} + \beta_{43} \text{ATU} + R_4$$

$$\text{ASU} = \beta_{51} \text{CSE} + \beta_{52} \text{PU} + \beta_{54} \text{BITU} + R_5$$

- b. Analisis faktor penegasan (*confirmatory factor analysis*), suatu teknik kelanjutan dari analisis faktor dimana dilakukan pengujian hipotesis-hipotesis struktur factor loadings dan interkorelasinya.
- c. Analisis faktor urutan kedua (*second order factor analysis*), suatu variasi dari teknik analisis faktor dimana matriks korelasi dari faktor-faktor tertentu (*common factors*) dilakukan analisis pada faktornya sendiri untuk membuat faktor-faktor urutan kedua.
- d. Model – model regresi (*regression models*), suatu teknik kelanjutan dari analisis regresi linear dimana bobot regresi dibatasi agar menjadi sama satu dengan lainnya, atau dilakukan spesifikasi pada nilai-nilai numeriknya.
- e. Model-model struktur covariance (*covariance structure models*). Yang mana model tersebut menghipotesiskan bahwa matriks *covariance* mempunyai bentuk tertentu. Sebagai contoh kita dapat menguji hipotesis yang menyusun semua variabel yang mempunyai varian yang sama dengan menggunakan prosedur yang sama.
- f. Model struktur korelasi (*correlation structure models*), yang mana model tersebut menghipotesiskan bahwa matriks korelasi mempunyai bentuk tertentu.

Evaluasi Identifikasi Model, bertujuan mengidentifikasi adanya sebuah solusi dari persamaan struktural atau mendeteksi ada tidaknya masalah identifikasi model. Masalah identifikasi model pada prinsipnya adalah masalah-masalah terkait dengan ketidakmampuan model yang diajukan (proposed model) untuk menghasilkan estimasi yang unik. Agar model dapat diestimasi atau diuji lebih lanjut dengan AMOS diinginkan hasil *degree of freedom (df)* bernilai positif ($df > 0$ disebut over identified) dan besar, maka semakin besarnilainya akan semakin memungkinkan model diuji. ([SANTOSO 2007], 48).

Evaluasi Asumsi, untuk mengetahui pemenuhan asumsi-asumsi yang disyaratkan dalam SEM meliputi : asumsi umum analisis multivariat, ukuran sampel, normalitas, outliers, multikolinieritas, singularitas ([WIDODO 2007])

Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit*) adalah uji model secara menyeluruh (overall test) yang ditujukan untuk mengukur kesesuaian antara matriks kovarian sampel (data observasi) dengan matriks kovarian estimasi berdasarkan model yang diajukan ([SANTOSO 2007], 97). Ada tiga jenis ukuran *overall goodness of fit*, yaitu *absolute fit measure*, *incremental fit measure*, dan *parsimonious fit measure* ([WIDODO 2007]). Batas nilai kritis (*cut-off value*) dari uji kesesuaian model secara menyeluruh ditunjukkan pada Tabel III-3

Tabel III-3 Batas Nilai Kritis Uji Kesesuaian Model

Ukuran kesesuaian	Batas nilai kritis	Keterangan
1. Absolut Fit Measures		
<ul style="list-style-type: none"> ■ Chi-Squares ² (CMIN) ■ Probability ■ Chi-Squares ² Relatif (CMIN/DF) ■ GFI ■ RMSEA 	Kecil, $\leq \alpha ; df$ ≥ 0.05 ≤ 2.0 ≥ 0.90 ≤ 0.08	[HULLAND 1996] [HULLAND 1996] [BYRNE 1988] [DIAMONTOPAULUS 2000] [BROWNE 1993]
2. Incremental Fit Measures		
<ul style="list-style-type: none"> ■ AGFI ■ TLI ■ NFI ■ CFI 	≥ 0.90 ≥ 0.95 ≥ 0.90 ≥ 0.95	[DIAMONTOPAULUS 2000] [HAIR 1998] [BENTLER 1992] [ARBUCKLE 1997]
3. Parsimonious Fit Measures		
<ul style="list-style-type: none"> ■ PNFI ■ PGFI 	≥ 0.60 ≥ 0.60	[JAMES 1992] [BYRNE 1988]

Uji Hipotesis atau Uji Parameter Model, dilakukan pada model pengukuran dan model struktural. Hipotesis deskriptif pada uji model pengukuran adalah adanya dugaan variabel-variabel pengukur (manifes) merupakan konstruktor yang valid bagi variabel latennya. Hipotesis deskriptif pada uji model struktural adalah adanya dugaan variabel laten eksogen berpengaruh terhadap variabel laten endogen Taraf nyata (α)=5%=0.05.

Uji Reliabilitas, adalah pengujian ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator suatu variabel bentukan yang menunjukkan derajat setiap indikator sebagai konstruktor sebuah variabel ([WIDODO 2007]). Metode pengukuran yang dapat digunakan ada dua cara, yaitu:

1. *Composite (construct) reliability*, dengan *cut-off* value minimal 0.70
2. *Variance extracted*, dengan *cut-off* value minimal 0.50.

Interprestasi dan Modifikasi Model, bertujuan menentukan perlakuan lanjutan setelah dilakukan evaluasi asumsi dan uji kesesuaian model. Bila model cukup baik, maka langkah selanjutnya adalah melakukan interprestasi. Bila model tidak memenuhi syarat pengujian, maka perlu dimodifikasi ([WIDODO 2007])

Implikasi Penelitian, terdiri-dari tiga aspek yaitu aspek manajerial, aspek sistem dan aspek penelitian lanjutan, merupakan implikasi dari hasil penelitian yang harus dilakukan untuk perbaikan-perbaikan.

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan mengikuti jadwal penelitian seperti yang terlihat pada Tabel III-4 berikut:

Tabel III-4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Minggu					
		1	2	3	4	5	6
1.	Penentuan topik penelitian						
2.	Penentuan pembimbing						
3.	Pengumpulan bahan literatur						
4.	Penyusunan metodologi penelitian						
5.	Penyusunan naskah proposal tesis						
6.	Ujian proposal tesis						
7.	Pengumpulan data						
8.	Menganalisa data						
9.	Penulisan naskah tesis						
10.	Ujian tesis						
11.	Penyempurnaan tesis dan pengumpulan						

BAB IV
ANALISIS DAN INTERPRETASI

4.1 Pengelompokan Data

4.1.1 Data Profil Responden

Responden yang menjawab kuesioner sebanyak 139 orang, kuesioner tersebut disebarkan secara langsung ke lima fakultas di Universitas Budi Luhur Jakarta. Agar memperoleh jumlah sample dan data yang diinginkan, pengisian kuesioner didampingi langsung.

Data Profil responden yang menjadi obyek penelitian ini dapat dilihat pada Tabel IV-1 berikut :

Tabel IV-1 Profil Responden Penelitian

No	Klasifikasi Responden	Jumlah	% dari seluruh responden
1.	Fakultas Teknologi Informasi	86	62%
2.	Fakultas Ekonomi	16	12%
3.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	7	5%
4.	Fakultas Teknik	10	7%
5.	Fakultas Ilmu Komunikasi	20	14%
	Jumlah	139	100%
No.	Latar Belakang Pendidikan		
1.	FTI	81	58%
2.	FE	15	11%
3.	FISIP	5	4%
4.	FT	10	7%
5.	FIKOM	20	14%
6.	LAIN	8	6%
	Jumlah	139	100%
.	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	82	59%
	Perempuan	57	41%
	Jumlah	139	100%
	Tersedia komputer yang bisa akses Sistem Aplikasi Webdosen di ruang kerja		
	A. Ya	129	93%
	B. Tidak	10	7%
	Jumlah	139	100%

(Sumber: hasil olahan penulis)

Dilihat dari profil responden penelitian ini, sebagian besar adalah dosen kelamin laki-laki (59 %) dan perempuan (41%), berlatar belakang pendidikan di komputer atau FTI (58%) dan Non FTI (42%), dan tersedia komputer yang bisa akses Sistem Aplikasi Webdosen di ruang kerja (93%).

Berdasarkan profil responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki tidak berbeda jauh dengan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini masuk akal, karena pada zaman yang serba modern seperti sekarang ini, gender atau jenis kelamin tidak dianggap sebagai pembeda dalam meraih pendidikan dan berkarir.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian atau analisa terhadap statistik deskriptif yang memberikan penjelasan berupa nilai range, minimum, maksimum, *mean* (rata-rata), standar deviasi yang diolah dengan menggunakan software excel, dapat dilihat pada Lampiran III (statistik deskriptif).

Dengan melihat Lampiran III, dijelaskan bahwa data memiliki nilai N (*listwise*) dengan tingkat kelengkapan yang baik yaitu sebesar 139 (100 %), demikian pula dengan kriteria lain yang terdapat pada uji statistik deskriptif.

4.2.2 Analisis Statistik Inferensial

4.2.2.1 Uji Asumsi Model

4.2.2.1.1 Ukuran Sampel

Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan SEM, minimum berjumlah 100. Penelitian ini menggunakan 139 sampel, oleh karena itu jumlah sampel tersebut telah memenuhi persyaratan ukuran sampel. Data sampel penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran II.

4.2.2.1.2 Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas disajikan pada Tabel *Assesment of Normality* yang terdapat pada Lampiran VI, dapat dilihat bahwa nilai yang berada pada kolom c.r. semuanya berada dalam kisaran nilai yang direkomendasikan yaitu antara -2.58 sampai 2.58. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

4.2.2.1.3 Outliers

Pada Tabel *Mahalanobis distance* yang terdapat pada Lampiran VII, dapat dilihat pada Mahalanobis d-squared bahwa nilai yang diuji tidak ada yang lebih besar dari χ^2 tabel, artinya tidak terdapat outlier.

Uji outlier pada penelitian ini, nilai *mahalanobis distancenya* berada dibawah χ^2 tabel 27,688 (0.01,13) dengan jumlah variabel indikator sebanyak 13. Artinya tidak terdapat outlier, sehingga data dinyatakan baik dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

4.2.2.2 Pengolahan dalam Model Persamaan Struktural

4.2.2.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis enam variabel laten, satu diantaranya (CSE) merupakan variabel eksogen dan lima variabel lainnya (PEOU, PU, ATU, BITU, dan ASU) merupakan variabel endogen. Variabel-variabel laten tersebut, diukur melalui variabel indikator yaitu tertera pada tabel berikut ini :

Tabel IV-2 Variabel penelitian yang diobservasi

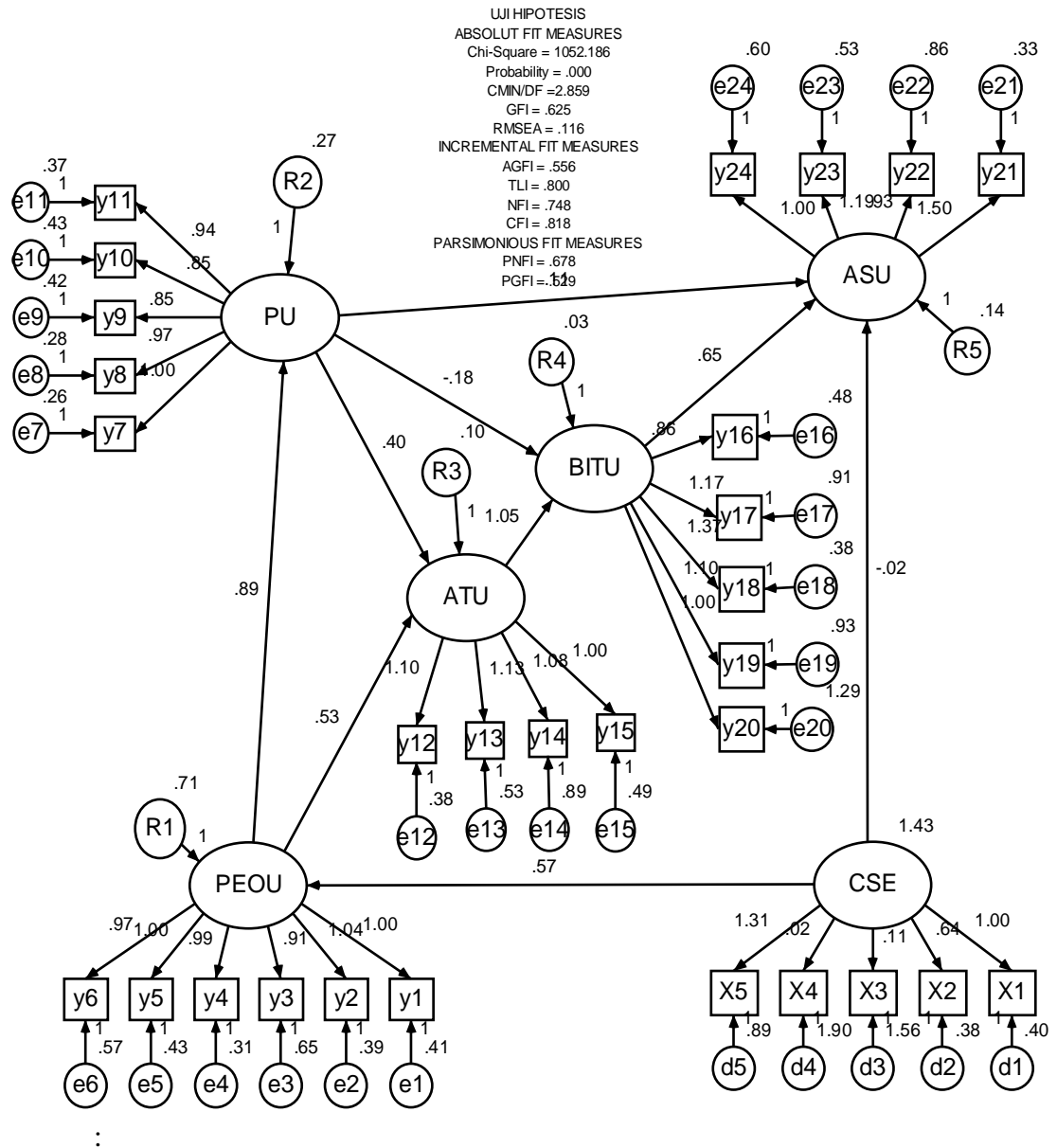
Variabel	Indikator	Jumlah Item	Variabel Indikator
<i>Computer Self Efficacy</i> (CSE) Kemampuan diri pada komputer [MARAKAS et.al,	- Menjalankan Aplikasi Web Browser.	1	X1
	- Mengakses alamat URL Aplikasi Webdosen.	1	X2
	- Mendownload File dari Aplikasi Webdosen dan menyimpannya ke dalam harddisk / Flashdisk.	1	X3

1998],	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Upload</i> File materi perkuliahan ke Aplikasi Webdosen - Mengoperasikan aplikasi webdosen (seperti entri nilai mahasiswa, entri berita acara mengajar ,mengisi absensi online dll) 	1	X4
		1	X5
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU) Persepsi Kemudahan Penggunaan ([DAVIS 1989],339)	<ul style="list-style-type: none"> - Fleksibilitas - Mudah untuk dipelajari - Mudah untuk dipahami - Mudah untuk digunakan - Mudah untuk menjadi terampil. - Mudah untuk diakses 	2 1 1 2 1 1	Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6
<i>Perceived Usefulness</i> (PU) Persepsi Kemanfaatan ([DAVIS 1989],319) ([TODD,1995])	<ul style="list-style-type: none"> - Mempercepat Pekerjaan - Membantu dalam pengadministrasian. - Memperbaiki kinerja - Meningkatkan efektivitas - Mempermudah pekerjaan 	1 1 1 1 1	Y7 Y8 Y9 Y10 Y11
<i>Attitude Toward using</i> (ATU) Sikap terhadap menggunakan ([MALHOTRA 1999],32) [THOMSON,1991], [NASUTION,2004]	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan ide yang baik - Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan sesuatu hal yang positif - Rasa Menerima terhadap Aplikasi Webdosen. - Menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan tindakan yang menguntungkan. 	1 1 1 1	Y12 Y13 Y14 Y15
<i>Behavioral Intention to Use</i> (BITU) Niat Tingkah laku untuk menggunakan ([MALHOTRA 1999],32)	<ul style="list-style-type: none"> - Niat untuk menggunakan - Niat untuk meningkatkan penggunaan - Memotivasi ke pengguna lain - Niat untuk menambah software pendukung - Niat untuk membawa laptop sendiri ke kampus. 	1 1 1 1 1	Y16 Y17 Y18 Y19 Y20
<i>Actual System Usage</i> (ASU) Pemakaian Nyata Sistem ([MALHOTRA 1999],32)	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan nyata - Frekuensi penggunaan - Durasi waktu penggunaan - Kepuasan pengguna 	1 1 1 1	Y21 Y22 Y23 Y24

Sumber :Olahan dari ([DAVIS 1989]), dan ([HWANG 2002])

4.2.2.2.2 Pengujian Model Berbasis Teori

Pengujian model berbasis teori dilakukan dengan menggunakan *software* AMOS Versi 7. Berikut ini adalah hasil pengujian model tersebut



Gambar IV-1 Hasil Model Awal Penelitian

Hipotesis yang menjelaskan kondisi data empiris dengan model/teori adalah :

H_0 : Data empirik identik dengan teori atau model (Hipotesis diterima apabila $P \geq 0.05$).

H_1 : Data empirik berbeda dengan teori atau model (Hipotesis ditolak apabila

$P < 0.05$).

Berdasarkan gambar IV-1 diperoleh nilai probability 0, yang berarti model belum fit sebagaimana yang dipersyaratkan bahwa nilai probability ≥ 0.05 . Untuk memperoleh model fit, selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

4.2.2.3 Uji Parameter Model Pengukuran Variabel Laten

Pengujian ini berkaitan dengan pengujian validitas dan reliabilitas.

4.2.2.3.1 Pengujian Validitas

Dari hasil *Estimasi* dan *Regression Weight*, maka dilakukan modifikasi dengan menghapus variabel indikator yang bukan merupakan konstruktor yang valid bagi suatu variabel laten pada model struktural yang diajukan. Jika nilai stimate pada *loading factor* () dari suatu variabel indikator < 0.5 maka indikator tersebut hendaknya di drop (dihapus) ([GHOZALI 2004],96). Untuk melakukan modifikasi terhadap model yang dibangun adalah dengan menghapus X3 (*mendownload* /mengambil file), X4 (*mengupload* / mengirim file), yang merupakan variabel indikator bagi CSE (*Computer Self Efficacy*). Variabel indikator X3 dan X4 merupakan konstruk yang tidak valid untuk mengukur CSE, artinya responden tidak semuanya mengetahui dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden tidak pernah melakukan *download* dan *mengupload file* di Aplikasi Webdosen. Memang sebagian besar responden terutama dosen tidak mengetahui adanya fitur / fasilitas untuk *mendownload* dan *mengupload file* pada Aplikasi Webdosen Selain itu hubungan variabel CSE ke ASU dihapus karena tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Berikut ini memperlihatkan nilai Signifikansi (Sig) dan estimasi pada variabel CSE yang dihapus dari model setelah dilakukan uji *confirmatory*.

Tabel IV-3 Uji *Confirmatory* variabel indikator CSE (*Computer Self Efficacy*)

Variabel indikator	Sig (Sig < 0.05)	Estimate (>0.5)	Keterangan
X3	0.000	0.110	konstruk yang tidak valid
X4	0.000	0.023	konstruk yang tidak valid

Pengujian terhadap validitas variabel laten dilakukan dengan melihat nilai Signifikansi (Sig) yang diperoleh tiap variabel indikator kemudian dibandingkan dengan nilai α (0.05). Jika $\text{Sig} \leq 0.05$ maka Tolak H_0 , artinya variabel indikator tersebut merupakan konstruk yang valid bagi variabel laten tertentu ([WIDODO 2006], 59).

A. Variabel Laten Eksogen

(1). CSE (*Computer Selft Efficacy*)

Tabel IV-4 Uji Parameter Variabel CSE

CSE	Sig (≤ 0.05)	Hasil Hipotesis	Keterangan
X1	1.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
X2	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
X5	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid

Masing-masing variabel indikator X1 (dapat menjalankan web browser), X2 (dapat menuliskan alamat URL), dan X5 (dapat mengoperasikan aplikasi webdosen) secara signifikan merupakan konstruk yang valid (tolak H_0) bagi variabel laten CSE. Terbukti dari nilai yang diperoleh X1, X2 dan X5 pada uji parameter model pengukuran variabel CSE dengan signifikansi (sig)/taraf nyata (α) 0.05 di atas nilai kritis ($\text{sig} \leq \alpha$). Sedangkan parameter pengukuran X2 ditetapkan bernilai 1. Karena ditetapkan secara apriori, maka parameter X2 tidak di uji. Akibatnya, variabel pengukuran X2 merupakan konstruk yang valid bagi variabel laten CSE . Maka dapat dikatakan bahwa Aplikasi Webdosen memerlukan kemampuan menjalankan web

browser, menuliskan alamat URL, dan mengoperasikan aplikasi webdosen

B. Variabel Laten Endogen

(1). PEOU (*Perceived Usefulness*)

Tabel IV-5 Uji Parameter Variabel PEOU

PEOU	Sig (≤ 0.05)	Hasil Hipotesis	Keterangan
Y1	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
Y2	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
Y3	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
Y4	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
Y5	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
Y6	1.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid

Masing-masing variabel indikator Y1 (fleksibel), Y2 (mudah dipelajari), Y3 (dipahami), Y4 (kemudahan), Y5 (terampil) dan Y6 (diakses) secara signifikan merupakan konstruktor yang valid (tolak H_0) bagi variabel laten PEOU. Terbukti dari nilai yang diperoleh Y1, Y2, Y3, Y4 dan Y5 pada uji parameter model pengukuran variabel PEOU dengan signifikansi (sig)/taraf nyata (α) 0.05 di atas nilai kritis ($\text{sig} \leq \alpha$). Sedangkan parameter pengukuran Y6 ditetapkan bernilai 1. Karena ditetapkan secara apriori, maka parameter Y6 tidak di uji. Akibatnya, variabel pengukuran Y6 merupakan konstruktor yang valid bagi variabel laten PEOU . Maka dapat dikatakan bahwa Aplikasi Webdosen memerlukan kemudahan akses, mudah dipelajari, dipahami, kemudahan, terampil dalam mengoperasikan aplikasi webdosen

(2). PU (*Perceived Usefulness*)

Tabel IV-6 Uji Parameter Variabel PU

PU	Sig (≤ 0.05)	Hasil Hipotesis	Keterangan
Y7	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid

Y8	0.000	Tolak H ₀	Konstruk yang valid
Y9	0.000	Tolak H ₀	Konstruk yang valid
Y10	0.000	Tolak H ₀	Konstruk yang valid
Y11	1.000	Tolak H ₀	Konstruk yang valid

Variabel indikator Y7 (mempercepat pekerjaan), Y8 (membantu) Y9 (memperbaiki kinerja), Y10 (meningkatkan efektivitas) dan Y11 (memudahkan pekerjaan pekerjaan atau tugas-tugas pengadministrasian bagi dosen) secara signifikan merupakan konstruktor yang valid (Tolak H₀) bagi variabel laten PU. Terbukti dari nilai yang diperoleh Y7, Y8, Y9 dan Y10 pada uji parameter model pengukuran variabel PU dengan signifikansi (sig)/taraf nyata (α) 0.05 di atas nilai kritis ($\text{sig} \leq \alpha$). Sedangkan parameter pengukuran Y11 ditetapkan bernilai 1. Karena ditetapkan secara apriori, maka parameter Y11 tidak di uji. Akibatnya, variabel pengukuran Y11 merupakan konstruktor yang valid bagi variabel laten PU. Maka dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi webdosen dapat memperbaiki kinerja dosen dalam mengadministrasikan (nilai, absensi online dan berita acara online) serta memudahkan pekerjaan atau tugas-tugas penilaian bagi dosen.

(3). ATU (*Attitude Toward Using*)

Tabel IV-7 Uji Parameter Variabel ATU

ATU	Sig (≤ 0.05)	Hasil Hipotesis	Keterangan
Y12	1.000	Tolak H ₀	Konstruk yang valid
Y13	0.000	Tolak H ₀	Konstruk yang valid
Y14	0.000	Tolak H ₀	Konstruk yang valid
Y15	0.000	Tolak H ₀	Konstruk yang valid
Y16	0.000	Tolak H ₀	Konstruk yang valid

Variabel indikator Y12 (menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan ide yang baik), Y13 (menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan hal positif), Y14 (menggunakan Aplikasi Webdosen menerima otoritas login) dan Y15 (menggunakan Aplikasi Webdosen merupakan tindakan menguntungkan) secara signifikan merupakan konstruktor yang valid (Tolak H_0) bagi variabel laten ATU. Nilai yang diperoleh Y13, Y14, Y15 dan Y16 pada uji parameter model pengukuran variabel ATU dengan signifikansi (sig)/taraf nyata (α) 0.05 di atas nilai kritis ($\text{sig} \leq \alpha$). Sedangkan parameter pengukuran Y12 ditetapkan bernilai 1. Karena ditetapkan secara apriori, maka parameter Y12 tidak di uji. Akibatnya, variabel pengukuran Y12 merupakan konstruktor yang valid bagi variabel laten ATU. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan penggunaan Aplikasi Webdosen merupakan ide yang baik dan merupakan hal yang menguntungkan karena dosen dapat memperoleh informasi kkp, jadwal sidang kkp, histori mengajar dan berita acara mengajar yang *up to date*.

(4). BITU (*Behavioral Intention to Use*)

Tabel IV-8 Uji Parameter Variabel BITU

BITU	Sig (≤ 0.05)	Hasil Hipotesis	Keterangan
Y16	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
Y17	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
Y18	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
Y19	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
Y20	1.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid

Variabel indikator Y16 (saya akan menggunakan aplikasi webdosen untuk melihat informasi mahasiswa kkp), Y17 (meningkatkan pengguna), Y18 (menyarankan pengguna menggunakan aplikasi webdosen), Y19 (menambah software pendukung) dan Y20 (niat untuk membawa laptop ke kampus)

secara signifikan merupakan konstruktor yang valid (Tolak H_0) bagi variabel laten BITU. Terbukti dari nilai yang diperoleh Y16, Y17, Y18 dan Y19 pada uji parameter model pengukuran variabel BITU dengan signifikansi (sig)/taraf nyata (α) 0.05 di atas nilai kritis ($\text{sig} \leq \alpha$). Sedangkan parameter pengukuran Y20 ditetapkan bernilai 1. Karena ditetapkan secara apriori, maka parameter Y20 tidak di uji. Akibatnya, variabel pengukuran Y20 merupakan konstruktor yang valid bagi variabel laten BITU. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan pengguna Aplikasi Webdosen akan menyarankan penggunaan Aplikasi Webdosen kepada dosen yang belum menggunakan. Selain itu untuk meningkatkan penggunaan Aplikasi Webdosen dengan membawa laptop sendiri ke kampus.

(5). ASU (*Actual System Usage*)

Tabel IV-9 Uji Parameter Variabel ASU

ASU	Sig (≤ 0.05)	Hasil Hipotesis	Keterangan
Y21	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
Y22	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
Y23	0.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid
Y24	1.000	Tolak H_0	Konstruk yang valid

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel indikator Y21 (penggunaan nyata mengakses Aplikasi Webdosen selama hari efektif kuliah), dan Y22 (frekuensi penggunaan, mengakses Aplikasi Webdosen di kampus hampir setiap hari) , Y23 (frekuensi penggunaan, mengakses Aplikasi Webdosen rata-rata minimal 15 menit di kampus setiap kali kunjungan) dan Y24 (merasa puas dengan fasilitas yang ditampilkan webdosen) secara signifikan merupakan konstruktor yang valid (Tolak H_0) bagi variabel laten ASU (*Actual System Usage*). Nilai yang diperoleh Y21, Y22, dan Y23 pada uji

parameter model pengukuran variabel ASU dengan signifikansi (sig)/taraf nyata (α) 0.05 di atas nilai kritis (sig $\leq \alpha$). Sedangkan parameter pengukuran Y24 ditetapkan bernilai 1. Karena ditetapkan secara apriori, maka parameter Y24 tidak di uji. Akibatnya, variabel pengukuran Y24 merupakan konstruk yang valid bagi variabel laten ASU. Maka dapat dikatakan bahwa pengguna Aplikasi Webdosen akan mengakses Webdosen selama hari efektif, mengakses hampir setiap hari, rata-rata minimal 15 menit dan merasa puas dengan fasilitas yang ditampilkan di Aplikasi Webdosen.

4.2.2.3.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator suatu variabel bentukan yang menunjukkan derajat setiap indikator sebagai konstruk sebuah variabel bentukan.

1. Pengujian Secara Langsung

Pengujian ini dapat dilihat secara langsung dari output AMOS dengan melihat R^2 (*Squared Multiple Correlation*). Reliabilitas dari suatu indikator dapat dilihat dengan mempertahankan nilai R^2 . R^2 menjelaskan mengenai seberapa besar proporsi varians indikator yang dijelaskan oleh variabel laten (sedangkan sisanya dijelaskan oleh *measurement error*) oleh Ghozali (2005), ([WIBOWO 2006], 50).

Hasil output AMOS mengenai nilai R^2 (*Squared Multiple Correlation*) adalah sebagai berikut :

Tabel IV-10 *Squared Multiple Correlation* untuk variabel X (Eksogen)
Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X5	.812
X2	.765
X1	.936

Tabel IV-11 Squared Multiple Correlation untuk variabel Y (Endogen)

	Estimate
y1	0.883
y2	0.903
y3	0.792
y4	0.855
y5	0.826
y6	0.817
y7	0.899
y8	0.912
y9	0.829
y10	0.808
y11	0.850
y12	0.794
y13	0.761
y14	0.888
y15	0.903
y16	0.730
y17	0.674
y18	0.946
y19	0.749
y20	0.610
y21	0.852
y22	0.679
y23	0.831
y24	0.683

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel indikator X1 memiliki nilai R^2 tertinggi yaitu sebesar 0.936 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laten CSE berkontribusi terhadap varians x1 sebesar 89 % sedangkan sisanya 11 % dijelaskan oleh *measurement error*. Variabel indikator Y22 merupakan indikator yang paling kurang realibel dari variabel laten ASU, karena nilai R^2 yang dimilikinya adalah paling kecil dibandingkan dengan variabel indikator lainnya. Hasil output di atas menghasilkan uji reliabilitas secara individual.

2. Pengujian Tidak Langsung

Ada dua cara pengukuran yang dapat digunakan, yaitu :

- a. *composite (construct) reliability*
- b. *variance extracted*

Cut-off

Cut-off value untuk construct reliability adalah minimal 0.70

Cut-off value untuk variance extracted minimal 0.50.

Dengan melakukan uji reliabilitas gabungan, pendekatan yang dianjurkan adalah mencari nilai besaran *Composite Reliability* dan *Variance Extracted* dari masing-masing variabel laten dengan menggunakan informasi pada *loading factor* dan *measurement error*. *Composite Reliability* menyatakan ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah konstruk/laten yang umum. Sedangkan *Variance Extracted* menunjukkan indikator-indikator tersebut telah mewakili secara baik konstruk laten yang dikembangkan ([GHOZALI 2005], 21) dan ([FERDINAND], 61-64).

Composite Reliability diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Construct - Reliability} = \frac{(\text{std. loading})^2}{(\text{std. loading})^2 + \text{ }_j}$$

Variance extracted dapat diperoleh melalui rumus dibawah ini:

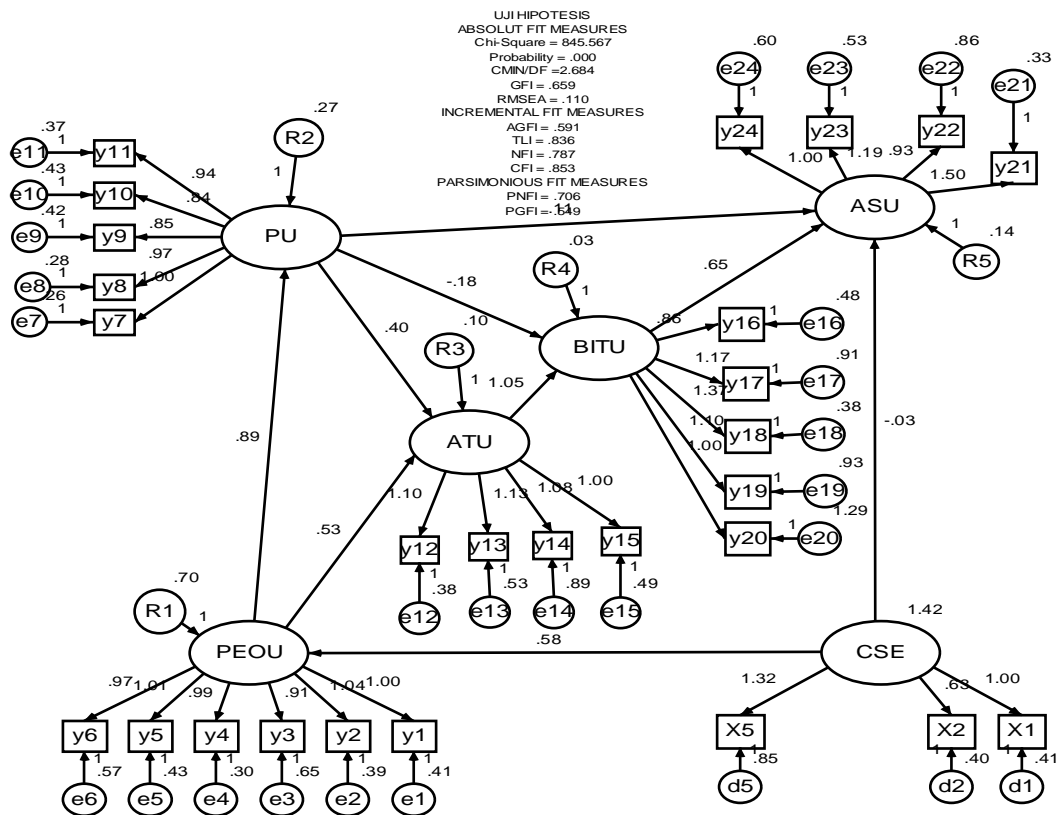
$$\text{Variance - extracted} = \frac{\text{std. loading}^2}{\text{std. loading}^2 + \text{ }_j}$$

 _j adalah *measurement error* $\text{ }_j = 1 - (\text{Std. Loading})^2$

Pengujian *Reliability* dapat dilihat pada Lampiran VIII, terlihat bahwa CSE, PEOU, PU, ATU, BITU dan ASU memiliki nilai *Composite Reliability* di atas 0.70. CSE, PEOU, PU, ATU, BITU dan ASU memenuhi batas nilai *Variance Extracted* yaitu ≥ 0.50 . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel memiliki realibilitas yang baik.

4.2.2.4 Model Penelitian Setelah Uji Confirmatory

Setelah dilakukan uji *confirmatory* variabel indikator terhadap variabel laten, maka didapatkan model sementara seperti yang tertera pada Gambar IV-2.



Gambar IV-2 Model sementara setelah *uji confirmatory*

Berdasarkan Gambar IV-2, diperlihatkan bahwa model teori yang diajukan pada penelitian ini tidak sesuai dengan model populasi yang diobservasi, karena diketahui bahwa nilai probability (P) tidak memenuhi persyaratan karena hasilnya di bawah nilai yang direkomendasikan yaitu $p > 0.05$ ([GHOZALI 2005], 83).

Untuk sementara dapat disimpulkan bahwa output model belum memenuhi persyaratan penerimaan H_0 , sehingga tidak dapat dilakukan uji hipotesis selanjutnya. Namun demikian, agar model yang diajukan dinyatakan fit, maka dapat dilakukan modifikasi model sesuai dengan yang disarankan oleh AMOS.

4.2.2.5. Uji kesesuaian model

Kriteria *fit* atau tidaknya model tidak hanya dilihat dari nilai *probability* nya tapi juga menyangkut kriteria lain yang meliputi ukuran *Absolut Fit Measures*, *Incremental Fit Measures* dan *Parsimonious Fit Measaures*. Untuk membandingkan nilai yang didapat pada model ini dengan batas nilai kritis pada masing-masing kriteria pengukuran tersebut, maka dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel IV-12 Uji Perbandingan Kesesuaian Model

Ukuran kesesuaian	Batas nilai kritis	Hasil model ini	Keterangan
1. Absolut Fit Measures			
■ Chi-Squares ² (CMIN)	Kecil, $\leq \chi^2_{\alpha; df}$	845.790	Tidak Baik
■ Probability	≥ 0.05	0.000	Tidak fit
■ Chi-Squares ² Relatif (CMIN/DF)	≤ 2.0	2.677	Tidak Baik
■ GFI	≥ 0.90	0.658	Tidak Baik
■ RMSEA	≤ 0.08	0.110	Tidak Baik
2. Incremental Fit Measures			
■ AGFI	≥ 0.90	0.591	Tidak Baik
■ TLI	≥ 0.95	0.837	Tidak Baik
■ NFI	≥ 0.90	0.787	Tidak Baik
■ CFI	≥ 0.95	0.853	Tidak Baik
3. Parsimonious Fit Measaures			
■ PNFI	≥ 0.60	0.708	Baik
■ PGFI	≥ 0.60	0.550	Marginal

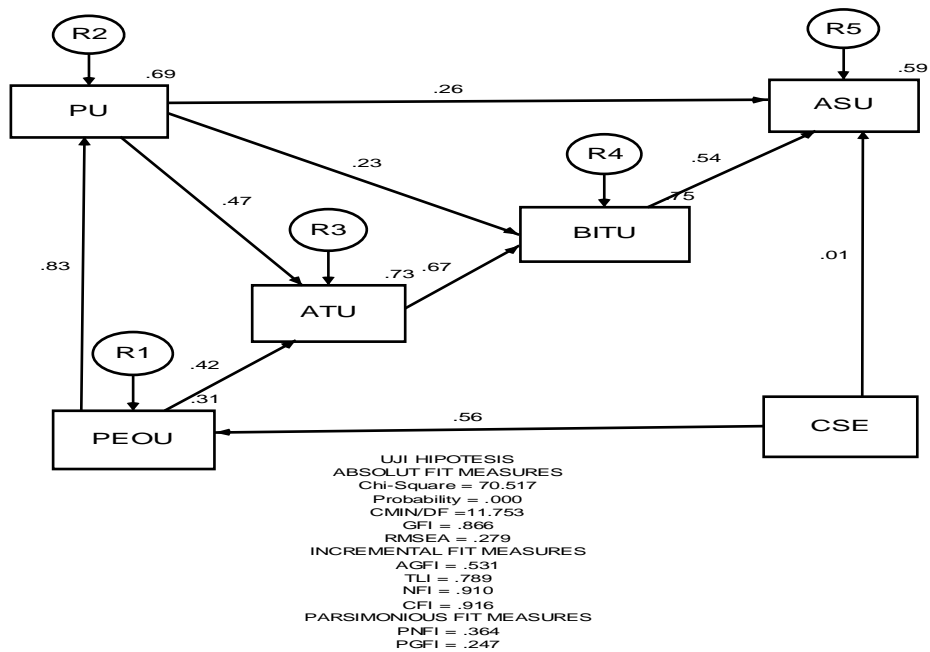
(Sumber :Olah data AMOS 6.0 sesuai dengan batas nilai kritis ([WIDODO 2006], 54))

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan secara keseluruhan model dinyatakan tidak fit (tidak sesuai). model yang diajukan pada penelitian ini didukung oleh fakta di lapangan. Hal ini diindikasikan bahwa dugaan matriks varians-kovarians populasi tidak sama dengan matriks varians-kovarians sampel (data observasi) atau dapat dinyatakan $p < 0.05$. Pada penelitian ini karena melihat hasil uji konfirmatori pada variabel PEOU, PU, ATU, BITU dan ASU tidak didapat nilai probabilitinya (lampiran IV) dan setelah dilakukan modifikasi maka terlihat nilai Probability < 0.05 , Oleh karena hasil uji kesesuaian model tidak memberi dukungan pada model penelitian bahwa fit atau sesuai (cocok) dengan model populasinya, maka hubungan kausal sebagaimana yang telah disampaikan hanya berlaku untuk sampel penelitian saja atau

tidak bisa di generalisir maka penelitian ini melakukan perubahan model dengan menggunakan analisis jalur

4.2.2.6. Model Penelitian Setelah Uji kesesuaian model

Setelah dilakukan modifikasi model dengan analisis jalur, maka didapatkan model analisis jalur seperti yang tertera pada Gambar IV-3.



Gambar IV-3 Hasil Pengujian Model Analisis Jalur

Tabel IV-13 Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

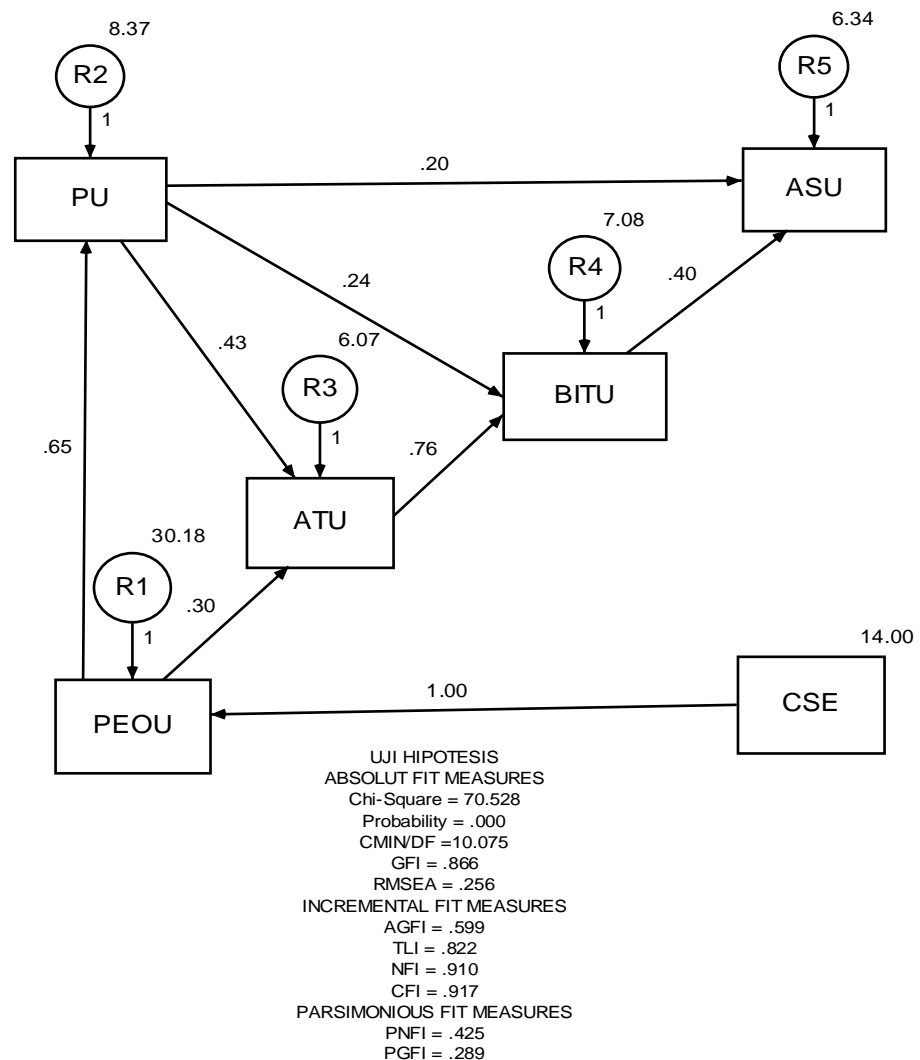
	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PEOU <--- CSE	.996	.125	7.966	***	
PU <--- PEOU	.651	.037	17.534	***	
ATU <--- PU	.427	.072	5.894	***	
ATU <--- PEOU	.295	.057	5.206	***	
BITU <--- PU	.243	.076	3.195	.001	
BITU <--- ATU	.761	.084	9.048	***	
ASU <--- CSE	.007	.069	.104	.917	
ASU <--- PU	.200	.066	3.021	.003	
ASU <--- BITU	.400	.068	5.919	***	

Berdasarkan gambar IV-3 dari hasil *Estimasi* dan *Regression Weight*, maka model diestimasi, residual kovariannya haruslah kecil atau

mendekati nol dan distribusi frekuensi dari residual kovarian harus bersifat simetrik (Tabachnick dan Fidell, 1997). maka dilakukan modifikasi dengan menghapus hubungan dari ASU<-CSE dengan nilai $p > 0.05$.

4.2.2.7 Uji Signifikansi atau Hasil Kecocokan Hubungan Kausal

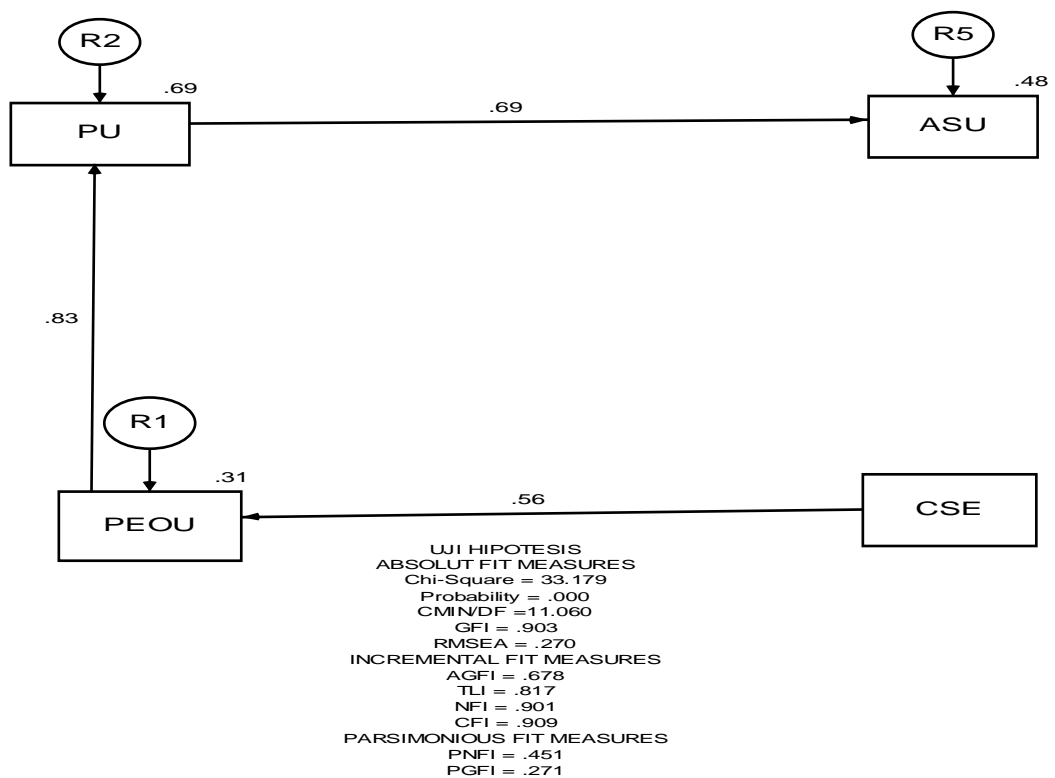
Setelah dilakukan uji signifikansi sebagaimana yang telah disampaikan dari hasil uji kesesuaian model yang tidak memberi dukungan pada model penelitian bahwa fit atau sesuai dengan model populasinya maka hubungan kausal sebagaimana yang telah disampaikan hanya berlaku untuk sampel penelitian saja atau tidak dapat ditarik ke kesimpulan umum, sehingga hasil modifikasi model uji signifikansi analisis jalur didapatkan seperti yang tertera pada Gambar IV-4.



Gambar IV-4 Modifikasi Analisis Jalur Uji Signifikansi

4.2.2.8 Model Akhir Penelitian

Hasil modifikasi analisis jalur uji signifikansi pada gambar IV-4 berdasarkan *Technology Acceptance Model* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya, yaitu meniadakan faktor *Attitude Toward Using (ATU)* dan *Behavioral Intention to Use (BITU)*, karena faktor sikap sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual yang terdiri dari komponen kognisi, afeksi, dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku ([THOMPSON 1991],130) tidak bisa diterapkan pada seorang dosen karena teknologi yang akan digunakan bersifat kewajiban atau mandatory tanpa bisa menolak ([MONEY 2004],46).



Gambar IV-5 Hasil Pengujian Model Akhir Penelitian Dengan Analisis Jalur

4. 3. Hasil Pengujian

4.3.1 Uji Hipotesis

A. Hipotesis Deskriptif

1. H_1 : Diduga persepsi kemampuan diri terhadap komputer (*Computer Self Efficacy/CSE*) secara signifikan berpengaruh terhadap kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (*Perceived Ease of Use/PEOU*).
2. H_2 : Diduga persepsi kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (*Perceived Ease of Use/PEOU*) secara signifikan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness/PU*).
3. H_3 : Diduga persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness/PU*) secara signifikan berpengaruh terhadap pemakaian nyata (*Actual System Usage/ASU*).

Terdapat tiga hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini. Berdasarkan modifikasi model yang telah dilakukan, hubungan kausal dari CSE (*Computer Self Efficacy*) ke ASU (*Actual System Usage*), dari PEOU (*Perceived Ease of Use/PEOU*) ke ATU (*Attitude Towards Using*), dari PU (*Perceived Usefulness*) ke ATU (*Attitude Towards Using*), dari ATU (*Attitude Towards Using*) ke BITU (*Behavioral Intention to Use*) dari BITU (*Behavioral Intention to Use*) ke ASU (*Actual System Usage*) direduksi dari model. Hal ini dilakukan demi mendapatkan model yang fit (sesuai). Dengan demikian, maka pada model akhir, didapatkan tiga hipotesis yang layak untuk diuji untuk melihat pengaruhnya.

B. Hipotesis Statistik

Variabel laten eksogen :

H_0 : $\beta = 0$; Tidak berpengaruh (Terima H_0)

H_1 : $\beta \neq 0$; Berpengaruh (Tolak H_0)

Variabel laten endogen :

$H_0: \rho = 0$; Tidak berpengaruh (Terima H_0)

$H_1: \rho \neq 0$; Berpengaruh (Tolak H_0)

C. Taraf Nyata

Menggunakan taraf nyata (α) = 5 % = 0.05

D. Kriteria Pengambilan Keputusan

- Jika Probabilitas (Sig) > 0.05 maka H_0 diterima
- Jika Probabilitas (Sig) < 0.05 maka H_0 ditolak

4.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel IV-14 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Sig	Hasil Hipotesis
H_1 (CSE – PEOU)	0.000	Tolak H_0
H_2 (PEOU – PU)	0.000	Tolak H_0
H_3 (PU – ASU)	0.000	Tolak H_0

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dijelaskan uraian analisis hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

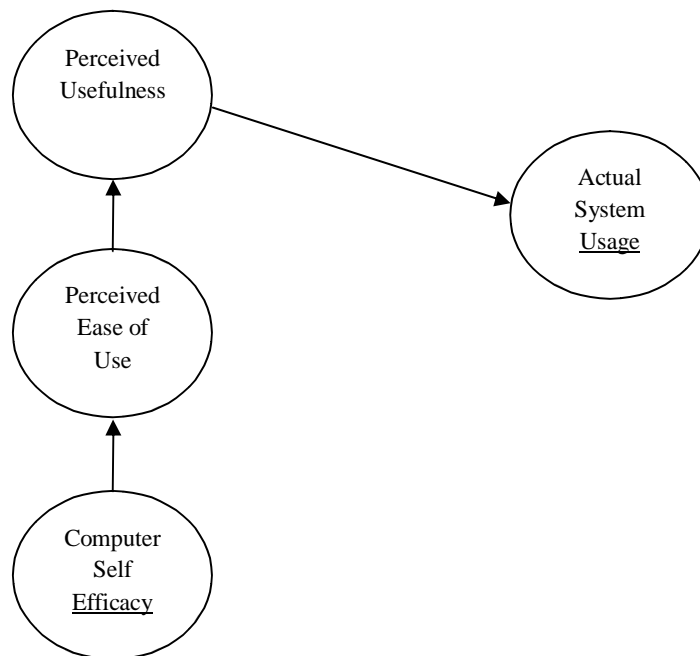
1. H_1 : Diduga persepsi kemampuan diri terhadap komputer (*Computer Self Efficacy/CSE*) secara signifikan **berpengaruh** terhadap kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (*Perceived Ease of Use/PEOU*). Sehingga kesimpulannya adalah **H_1 diterima**
2. H_2 : Diduga persepsi kemudahan menggunakan Aplikasi Webdosen (*Perceived Ease of Use/PEOU*) secara signifikan **berpengaruh** terhadap persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness/PU*). Sehingga kesimpulannya adalah **H_2 diterima**

3. H₃ : Diduga persepsi kemanfaatan Aplikasi Webdosen (*Perceived Usefulness/PU*) secara signifikan **berpengaruh** terhadap pemakaian nyata (*Actual System Usage/ASU*). Sehingga kesimpulannya adalah **H₃ diterima**

Berdasarkan uji hipotesis di atas, maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan Aplikasi Webdosen dipengaruhi oleh 4 variabel laten yaitu *Computer Self Efficacy* (CSE) atau kemampuan diri pada komputer, *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau kemudahan penggunaan, *Perceived Usefulness* (PU) atau kemanfaatan, dan *Actual System Usage*(ASU) atau pemakaian nyata sistem.

4. 4. Interpretasi Model

Berdasarkan modifikasi model dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat dijelaskan bahwa model yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar IV-6 Model TAM Penerimaan Aplikasi Webdosen

Model akhir yang didapatkan pada penelitian ini adalah gabungan/modifikasi dari model TAM (*Technology Acceptance Model*) oleh [DAVIS 1989] dan ([HWANG & YI 2002]). Model Davis yang sesuai dengan

penelitian ini adalah variabel PEOU (*Perceived Ease of Use*) atau kemudahan berpengaruh terhadap variabel PU (*Perceived Usefulness*) atau kemanfaatan, PU (*Perceived Usefulness*) atau kemanfaatan berpengaruh terhadap variabel ASU (*Actual System Usage*) atau pemakaian nyata system. Model TAM oleh ([HWANG & YI 2002],) yang sesuai pada penelitian ini adalah variabel CSE (*Computer Self Efficacy*) atau kemampuan diri pada komputer berpengaruh langsung terhadap variabel PEOU (*Perceived Ease Of Use*) atau kemudahan penggunaan.

Berdasarkan model tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa penerimaan sistem Aplikasi Webdosen terutama dipengaruhi oleh variabel (CSE) kemampuan diri pada komputer selanjutnya oleh variabel (PEOU) kemudahan dan oleh variabel (PU). Setelah pengguna merasakan kemudahan dan kemanfaatan sistem Aplikasi Webdosen, maka berpengaruh pada pemakaian nyata sistem (ASU). Pada penelitian ini ditemukan bahwa pengguna komputer yang memiliki kemampuan komputer yang dasar, maka sistem Aplikasi Webdosen mudah untuk digunakan, kemudahan penggunaan dan kemanfaatan penggunaannya akan menggunakannya secara nyata.

Variabel kemampuan diri terhadap komputer (CSE) berpengaruh terhadap variabel kemudahan (PEOU), sesuai dengan ([HWANG & YI]). Artinya semakin tinggi kemampuan menggunakan komputer maka semakin mudah untuk menggunakan sistem Aplikasi Webdosen yang ada. Sedangkan variabel kemudahan (PEOU) berpengaruh terhadap variabel kemanfaatannya (PU), dan variabel kemanfaatan (PU) berpengaruh terhadap variabel pemakaian nyata sistem (ASU) sesuai dengan ([DAVIS 1989]). Artinya semakin mudah sistem Aplikasi Webdosen untuk digunakan maka semakin meningkat kemanfaatan sistem Aplikasi Webdosen tersebut dapat dikatakan bahwa faktor utama Aplikasi Webdosen diterima dengan baik oleh penggunanya adalah karena *software* mudah untuk digunakan dan memiliki manfaat. Kemudahan dalam hal ini adalah fleksibel dan mudah dipelajari. Sedangkan kemanfaatan dalam hal ini adalah memperbaiki kinerja dan memudahkan pekerjaan. Menu yang terdapat pada Aplikasi Webdosen memungkinkan pengguna dapat dengan mudah menggunakannya karena tersusun

sesuai kebutuhan dosen.

Alasan yang dapat dijelaskan pada hasil hipotesis ini, yakni jika pengguna merasakan kemudahan dan kemanfaatan dari Aplikasi Webdosen maka akan diaktualisasikan ke dalam pemakaian nyata sistem. Menurut keterangan responden (dosen-dosen) dikatakan bahwa Aplikasi Webdosen lebih mudah digunakan dosen dalam pengadministrasian nilai, absensi online, berita acara online, informasi seminar kkp selain itu Aplikasi Webdosen memiliki banyak manfaat seperti pengadministrasian nilai jadi tertib dan mempermudah pekerjaan. Dengan kata lain, karena kemudahan dan kemanfaatannya tertentu *dari* Aplikasi Webdosen maka pengguna mengaktualisasikan ke dalam pengguna dalam menggunakan sistem aplikasi tersebut.

4. 5. Implikasi Penelitian

a. Aspek Manajerial

1. Regulasi

Untuk mengoptimalkan penggunaan sistem Aplikasi Webdosen yang dapat diterima oleh dosen, maka perlu adanya suatu regulasi yang dituangkan dalam suatu peraturan di lingkungan Universitas Budi Luhur yang mengatur secara tegas tugas dan tanggung jawab dosen dalam pengadministrasian nilai.

2. Manajemen

Manajemen Universitas Budi Luhur harus tanggap, agar pengguna sistem Aplikasi Webdosen merasa puas. Manajemen Universitas Budi Luhur harus melakukan perencanaan, pengorganisasian dengan membentuk TIM Sistem Aplikasi yang bertanggung jawab pada penerapan Webdosen, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerimaan sistem Aplikasi.

3. Sosialisasi

Agar sistem Aplikasi Webdosen memasyarakat (dosen tetap dan dosen tidak tetap di Universitas Budi Luhur), perlu dilakukan sosialisasi.

4. Evaluasi

Evaluasi rutin setiap satu semester agar mutu sistem aplikasi yang diadopsinya sesuai dengan peran dari suatu standar sistem mutu dengan meningkatkan level kualitas, keamanan, kenyamanan, efisiensi, dan efektivitas pemanfaatannya. Sehingga kekurangan dari sistem Aplikasi Webdosen ini dapat segera ditindaklanjuti.

b. Aspek Sistem

1. Infrastruktur

Beberapa fasilitas penunjang memang sudah tersedia dilingkungan kampus seperti akses internet gratis dengan Wi-Fi, ketersediaan untuk satu dosen dengan satu komputer, diruangan masing kelas-kelas dan di pengajaran namun masih ada yang harus dipersiapkan lagi seperti adanya pemberian fasilitas untuk akses internet di rumah, agar penerapan aplikasi webdosen bisa berjalan dengan maksimal.

Sistem Aplikasi Webdosen

Sistem Aplikasi Webdosen, mampu melaksanakan proses pengentrian nilai, absensi online dan berita acara online karena aksesnya secara online menggunakan internet . Sehingga sistem ini dapat diterima oleh dosen dimana saja tanpa harus ke kampus.

Selain itu, Aplikasi Webdosen sebaiknya tidak hanya berfungsi sebagai administrasi nilai, tetapi memberikan fungsi lainnya seperti *data-center* dan *e-learning*. Aplikasi Webdosen belum bisa menampilkan nilai-nilai tahun ajaran sebelumnya, untuk itu perlu disempurnakan agar nilai tahun-tahun lalu masih dapat diakses.

2. Diklat

Universitas Budi Luhur perlu memberikan suatu pendidikan dan pelatihan penggunaan komputer dan aplikasinya, terutama pada dosen-dosen yang belum terbiasa menggunakan komputer. Sehingga kelak dapat menggunakan berbagai macam sistem aplikasi yang dimiliki

oleh kampus.

c. Aspek Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi bagi penelitian selanjutnya yaitu dengan pengembangan :

1. Ekstrapolasi

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dalam penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya efektivitas penggunaan aplikasi webdosen.

2. Extend

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dalam penelitian lanjutan dengan model atau pendekatan lain yang masih relevan dengan kasus ini.

3. Berkala

Hasil penelitian ini dapat dievaluasi dengan mengadakan penelitian ulang secara berkala, dalam jangka waktu tertentu, misalnya setiap tahun sekali dimana mungkin akan terjadi suatu perubahan-perubahan model.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian-pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem aplikasi webdosen pada penelitian ini meliputi kemampuan seseorang menggunakan komputer atau CSE (*Computer Self Efficacy*), Kemudahan PEOU (*Perceived Ease of Use*) dalam menggunakan sebuah aplikasi, manfaat . PU (*Perceived Usefulness*) yang dapat diberikan oleh sebuah aplikasi. Dalam hal ini adalah Aplikasi Webdosen artinya kemampuan seseorang yang tinggi dalam penggunaan komputer, kemudahan sebuah aplikasi serta manfaat yang dirasakan cukup besar dari sebuah aplikasi dalam hal ini webdosen mempengaruhi dalam hal penggunaan ASU (*Actual System Usage*).
2. Hubungan kausal antara faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem dalam pengadministrasian (nilai, absensi online dan berita acara online) dalam bentuk Sistem Aplikasi Webdosen adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel CSE (kemampuan komputer) secara signifikan **berpengaruh** terhadap variabel PEOU (kemudahan).
 - b. Variabel PEOU (kemudahan) Aplikasi Webdosen **berpengaruh** terhadap variabel PU (kemanfaatan).
 - c. Variabel PU (kemanfaatan) Aplikasi Webdosen **berpengaruh** terhadap variabel ASU (penggunaan nyata sistem).
3. Hubungan signifikansi dari tingkat kemampuan dalam menggunakan komputer mempengaruhi kemudahan seseorang dalam menggunakan sebuah sistem sehingga bisa merasakan manfaat dari aplikasi webdosen sehingga mendorong untuk menggunakan aplikasi webdosen.
4. Model akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah model yang terdiri dari kemampuan seseorang menggunakan komputer, kemudahan dalam

penggunaan sebuah aplikasi webdosen, serta manfaat yang diberikan dari aplikasi webdosen dapat mempengaruhi pengguna aplikasi webdosen.

5. Hasil uji kesesuaian model tidak memberi dukungan pada model penelitian bahwa fit atau sesuai (cocok) dengan model populasinya, maka kesimpulan yang disampaikan butir 1 sampai butir 4 hanya berlaku untuk sampel penelitian saja atau tidak bisa di generalisir (ditarik ke kesimpulan secara umum).

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada dosen-dosen di Universitas Budi Luhur, untuk itu disarankan pada penelitian yang akan datang dilakukan penelitian efektivitas penggunaan aplikasi webdosen.
2. Pada penelitian ini telah diketahui model penerimaan teknologi sistem informasi Aplikasi Webdosen adalah kemampuan komputer, kemudahan dan kemanfaatan yang dirasa. Pihak Universitas harus terus mensosialisasikan kepada dosen-dosen baik melalui website kampus, dan rapat-rapat dinas, meningkatkan fasilitas komputer yang dibutuhkan dilingkungan kampus agar dapat diakses lebih intensif oleh dosen, memberikan pelatihan-pelatihan penggunaan aplikasi komputer yang mendukung Aplikasi Webdosen sehingga dapat lebih meningkatkan kemampuan dosen dan semangat untuk menggunakan Aplikasi Webdosen maupun sistem informasi lainnya.
3. Kepada pengembang Aplikasi Webdosen untuk memperhatikan aspek kemudahan dan kemanfaatan penggunaan apabila sistem aplikasi ini akan dikembangkan lebih lanjut, seperti penambahan fitur-fitur tertentu.
4. Sistem Aplikasi Webdosen adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan TI di dunia pendidikan. Maka dari itu Budi Luhur perlu pengembangan lebih lanjut guna mengantisipasi perkembangan teknologi

DAFTAR PUSTAKA

- [ADAMS, 1992] Adams Denis, Nelson Ryan, Todd Peter “Perceived Usefulness, ease of use, and Usage of information Technology : Replication “. *Management Information System Quarterly*, Ghozali, 1992
- [AJZEN, 2005] Ajzen, I., *Attitudes, Personality and Behavior*, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education, 2005
- [DAVIS, 1989] Devis F. D, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, of Information Technology*, *MIS Quarterly*, 1989.
<http://wings.buffalo.edu/mgmt/courses/mgtsand/success/davis.html>, (retrived 01 Desember 2009).
- [DODI & DANA 2007] Dodi Irawan Syarip, Dana Indra Sensuse “Kajian Penerimaan Teknologi Internet Pada Organisasi Pemerintah Berdasarkan Konsep Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI”, 2007
- [FERDINAND, 2002] Ferdinand, Augusty, *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen*, Badan Penerbitan Undip, Semarang, 2002.
- [FISHBEIN, 1975] Fishbein, M, & Ajzen, I., *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley, 1975
- [GHOZALI, 2004] Ghozali, Imam, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan AMOS Versi 5.0*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.
- [HAIR, 1998] Hair, J.F., Anderson, R.E, Tatham, R., dan Black, W.C “*Multivariate Data Analysis With Readings*” (5th Ed.), Macmillan, NewYork, 1998.
- [HWANG&YI,2002] Hwang, Y.,& Yi, M.Y. “*Predicting the Use of Web Based Information System : Intrinsic Motivation and Self Efficacy*”. 2002.
<http://sigs.aisnet.org/SIGHCI/amcis02/CR/Hwang.pdf>
(retrive 12 Januari 2010)
- [I MADE, 2008] I Made Suarta “Model Struktural Hubungan Kompetensi dan

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Oleh Guru-Guru” 2008

- [IQBARIA 1997] Iqbaria, M., Zinatelli, N., Cragg, P. and Cavaye, A. L. M, "Personal computing acceptance factors in small firms: A structural equation model", MIS Quartely, 21(3), 279-305, 1997
- [JOGIYANTO ,2007] Jogiyanto, "Sistem Informasi Keperilakuan", Penerbit Andi Yogyakarta, 2007.
- [MONEY 2004] William Money, Arch Turner, "Application of the Technology Acceptance Model to a Knowledge Management System", 2004
- [MILCHRAHM,2003] Milchrahm, Elisabeth. "Modelling the Acceptance of Information Technology", 2003.
http://www.inforum.cz/inforum2003/prispevky/milchrahm_elisabeth.pdf
(retrive 1 Pebruari 2010)
- [NASUTION ,2009] Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Prilaku.
<http://www.library.usu.ac.id/akuntansi-fahmi.pdf>
(retrive 14 Januari 2010)
- [SANTOSO 2007] Santoso, Singgih, Konsep dan Aplikasi dengan AMOS, elex Media Komputindo, 2007, ISBN 9792712801,9789792712803
- [SURYADI MT, 1997] Suryadi MT, TCP/IP dan Internet Sebagai Jaringan Komunikasi Global, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 1997
- [RUDI, 2009] Rudi Hidayat, " Kajian Penerapan Sistem Administrasi Sekolah (SAS) Buffer Berdasarkan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus Tiga SMA Negeri di Jakarta Selatan " ,
- [TODD 1995] Taylor, S. and Todd, P, "Assessing IT usage: The role of prior Experience". MIS Quarterly, 19, 561–570, 1995
- [THOMPSON 1991] Thompson, R., Higgins, C. A. and Howell, J. M., "Personal Computing: Toward a conceptual model of utilization", MIS Quarterly, 15, 125–143, 1991
- [WAHANA Wahana Komputer Semarang, Panduan Aplikatif

- KOMPUTER
SEMARANG, 2002]
[WIDODO, 2006] Pengembangan Web Berbasis ASP, Penerbit Andi
Jogyakarta, 200
Widodo, Prabowo, Pudjo. Langkah-Langkah Dalam SEM
Pemodelan Persamaan Struktural, Seri SEM. Jakarta, 2006.
- [WIDODO 2007] Widodo, Prabowo, Pudjo. Seri Structural Equation Modeling,
,Jakarta , 2007
- [WEB001] <http://webdosen.bl.ac.id/dosen/>
(Retrieve 14 Desember 2009)
- [WEB002] <http://webdosen.bl.ac.id/dosen/030549>
(Retrieve 14 Desember 2009)

LAMPIRAN I Kuisisioner Penelitian

KUESIONER

Yang terhormat para Bapak/Ibu Dosen di Universitas Budi Luhur Jakarta,

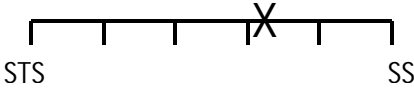
Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, berjudul “*Kajian Penerapan Sistem Aplikasi Webdosen Berdasarkan Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM)*” *Studi Kasus di Universitas Budi Luhur*, maka saya mohon partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner berikut ini dengan pendapat yang obyektif sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Hormat saya,

(Li Hin)

Petunjuk pengisian

Berikan tanda silang (X) di kolom **Pendapat**, sesuai dengan skala tingkat kesetujuan anda atas **Pernyataan** yang ada. Dimulai dari **STS** untuk pernyataan **Sangat Tidak Setuju** sampai **SS** untuk pernyataan **Sangat Setuju**. Contoh pengisian:

Pernyataan	Pendapat
Melalui Sistem Aplikasi Webdosen, saya lebih cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan.	 STS SS

Catatan:

Anda diperkenankan memberi tanda silang pada bagian manapun sepanjang garis horizontal mulai titik STS sampai SS (tidak harus memberi tanda silang tepat pada garis pemisah)

Identitas Responden

Berikan tanda silang pada salah satu jawaban yang sesuai

1. Anda terdaftar sebagai Dosen pada Fakultas:

Beri silang (X):

A: FTI	B: FE	C: FISIP	D: FT	E: FIKOM
--------	-------	----------	-------	----------

2. Latar belakang pendidikan Sarjana:

Beri silang (X):

A: Komputer	B: Ekonomi	C: Sospol	D: Teknik	E: Komunikasi	F: Lain
----------------	---------------	--------------	--------------	------------------	------------

3. Gender:

Beri silang (X):

L: Laki-laki	P: Perempuan
--------------	--------------

4. Apakah tersedia komputer yang bisa Akses Sistem Aplikasi Webdosen di ruang kerja anda?

Beri silang (X):

A: Ya	B: Tidak
-------	----------

Daftar Pernyataan



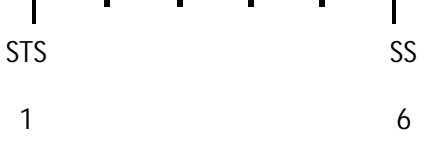
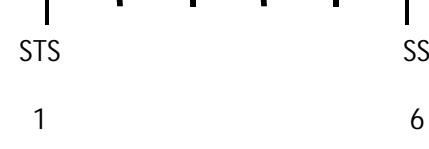


Catatan: Yang dimaksud dengan “Sistem Aplikasi Webdosen” adalah Sistem Aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan fakultas di Universitas Budi Luhur yang di dalamnya menyediakan menu layanan administrasi online untuk Dosen, meliputi absensi kuliah online, pengisian berita acara perkuliahan, pengisian nilai secara online, dan informasi berupa mahasiswa kkp, sidang kkp, histori mengajar, berita acara mengajar serta hosting materi perkuliahan.

Computer Self Efficacy (Kemampuan Diri Komputer)		
1. x1	Saya dapat menjalankan web browser (internet explorer, mozilla).	<p>STS 1 6 SS</p>
2. x2	Saya dapat mengakses alamat URL Aplikasi Webdosen.	<p>STS 1 6 SS</p>

3. x3	Saya dapat <i>mendownload / mengambil</i> file pada Aplikasi Webdosen.	
4. x4	Saya dapat <i>mengupload / mengirim</i> file pada Aplikasi Webdosen.	
5. x5	Saya dapat <i>mengoperasikan</i> aplikasi Webdosen	
Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan Penggunaan)		
6. y1.1	Aplikasi Webdosen dapat diakses dengan mudah dari lingkungan Kampus (<i>fleksibel</i>)	
7. y1.2	Aplikasi Webdosen dapat diakses dengan mudah dari luar kampus (dari rumah/warnet) (<i>fleksibel</i>)	
8. y2	Cara menggunakan Aplikasi Webdosen mudah untuk <i>dipelajari</i> .	
9. y3	Susunan Menu Aplikasi Webdosen mudah <i>dipahami</i>	

10. y4.1	Fasilitas/Fitur yang ada pada aplikasi Webdosen <i>mudah digunakan</i> .	
11. y4.2	Kemudahan penggunaan Webdosen memperlancar pekerjaan/tugas Dosen	
12. y5	Kemudahan aplikasi Webdosen dapat menjadikan saya <i>terampil</i> dalam pengadministrasian (nilai, absensi online, berita acara mengajar)	
13. y6	Aplikasi Webdosen dapat dengan mudah <i>diakses</i> setiap saat.	
Perceived of Usefulness (Persepsi Kemanfaatan)		
14. y7	Penggunaan Webdosen dapat <i>meningkatkan efisiensi waktu /mempercepat pekerjaan</i> dalam pengadministrasian (nilai, absensi online dan berita acara mengajar).	
15. y8	Webdosen <i>membantu</i> saya dalam pengadministrasian (nilai, absensi online, berita acara mengajar).	
16. y9	Melalui Webdosen dapat <i>memperbaiki kinerja</i> Dosen dalam pengadministrasian (nilai, absensi dan berita acara mengajar)..	

17. y10	Melalui Webdosen dapat meningkatkan efektivitas pelaporan nilai, dan mahasiswa dalam penerimaan laporan nilai.	
18. y11	Melalui Webdosen dapat mempermudah pekerjaan atau tugas-tugas dalam pengadministrasian (nilai, absensi online dan berita acara bagi Dosen).	
Attitude Toward Using (Sikap Untuk Menggunakan)		
19. y12	Menggunakan Webdosen merupakan ide yang baik.	
20. y13	Menggunakan Webdosen merupakan hal positif dalam tanggung jawab dalam aktivitas Dosen (penilaian, absensi online, berita acara mengajar)	
21. y14	Saya menerima model otorisasi login pada aplikasi Webdosen untuk keamanan account dan merasa aman dalam menggunakannya.	

22. y15	Menggunakan Webdosen merupakan tindakan yang <i>menguntungkan</i> karena dapat memperoleh informasi jadwal sidang kkp, mahasiswa kkp dan absensi keseluruhan mahasiswa.	
<i>Behavioral Intention to Use (Prilaku Niat untuk Menggunakan)</i>		
23. y16	Saya <i>akan menggunakan</i> Webdosen untuk melihat informasi mahasiswa kkp, jadwal sidang kkp, histori mengajar, berita acara mengajar	
24. y17	Saya akan <i>meningkatkan penggunaan</i> Webdosen untuk melakukan cek / ricek mahasiswa kkp, jadwal sidang kkp, histori mengajar, berita acara mengajar.	
25. y18	Saya akan <i>menyarankan penggunaan Aplikasi Webdosen</i> kepada Dosen yang belum menggunakan.	
26. y19	Saya akan <i>menambah software pendukung contoh</i> (Adobe Reader) untuk dapat melihat informasi lebih jauh Webdosen.	
27. y20	Saya <i>akan membawa laptop</i> pribadi ke kampus untuk dapat mengakses Webdosen.	

<i>Actual Usage Behavior (Prilaku Penggunaan Aktual)</i>		
28. y21	Saya mengakses Webdosen <i>selama hari efektif</i> kuliah.	
29. y22	Saya mengakses Webdosen di <i>Kampus hampir setiap hari</i> .	
30. y23	Saya mengakses Webdosen di kampus <i>rata-rata minimal 15 menit</i> setiap kali kunjungan.	
31. y24	Saya <i>merasa puas</i> dengan fasilitas/fitur yang dapat ditampilkan Webdosen.	

Terima kasih atas partisipasi saudara mengisi kuesioner ini, semoga Saudara/i mendapatkan balasan pahala dari Tuhan YME.

LAMPIRAN II

Data Sampel Hasil Kuesioner

No	XXXXX	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	
1	66336	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	
2	55445	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	4	2	3	5	5	4	3	
3	66166	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	6	6	3	5	6	5	5	1	2	4	3	4	2	
4	45445	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	
5	66116	6	6	5	6	5	6	6	4	6	4	4	6	5	6	6	4	5	5	5	6	6	5	6	5	
6	55555	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	4	4	
7	66445	6	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	6	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5	3	
8	66666	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5
9	65335	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	3	4	
10	55425	5	3	5	4	5	5	2	2	2	5	2	2	2	5	5	6	5	5	5	2	5	5	3	2	
11	55444	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
12	55456	5	5	4	6	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	6	6	4	4	4	
13	55456	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	6	5	4	4	6	5	5	4	4	
14	55335	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	3	3	2	4	3	4	3	4	
15	55115	4	3	5	3	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	2	
16	66614	6	6	6	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	1	1	2	2	2	2	
17	55555	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	
18	55225	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	2	
19	55225	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	2	
20	55225	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	2	4	4	
21	44444	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
22	66556	6	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	6	5	5	4	3	5	
23	66666	5	5	5	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	6	
24	44444	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
25	55555	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
26	44444	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	
27	54444	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	
28	54455	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	
29	55445	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	
30	44455	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	6	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	
31	55555	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
32	55225	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	4	
33	55245	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6	6	6	3	3	2	3	
34	66336	6	6	6	6	4	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	3	1	3	6	
35	55444	5	5	5	5	4	4	6	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	3	5	
36	55535	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	

37 5 5 5 4 5 5 5 5 4 5 5 5 5 4 5 5 5 5 5 5 5 5
38 6 6 5 5 6 6 6 6 6 6 6 3 5 5 6 4 5 5 5 5 4 5 5 3 3 5
39 4 4 4 4 5 3 4 5 4 5 5 5 5 5 5 5 4 5 4 4 4 1 5 1 4 5
40 4 4 4 5 6 5 6 4 4 4 4 4 4 5 6 6 6 6 6 6 6 4 6 5 6 4
41 5 5 5 5 5 5 5 5 4 5 4 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 5 5
42 4 5 5 5 4 5 5 5 5 3 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 3 5 3 5 5
43 5 5 4 5 6 6 5 5 5 5 5 4 5 6 6 5 5 6 6 5 5 6 4 5 4 5 5
44 5 5 5 4 5 5 6 5 5 5 5 5 3 3 4 4 3 5 4 5 4 5 5 5 3 3 5
45 6 6 5 1 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 5 5
46 5 5 4 1 5 3 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 3 3 5 4
47 5 5 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 4 4
48 5 5 3 3 4 5 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 3 4 3 2 3
49 4 4 3 2 4 4 3 3 4 4 5 4 4 4 5 4 5 4 5 5 5 5 4 4 4 4 4
50 5 5 3 3 5 5 5 5 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 5 5 5 5
51 3 3 1 1 3 1 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 4 4 5 4 5 5 5 2 2 2 4
52 6 5 1 1 6 5 5 5 5 5 3 5 5 5 4 4 5 5 5 5 5 4 6 1 2 3 5
53 5 5 3 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 2 4
54 6 6 4 4 6 6 6 6 6 6 4 4 4 4 4 4 4 4 5 4 6 5 6 6 3 5
55 5 5 1 1 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 3 5
56 5 5 3 3 4 4 5 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 5 5 5 5 5 4 4 1 2 3
57 5 5 4 5 4 4 4 4
58 5 5 3 4 4 4 3 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 2 2 2
59 5 5 5 3 5 4 3 3 4 5 3 3 3 3 4 5 5 5 5 5 5 5 3 5 5 3 3 5
60 5 4 4 4 4
61 6 5 5 5 6 6 5 4 6 4 5 6 5 5 6 6 5 5 6 4 4 4 6 5 1 5 4 3 4
62 4 4 4 4 4 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 4 3 4 4 2 4 4 2 5 5 2 4 3 3 3
63 5 5 1 1 5 6 4 4 5 5 3 5 5 5 3 3 6 5 4 6 6 5 5 5 2 5 4 4 3
64 1 1 1 1 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 2 2 2 2 2
65 6 6 1 1 6 6 6 3 6 4 6 4 6 4 4 4 4 4 6 6 5 6 6 6 1 6 6 6 5
66 6 6 5 3 6 6 5 5 6 6 5 5 5 3 6 4 6 5 4 4 5 5 6 5 3 5 5 3 4
67 6 6 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 5 4 5 5 5 5 5 4 4 4 4 5 5 5 5
68 4 4 2 2 5 5 2 2 3 3 4 4 4 4 1 2 2 3 3 2 2 2 2 3 3 1 1 1 3 3
69 5 5 3 3 5 5 2 2 2 1 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 1 3 3 3 2
70 5 3 5 5 5 5
71 5 5 3 3 5 5 5 5 4 4 5 5 5 3 4 5 5 4 5 5 5 4 5 3 3 4 5 5 4
72 5 5 5 3 5 4 4 4 4 3 3 4 5 4 5 5 5 5 2 4 4 3 3 4 4 5 1 4 2
73 6
74 6 6 6 1 6 5 6 6 5 6 3 6 6 6 6 6 6 6 6 4 5 6 6 6 4 1 6 1 5 3
75 3 3 2 2 2 3 2 3 3 2 4 3 4 5 5 3 3 3 3 5 5 3 4 3 3 4 3 3 4
76 5 5 5 5 1 4 4 5 4 5 4 4 5 5 5 5 4 2 3 4 5 3 5 4 5 3 2 2 4
77 5 5 5 5 1 4 4 5 4 4 4 4 4 5 4 4 4 2 3 5 5 3 4 2 4 3 3 3 4

78 5 5 5 5 3 4 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 3 2 3 4 5 3 2 3 4 3 3 3 4
79 3 2 1 1 1 2 1 2 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 4 2 2 1 1 1 2 2 3
80 2 2 2 2 1 3 3 2 2 2 3 3 4 4 4 3 4 3 4 4 4 2 2 2 2 2 3 2 3
81 2 4 3 3 3 4 4 5 3 3 4 4 4 5 5 4 4 3 2 5 4 2 3 2 4 4 4 3 4
82 2 4 4 4 1 5 4 5 4 5 5 4 5 5 5 4 5 5 2 4 5 3 5 5 5 4 4 4 4
83 5 5 5 5 4 5 4 5 5 5 4 4 5 4 4 5 4 4 2 5 5 3 5 4 5 4 3 3 4
84 2 2 2 2 1 2 1 1 2 1 1 3 2 3 2 3 3 3 2 4 5 3 2 1 2 2 2 1 2
85 4 5 4 5 3 4 4 4 4 4 4 5 3 5 5 4 4 4 4 4 4 3 4 5 5 4 3 3 4
86 4 5 5 5 2 5 4 2 4 4 3 5 5 5 5 5 4 3 5 4 5 4 5 2 5 4 4 4 4
87 4 4 5 5 1 5 5 4 4 4 4 5 4 4 4 3 5 5 3 4 4 4 4 5 4 4 5 4 4
88 4 5 4 4 1 5 5 4 4 4 5 4 5 5 5 4 3 3 2 3 5 2 5 4 4 5 5 5 4
89 3 3 3 3 2 5 5 2 5 5 4 5 4 5 4 5 4 3 2 3 4 2 4 4 4 3 4 4 4
90 2 3 2 3 1 5 5 5 4 5 5 4 5 5 5 3 3 4 2 3 4 2 4 5 4 4 4 4 4
91 2 2 3 3 1 5 5 4 4 4 5 5 3 3 3 3 3 5 3 2 3 5 2 4 4 4 3 3 3
92 2 2 2 1 1 4 4 4 4 4 4 4 4 5 5 5 4 5 3 5 5 5 2 5 4 4 4 3 4
93 2 3 3 3 2 5 4 5 3 3 5 4 4 4 4 3 3 4 3 3 5 5 2 5 4 5 4 5 4
94 5 4 4 5 2 5 5 5 4 5 5 5 4 5 3 3 5 4 4 5 5 2 4 3 5 5 2 5 5
95 5 5 4 4 1 2 2 2 2 2 2 3 3 3 2 1 3 3 1 2 5 1 2 4 2 2 2 3 2
96 2 5 5 5 1 2 2 2 1 1 2 3 3 3 2 2 2 1 1 1 4 1 1 2 2 2 4 3 3
97 2 5 4 4 2 3 3 3 1 1 2 1 2 3 3 1 1 1 1 2 4 1 1 2 2 2 4 3 3
98 4 4 4 4 2 3 2 3 1 1 1 1 1 1 1 2 2 2 1 1 2 4 3 1 2 2 1 3 2
99 4 4 5 5 2 3 3 3 2 2 1 1 2 2 1 2 2 3 2 1 4 2 2 2 2 1 4 3 2
100 4 3 4 5 2 1 1 2 3 3 3 3 3 3 2 2 1 2 1 1 3 2 1 2 1 2 2 2 2
101 2 2 3 2 1 3 3 3 3 3 2 2 1 2 1 2 2 2 2 2 3 1 1 1 1 2 1 1 3
102 2 2 3 1 1 2 2 1 3 3 1 2 2 2 1 2 1 1 1 1 2 3 1 1 1 2 2 1 2
103 4 5 5 5 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 1 2 1 2 2 1 2 2 2
104 4 4 4 5 1 2 2 1 2 2 2 1 1 1 2 2 2 2 1 2 2 1 2 1 2 2 1 2 3
105 4 4 5 5 1 2 2 3 2 2 1 2 2 2 3 3 3 3 2 2 2 1 1 1 3 2 2 1 2
106 4 4 5 5 2 2 2 1 2 2 1 3 3 3 3 2 3 3 3 2 2 1 1 2 3 1 2 1 2
107 2 4 4 5 1 5 5 5 3 3 5 5 4 4 4 3 5 3 2 5 5 3 4 5 4 4 4 4 5
108 2 5 4 4 3 4 4 5 3 3 3 4 5 5 5 4 4 3 2 5 5 3 4 4 4 5 5 5 4
109 3 5 5 5 2 5 5 5 3 3 5 5 5 5 4 5 5 3 5 4 5 3 4 4 4 3 4 4 4
110 4 5 4 5 1 5 5 4 3 2 5 3 3 3 5 5 4 2 3 4 4 4 4 4 4 5 4 4 5
111 4 5 5 5 3 2 2 2 4 4 4 4 4 4 4 3 5 3 2 3 4 3 3 1 2 2 3 4 5
112 5 4 4 5 2 2 1 2 1 1 1 2 2 3 2 2 2 1 2 3 4 3 1 1 2 1 1 2 2
113 3 4 5 5 2 3 3 3 2 1 1 2 2 3 3 3 1 1 1 4 4 3 1 1 1 2 2 2 1
114 5 4 5 4 1 3 3 3 3 3 3 1 2 3 3 2 2 2 2 2 4 2 2 2 1 1 2 2 2
115 3 5 4 4 1 3 2 1 2 2 3 2 2 1 1 2 1 1 1 2 2 3 2 2 1 3 3 3 2
116 2 4 4 5 1 5 5 4 3 3 4 5 4 3 4 5 5 4 4 5 4 5 4 5 5 4 4 5 4
117 2 4 5 5 1 5 5 5 4 3 5 4 5 3 5 4 5 3 2 4 5 3 4 5 5 4 4 4 4
118 2 5 4 5 2 5 5 5 3 3 5 4 3 3 5 5 4 3 2 4 5 3 4 5 4 4 3 4 4

119 2 4 4 5 2 3 3 4 3 4 5 5 4 3 3 5 5 3 2 4 5 3 4 5 4 4 4 4 5
 120 5 4 4 4 2 5 5 3 3 3 5 4 5 4 4 4 4 3 4 4 5 4 4 5 4 4 3 3 3
 121 3 5 5 5 1 4 4 5 4 3 4 5 5 5 4 5 5 5 2 3 5 5 5 4 5 3 3 3 3
 122 4 5 4 5 1 4 4 5 3 3 4 4 5 4 5 4 4 3 2 3 4 2 5 4 4 4 4 3 4
 123 3 4 4 4 2 4 3 4 4 3 5 4 5 3 5 4 5 3 2 4 5 2 5 5 5 4 5 4 5
 124 2 4 5 4 2 5 5 5 3 3 5 4 5 3 3 5 4 3 5 5 4 2 4 3 4 4 5 4 4
 125 2 4 5 4 2 5 5 3 3 4 5 4 4 4 4 5 4 3 3 4 5 2 5 3 5 4 5 4 3
 126 2 4 5 5 2 5 4 5 3 3 4 3 4 4 5 5 4 4 3 4 4 3 5 5 4 5 4 4 4
 127 4 5 5 4 2 4 4 5 3 3 5 4 5 4 5 4 5 4 3 5 5 3 5 4 4 4 4 3 3
 128 4 5 5 5 1 5 4 5 4 5 4 5 5 5 4 5 4 3 5 4 4 3 4 5 4 4 3 3 4
 129 4 5 5 5 5 5 5 4 4 4 5 4 5 5 5 5 4 3 3 5 5 3 4 4 4 3 3 3 3
 130 2 4 4 5 2 5 5 5 4 5 5 5 5 5 4 5 4 3 2 4 5 1 4 5 3 3 3 4 3
 131 2 4 5 5 2 5 5 3 4 3 4 4 5 5 4 5 4 4 2 5 5 1 4 4 5 4 4 4 3
 132 3 4 5 4 1 5 4 5 3 3 4 5 4 4 4 5 3 3 3 4 4 1 4 5 5 4 4 4 3
 133 2 5 4 4 2 5 5 5 3 3 5 4 5 5 5 4 5 4 4 5 4 4 4 4 5 4 3 3 3
 134 5 5 5 5 1 5 4 4 4 4 4 5 4 5 4 5 4 4 3 3 4 4 3 4 5 5 4 3 4
 135 4 5 5 4 2 2 2 3 3 3 3 4 5 4 5 4 4 3 3 3 2 3 4 2 5 2 2 2 1
 136 4 5 5 3 2 1 1 2 2 1 2 2 2 2 3 2 2 2 3 3 2 2 1 1 1 1 2
 137 2 4 4 4 1 1 1 1 2 1 1 2 1 1 2 1 1 1 2 3 1 1 1 1 2 2 1 2
 138 2 4 4 4 1 2 2 2 1 1 2 2 3 3 3 3 3 1 1 1 1 2 2 1 1 2 2 3
 139 2 5 5 4 2 2 2 4 3 2 2 2 2 3 3 3 1 1 1 2 2 1 1 2 1 1 2 2

LAMPIRAN III

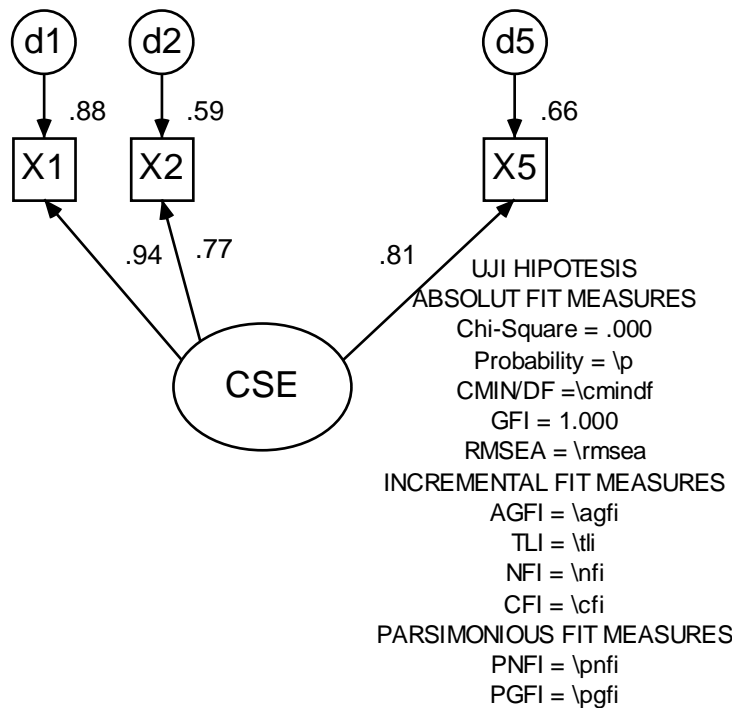
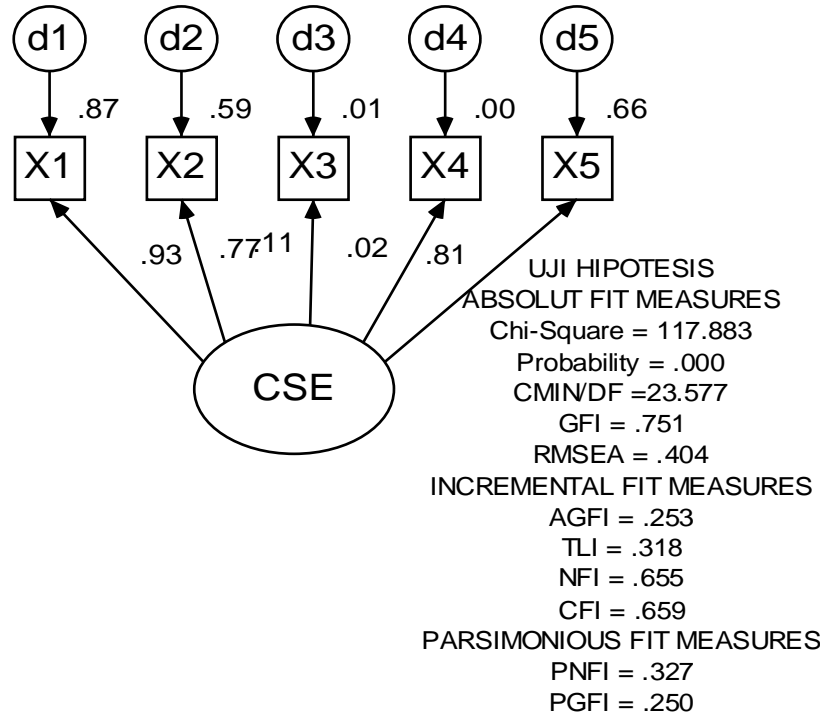
Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	STD
X1	139	5	1	6	4.172662	1.356295
X2	139	5	1	6	4.589928	0.98018
X3	139	5	1	6	3.913669	1.266412
X4	139	5	1	6	3.798561	1.384614
X5	139	5	1	6	3.431655	1.823318
Y1	139	5	1	6	4.316547	1.26617
Y2	139	5	1	6	4.043478	1.305386
Y3	139	5	1	6	3.956835	1.291868
Y4	139	5	1	6	3.863309	1.198845
Y5	139	5	1	6	3.697842	1.268959
Y6	139	5	1	6	3.920863	1.294461
Y7	139	5	1	6	4.007194	1.200163
Y8	139	5	1	6	4.064748	1.18018
Y9	139	5	1	6	3.956835	1.120204
Y10	139	5	1	6	4.071942	1.16608
Y11	139	5	1	6	4.043165	1.216419
Y12	139	5	1	6	4.129496	1.292181
Y13	139	5	1	6	3.76259	1.362593
Y14	139	5	1	6	3.553957	1.460829
Y15	139	5	1	6	4.043165	1.278759
Y16	139	5	1	6	4.42446	1.077009
Y17	139	5	1	6	3.625899	1.459085
Y18	139	5	1	6	3.928058	1.479201
Y19	139	5	1	6	3.697842	1.485563
Y20	139	5	1	6	3.568345	1.40908
Y21	139	5	1	6	3.647482	1.458876
Y22	139	5	1	6	3.280576	1.316949
Y23	139	5	1	6	3.431655	1.204346
Y24	139	5	1	6	3.618705	1.224711
Valid N (listwise)	139					

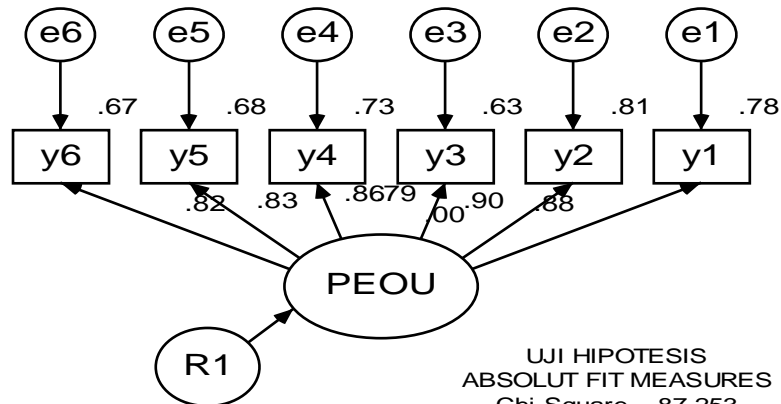
LAMPIRAN IV

Uji Confirmatory Factor Analysis

1). Uji Computer Self Efficacy (CSE).

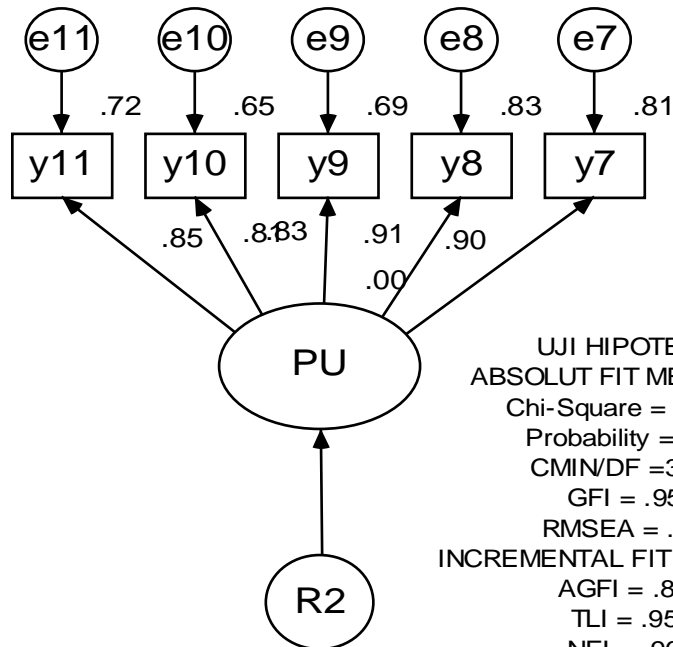


2). Uji Perceived Easy of Use (PEOU).



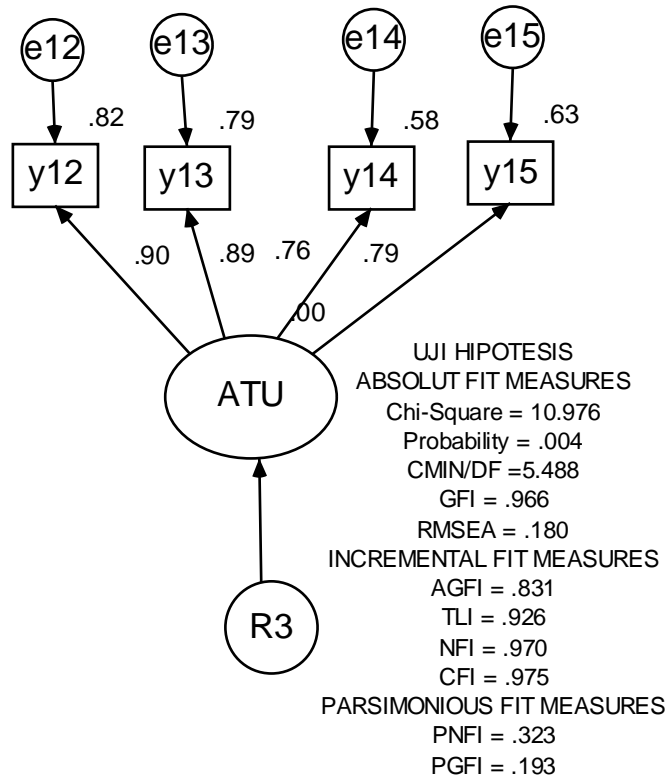
UJI HIPOTESIS
 ABSOLUT FIT MEASURES
 Chi-Square = 87.253
 Probability = .000
 CMIN/DF = 9.695
 GFI = .835
 RMSEA = .251
 INCREMENTAL FIT MEASURES
 AGFI = .614
 TLI = .825
 NFI = .885
 CFI = .895
 PARSIMONIOUS FIT MEASURES
 PNFI = .531
 PGFI = .358

3). Uji Perceived Usefulness (PU).

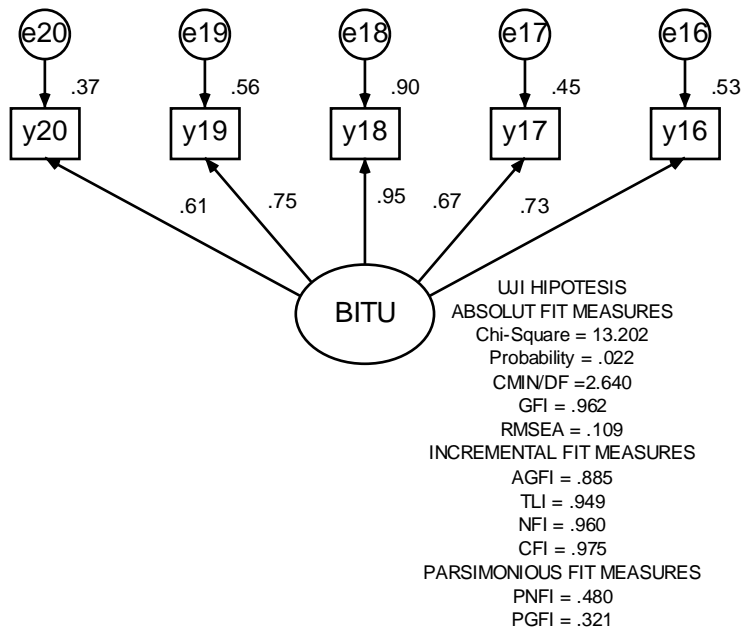


UJI HIPOTESIS
 ABSOLUT FIT MEASURES
 Chi-Square = 17.960
 Probability = .003
 CMIN/DF = 3.592
 GFI = .957
 RMSEA = .137
 INCREMENTAL FIT MEASURES
 AGFI = .870
 TLI = .955
 NFI = .969
 CFI = .977
 PARSIMONIOUS FIT MEASURES
 PNFI = .485
 PGFI = .319

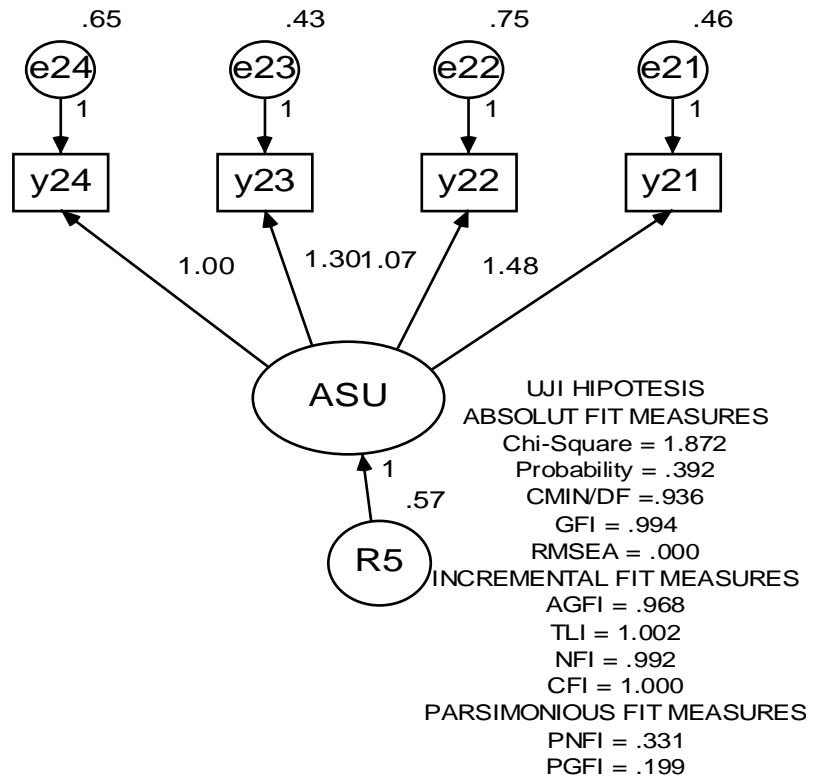
4). Uji Attitude Toward Using (ATU)



5). Uji Behavioral Intention to Use (BITU).

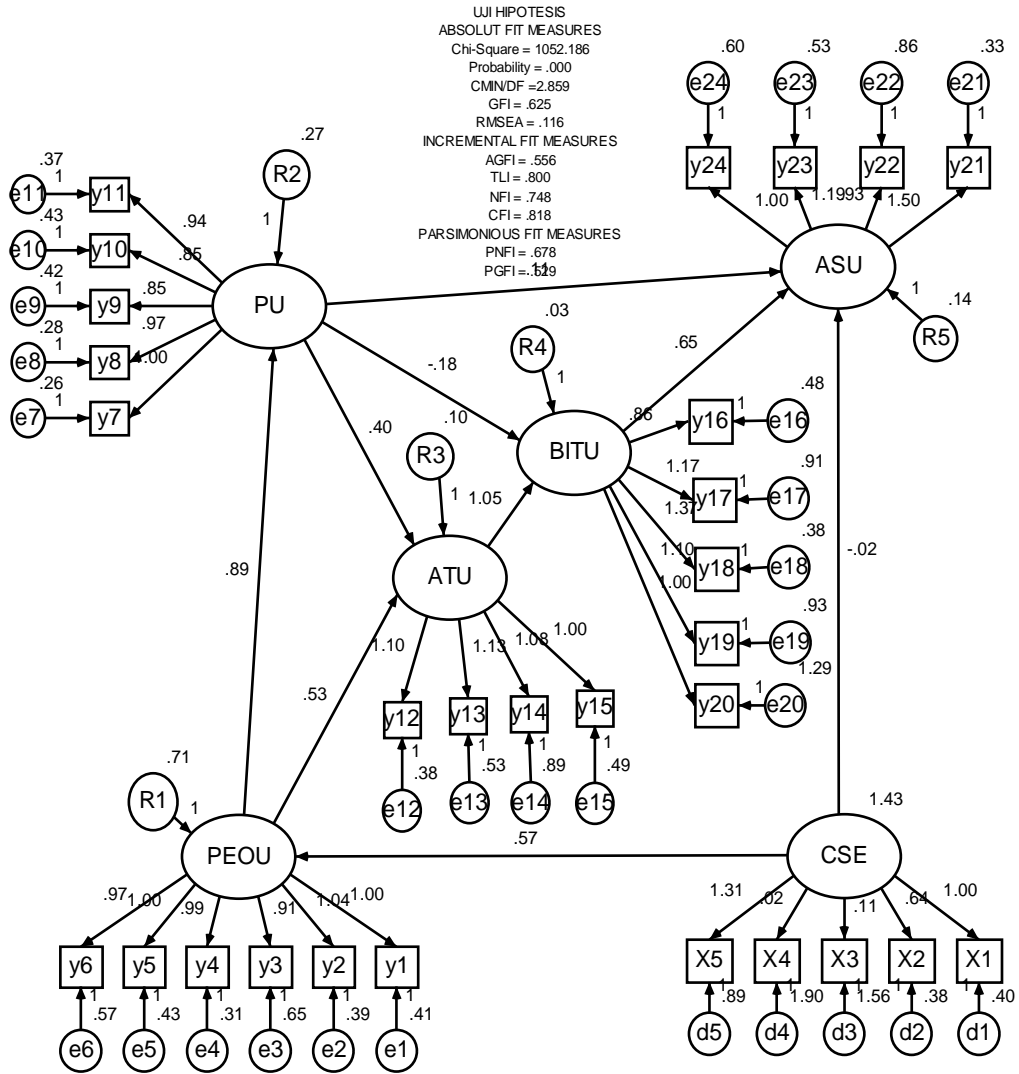


6). Uji Actual System Usage(ASU).

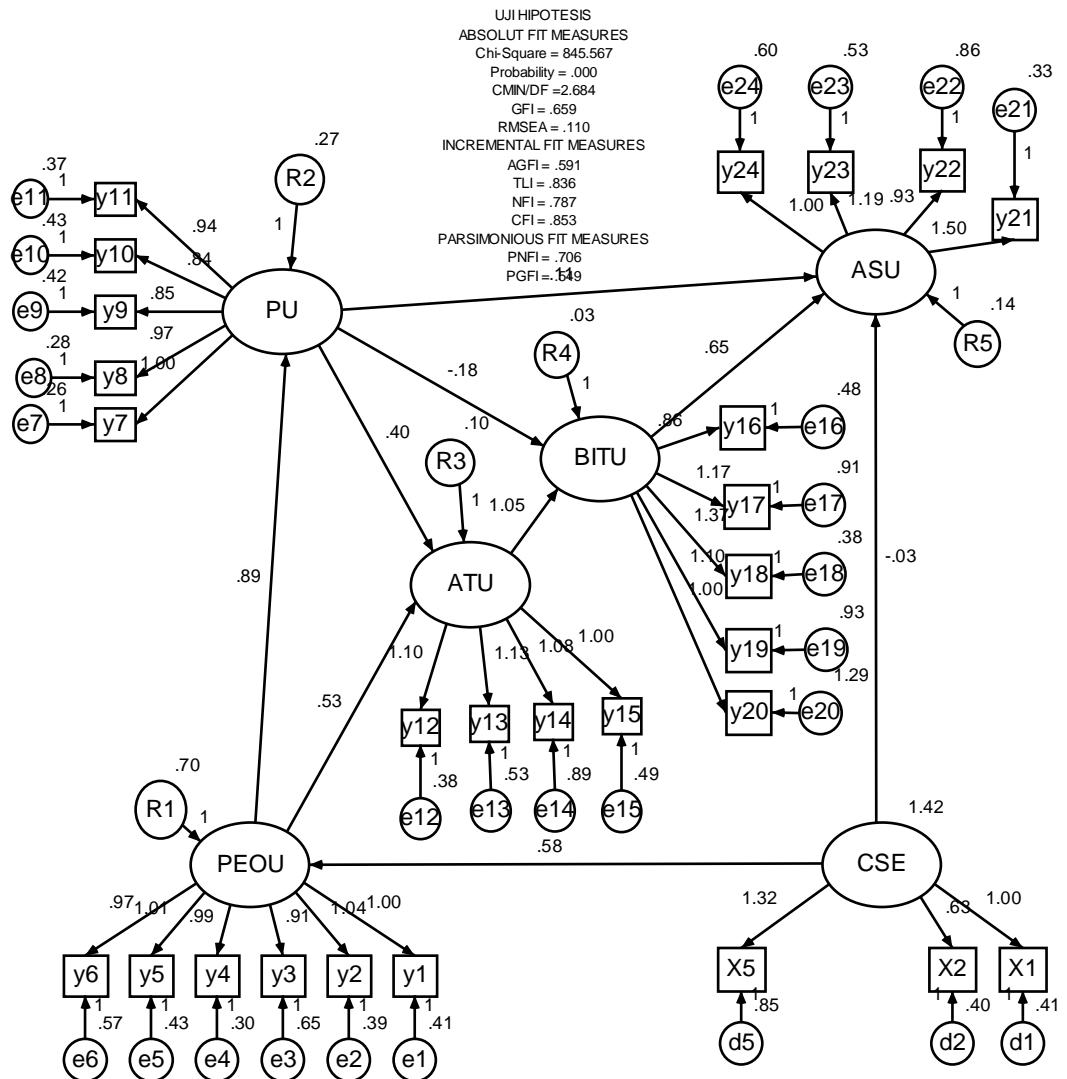


LAMPIRAN V
Analisis Full Model

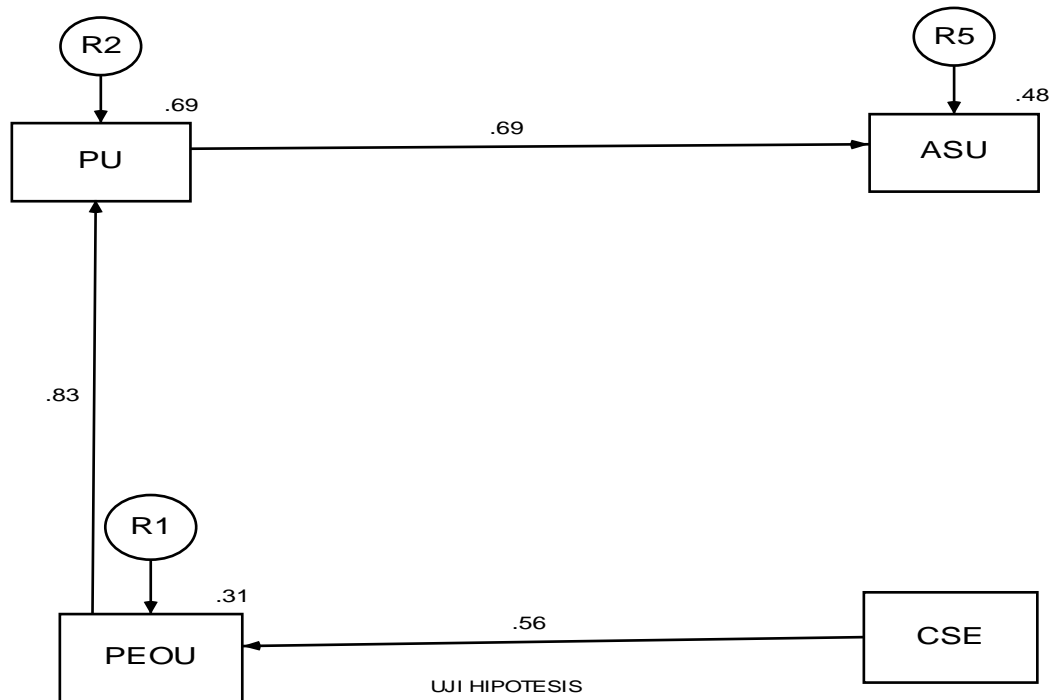
1). Uji Full Model Awal



2). Uji Model Sementara setelah uji confirmatory



3). Uji Full Model Akhir



Uji Hipotesis
 Absolute Fit Measures
 Chi-Square = 33.179
 Probability = .000
 CMIN/DF = 11.060
 GFI = .903
 RMSEA = .270
 Incremental Fit Measures
 AGFI = .678
 TLI = .817
 NFI = .901
 CFI = .909
 Parsimonious Fit Measures
 PNFI = .451
 PGFI = .271

LAMPIRAN VI

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
y21	1	6	-0.383	-1.844	-0.525	-1.264
y22	1	6	-0.111	-0.533	-0.575	-1.384
y23	1	6	-0.072	-0.347	-0.466	-1.122
y24	1	6	-0.173	-0.834	-0.708	-1.705
y16	1	6	-1.14	-5.487	1.357	3.265
y17	1	6	-0.298	-1.435	-1.021	-2.457
y18	1	6	-0.79	-3.802	-0.262	-0.631
y19	1	6	-0.395	-1.901	-0.857	-2.061
y20	1	6	-0.392	-1.886	-0.936	-2.253
y11	1	6	-0.592	-2.849	-0.427	-1.027
y10	1	6	-0.741	-3.566	0.181	0.435
y9	1	6	-0.572	-2.753	0.01	0.025
y8	1	6	-0.752	-3.617	-0.106	-0.256
y7	1	6	-0.634	-3.054	-0.105	-0.253
y12	1	6	-0.778	-3.746	-0.006	-0.014
y13	1	6	-0.329	-1.585	-0.649	-1.561
y14	1	6	-0.1	-0.482	-1.189	-2.861
y15	1	6	-0.897	-4.316	0.105	0.254
y6	1	6	-0.693	-3.335	-0.3	-0.723
y5	1	6	-0.404	-1.945	-0.477	-1.149
y4	1	6	-0.302	-1.451	-0.279	-0.671
y3	1	6	-0.587	-2.823	-0.506	-1.218
y2	1	6	-0.692	-3.329	-0.392	-0.944
y1	1	6	-0.915	-4.404	0.068	0.165
X5	1	6	-0.078	-0.376	-1.562	-3.759
X2	1	6	-1.122	-5.401	1.617	3.891
X1	1	6	-0.508	-2.444	-0.91	-2.191
Multivariate					83.714	12.47

LAMPIRAN VII

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
65	62.259	.000	.018
10	57.681	.001	.003
68	56.201	.001	.000
74	52.333	.002	.000
46	49.830	.005	.001
15	48.021	.008	.001
61	47.530	.009	.000
111	47.410	.009	.000
3	46.582	.011	.000
63	45.201	.015	.000
86	43.724	.022	.000
5	42.990	.026	.000
16	42.483	.029	.000
34	42.049	.033	.000
94	41.927	.033	.000
95	41.606	.036	.000
51	40.793	.043	.000
135	40.629	.045	.000
69	37.959	.079	.013
139	37.489	.086	.016
19	37.229	.091	.014
64	36.883	.097	.015
89	36.421	.106	.022
124	36.256	.110	.017
91	35.793	.120	.025
121	35.663	.123	.019
39	35.515	.126	.015
52	35.429	.128	.010
72	35.336	.131	.007
115	34.921	.141	.011
38	34.417	.154	.020
66	34.181	.161	.021
100	33.359	.185	.074
59	32.868	.201	.124
9	32.609	.210	.137
40	32.571	.212	.105
120	32.471	.215	.089
119	32.310	.221	.084

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
138	31.867	.237	.135
92	31.647	.245	.145
12	31.549	.249	.126
131	31.198	.263	.171
116	31.043	.269	.167
97	30.993	.271	.136
22	30.618	.287	.194
132	30.603	.288	.151
137	30.522	.291	.131
35	30.486	.293	.103
90	30.345	.299	.100
2	30.308	.301	.078
99	29.931	.317	.122
123	29.851	.321	.106
96	29.765	.325	.093
44	29.680	.329	.081
62	29.495	.337	.087
110	29.445	.340	.070
75	28.845	.368	.176
101	28.803	.371	.146
84	28.586	.381	.168
76	28.556	.383	.136
87	28.121	.405	.231
118	28.103	.406	.188
128	27.872	.418	.221
79	27.590	.432	.279
14	27.504	.437	.259
33	27.393	.443	.249
93	27.022	.463	.354
105	26.841	.472	.377
133	26.801	.475	.333
82	26.669	.482	.333
125	26.509	.491	.347
112	26.467	.493	.305
83	26.296	.502	.324
17	25.926	.523	.444
80	25.833	.528	.425
54	25.728	.534	.412
117	25.719	.534	.352
114	25.326	.556	.488
7	25.317	.557	.425

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
102	25.276	.559	.380
104	25.226	.562	.342
106	25.186	.564	.299
56	25.171	.565	.248
77	25.055	.571	.243
113	24.835	.584	.283
98	24.817	.585	.234
109	23.773	.643	.696
81	23.681	.648	.678
88	23.538	.656	.685
107	23.212	.674	.774
18	22.994	.685	.808
108	22.938	.688	.779
130	22.844	.693	.764
136	22.699	.701	.769
85	22.510	.711	.793
32	22.312	.721	.817
13	22.285	.723	.775
50	22.241	.725	.736
129	22.097	.732	.740
42	21.989	.738	.727

LAMPIRAN VIII Pengujian Reliability

Indikator	CSE		PEOU		PU		ATU		BITU		ASU	
	Faktor Loading	Measure. Error	Faktor Loading	Measure. Error	Faktor Loading	Measure. Error	Faktor Loading	Measure. Error	Faktor Loading	Measure. Error	Faktor Loading	Measure. Error
X34												
X1	0.936	0.124										
X2	0.765	0.415										
X3												
X4												
X5	0.812	0.341										
Y1			0.883	0.220								
Y2			0.903	0.185								
Y3			0.792	0.373								
Y4			0.855	0.269								
Y5			0.826	0.318								
Y6			0.817	0.333								
Y7					0.899	0.192						
Y8					0.912	0.168						
Y9					0.829	0.313						
Y10					0.808	0.347						
Y11					0.850	0.278						
Y12							0.794	0.370				
Y13							0.761	0.421				
Y14							0.888	0.211				
Y15							0.903	0.992				
Y16									0.730	0.467		
Y17									0.674	0.546		
Y18									0.946	0.105		
Y19									0.749	0.439		
Y20									0.610	0.628		
Y21											0.852	0.274
Y22											0.679	0.539
Y23											0.831	0.309
Y24											0.683	0.534
X30												
X31												
X32												
X33												

Jumlah Faktor Loading	2.513		5.076		4.298		2.533		3.709		3.045	
Jumlah Kuadrat Faktor Loading	2.121		4.303		3.703		2.006		2.815		2.344	
Jumlah Measure. Error		0.879		1.697		1.297		1.994		2.185		1.656
Reliab. Konstruk	0.878		0.938		0.934		0.763		0.863		0.848	
Variance Extracted	0.707		0.717		0.741		0.502		0.563		0.586	